

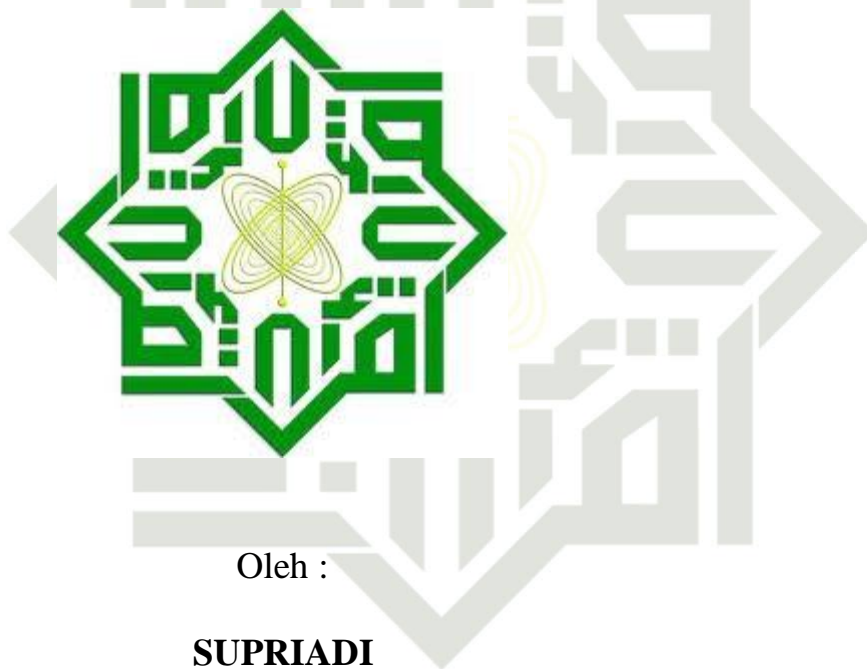


UIN SUSKA RIAU

**MANAJEMEN *ENGLISH CAMP* SEBAGAI LINGKUNGAN
BELAJAR BERBAHASA INGGRIS AKTIF PADA
SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)
SE KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Magister
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**SUPRIADI
NIM. 21890111649**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H/ 2020 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Abstrak

Supriadi : Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Kabupaten Kuantan Singingi

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen *English Camp* sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui. 1) **Manajemen** "*English Champ*" (Perkampungan bahasa Inggris) sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif (Speaking) pada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi, 2) Lingkungan belajar di "*English Champ*" sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif (Speaking) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi, 3) Hambatan-hambatan Manajemen "*English Champ*" sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif (Speaking) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi. Tidak ada hambatan berarti. Hasil penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kabupaten Kuantan Singingi dalam menciptakan lingkungan belajar, sangat kontemporer, Kendala-kendala dalam manajemen yang **fungsi *planning, organizing, actuating dan controlling* pada kegiatan** manajemen kurikulum, tesiswaan dan sarana prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Kuantan Singingi encakup : kepemimpinan kepala sekolah, dana, sarana, prasarana, pemahaman tentang budaya mutu, dan peran serta masyarakat (orangtua dan wali murid) dan pemerintah.

Kata Kunci : Manajemen, English Camp, Kuantan Singingi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	
A.	L
atar Belakang Masalah	1
B.	D
efenisi Istilah.....	8
C.	P
ermasalahan	12
1.	I
ndentifikasi Masalah.....	12
2.	B
atasan Masalah.....	14
3.	R
umusan Masalah	14
D.	T
ujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	15
1.	T
ujuan Penelitian.....	15
2.	M
manfaat Penelitian.....	15
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A.	
Manajemen	17
1.	P
engertian dan batasan	17
2.	F
ungsi-fungsi Manajemen	19
a.	P
lanning	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	4
b.....	O
<i>rganizing</i>	22
c.....	A
<i>ctuating</i>	24
d.....	C
<i>ontrolling</i>	25
B.....	M
anajemen English Camp	26
1.	P
ngertian Program dan ruang lingkup English Camp....	26
2.	E
nglish Camp sebagai lembaga pembelajaran Bahasa Inggris.....	3
.....	3
C.....	L
ingkungan Belajar.....	35
1.	P
ngertian Lingkungan Belajar.....	35
2.	P
ngaruh terhadap hasil belajar.....	38
a.	L
ingkungan social.....	38
b.	L
ingkungan non social.....	3
.....	8
D.....	T
injauan yang Relevan.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Sumber Data	49
D. Informan Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Tinjauan Lokasi Penelitian	54
1.	S
ejarah identitas lembaga MAN 1.....	54



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	5
2.....	S
ejarah identitas lembaga MAN 2.....	57
3.....	S
ejarah <i>English Camp</i> MAN 1.....	58
4.....	S
struktur Organisasi MAN 1.....	59
5.....	V
isi dan Misi, Tujuan MAN 1.....	60
6.....	K
eadaan Sarana MAN 1.....	6
5	
7.....	S
struktur Organisasi MAN 2.....	66
8.....	V
isi dan Misi, Tujuan MAN 2.....	67
9.....	K
eadaan Sarana MAN 2.....	6
9	
B. Penyajian Data	71
1. Penyajian Data MAN 1.....	71
2. Penyajian Data MAN 2.....	111
C. Analisis Data	166
1. Analisis Data MAN 1.....	166
2. Analisis Data MAN 2.....	170
D. Pembahasan	174
1. Pembahasan MAN 1.....	174
2. Pembahasan MAN 2.....	180
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	190
B. Saran.....	191

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanhu Wata'ala*, yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat, dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul “Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Kabupaten Kuantan Singingi” serta dibaca dan ditelaah oleh dosen pembimbing dan dosen penguji UIN Suska Riau. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran yang mulia untuk mengembalikan manusia kepada jalan yang benar, dengan ucapan *Allahumma Sholli 'Aala Syaidina Muhammad Wa 'ala Aliyyaidina Muhammad*.

Tesis ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materi. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Orang tua tercinta ayahanda Adwar dan Yudarti selaku orang tua penulis yang tiada henti-hentinya selalu memberikan doa, rasa kasih sayang yang besar tiada terbatas, serta selalu mendukung penulis baik moril maupun materil dan telah begitu banyak memberikan motivasi, semangat dan pengorbanan atas waktu dan tenaganya untuk mendidik dan membesarkan penulis sehingga dapat menyelesaikan proses penyusunan tesis ini.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Istri penulis Yani Puspitasari, S.Pd Mertua Kadir dan Ibu Yuskarniwati

Anak-Anak penulis Fauzani Salsabila, Nabila Elsaniyyah, Aiziya kayyisa Uzhma, terimakasih sudah memberikan semangat, motivasi serta perhatiannya yang luar biasa.

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. H. Afrizal M, M.A selaku Direktur Pascasarjana yang telah memfasilitasi segala macam administrasi.

Ibu Dr. Hj Andi Murniati, M. Pd, selaku Ketua Pendidikan Agama Islam dan selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan berlaku layaknya seorang ibu kepada anaknya, memberikan bimbingan, saran, arahan kepada penulis juga tidak henti-hentinya memberikan petuah, nasehat dan motivasi yang luarbiasa kepada penulis

Ibunda Dr. Tuti Andriani, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan berlaku layaknya seorang ibu kepada anaknya, siap diganggu dan meluangkan waktu, sabar dan tidak pernah bosan memberikan bimbingan, saran arahan kepada penulis juga tidak henti-hentinya memberikan petuah, nasehat dan motivasi yang luarbiasa kepada penulis.

8. Kepada segenap dosen Pasca Sarjana UIN Suska Riau atas kuliah yang diberikan selama ini yang menjadikan mahasiswaanya seorang intelektual yang islami.

9. Kepada Bapak Suhelmon, selaku Kepala Sekolah MAN 1 Kuansing, dan keluarga besar MAN 2 Kuansing yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada Seluruh Saudara penulis, Asmuriadi, S.Pd selaku abang, Suriati, S.Pd, Jeprizal, A.Md, Susilawati, S.Pd, Leni Fatmawati, S.Pd dan adik-adik par, Arif Priaman, Ngatini, A.Md.Keb, Ardi Noprian, S.Pd telah berkontribusi dalam penelitian ini.

Kepada Sahabat-Sahabat Penulis, Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag selaku Dekan Fak. Tarbiyah UIN SUSKA Riau, Bapak Dr. H. Magfhiroh, selaku Dekan I Fakultas Syariah UIN SUSKA, Bapak Ahmad Syafruddin, M.Ag dan HA. Zamri, M.Sy

2. Paman-paman tercinta dan Segenap kawan-kawan MPI lokal C angkatan 2018 yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna oleh karena itu penulis berharap kiranya pihak-pihak terkait dapat membantu penulis untuk memperbaiki dan membenahinya sebaik mungkin.

Pekanbaru, 10 Juli 2020

Penulis

Supriadi
NIM. 21890111649



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan SS 3.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ث	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
س	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ذ	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Ũ misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat



diakhirinya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis

dengan "aw" dengan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay) =	ي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣālah li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah

Kata Sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Milik UIN Suska Riau
 UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi lisan manusia yang sangat penting dan lisan merupakan media utamanya, demikian halnya dengan bahasa Inggris yang dijadikan sebagai bahasa kedua, baik dalam proses kegiatan formal maupun non formal. Jack C. Richards sebagaimana dikutip Joko Nurkamto, menyatakan bahwa bahasa Inggris memiliki tiga kedudukan, yaitu: bahasa pertama (*mother tongue*), bahasa kedua (*second language*) dan bahasa asing (*foreign language*).¹

Dengan kedudukan tersebut, menurut Joko Nurkamto, bahasa Inggris di Indonesia memiliki karakteristik sebagai berikut:

Pertama, bahasa Inggris tidak digunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. *Kedua*, bahasa Inggris juga tidak digunakan sebagai bahasa resmi pemerintahan, pendidikan, hukum, dunia usaha dan media. *Ketiga*, bahasa Inggris biasaya menjadi salah satu mata pelajaran di sekolah dan menjadi salah satu materi ujian perguruan tinggi. *Keempat*, bahasa Inggris kadang-kadang diperlukan oleh orang-orang yang bekerja di bidang pariwisata, dunia usaha, dan bidang lain di luar pemerintahan. Kedudukan sebagai bahasa asing tersebut berimplikasi pada kuantitas dan kualitas masukan (*input*) yang diterima oleh pembelajar. Karena bahasa Inggris jarang digunakan dalam sehari-hari, pembelajar tidak memperoleh masukan yang memadai, padahal masukan merupakan salah satu faktor penting dalam mempelajari bahasa.²

Sementara Jack C. Richard selanjutnya menyatakan bahwa penggunaan bahasa asing sebagai alat komunikasi lisan dapat disaksikan

Joko Nurkamto, *Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak*, (Surakarta : UPT. Petyanaan dan Pengembangan Bahasa USM, 2013), hlm. 24.

Ibid hlm 22:24



dalam komunikasi sehari-hari. Presentasi terbesar bagi siswa yang belajar bahasa di dunia, mereka belajar bahasa Inggris adalah untuk mengembangkan kecakapan berbicaranya. Oleh karena itu, berbicara tidak cukup mengandalkan kemampuan penguasaan kosa kata, tetapi juga harus memiliki pengetahuan gramatika yang memadai.³

Sebagai salah satu aspek berbahasa, berbicara menduduki peran penting dalam kehidupan sosial sehingga kemampuan berbicara mudak harus dikuasai oleh siapapun. Thomrnbury menyatakan bahwa berbicara adalah suatu hal yang alamiah dan integral sehingga seseorang lupa bagaimana pertama kali memperoleh dan mampu berbicara, karena itu ketika ia ingin menguasai bahasa asing ia harus belajar kembali.

Seseorang yang memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris adalah ketika ia memiliki kemaampuan dalam memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Bahkan ia memiliki kemampuan dalam memahami dan menghasilkan teks lisan atau tulisan yang direalisasikan dalam dua keterampilan berbahasa Inggris, yaitu keterampilan reseptif dan keterampilan produktif. Keterampilan reseptif meliputi keterampilan menyimak (*listening*) dan keterampilan membaca (*reading*), sedangkan keterampilan produktif meliputi keterampilan berbicara (*speaking*) dan keterampilan menulis (*speaking*). Sejalan dengan pendapat Purwanto Rudi Agus yang menyatakan bahwa ketrampilan berbahasa Inggris meliputi:

³ Jack C. Richard and Willy Renandya, *Methodology in Language Teaching*, (United of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hakcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1) ketrampilan mendengarkan (*listening skill*), (2) ketrampilan berbicara (*speaking skill*), dan (3) ketrampilan membaca (*reading skill*).⁴

Mata pelajaran bahasa Inggris bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusannya mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu.⁵ Dalam kenyataannya, banyak siswa yang berbicara secara resmi di depan umum kebanyakan hanya berupa pengajuan pertanyaan saja. Dalam aplikasinya di kelas hampir tidak ada siswa yang mampu berbicara di depan kelas atau sekedar mengajukan pertanyaan. Walaupun ada hanya satu atau dua orang saja yang mampu dan berani berbicara di depan kelas. Kelas terkesan mati karena tidak terjadi interaksi seperti yang seharusnya terjadi dalam proses pembelajaran. Padahal keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi juga oleh keaktifan para siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Banyak faktor yang mengakibatkan siswa susah dalam berkomunikasi diantaranya adalah kurangnya peran guru dalam memfasilitasi siswa dengan model dan media pembelajaran yang tepat. Selain faktor tersebut, ada faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa diantaranya adalah rendahnya penguasaan kosa kata, sulitnya siswa dalam menyusun kalimat yang baik, dan ketidakmampuan siswa mengembangkan

Kingdom: Cambridge University Press, 2012), hlm. 201.

Purwanto Rudi, *Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Pendekatan Kontesktual Pada kelas X di SMA Negeri 3 Wonogiri*, Tesis, (Yogyakarta : UNY, 2010), hlm. 23.

Tim Penyusun Kementerian Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, (Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Diknas RI, 2014), hlm. 14.



gagasan, kebiasaan menggunakan bahasa ibu dalam berkomunikasi, baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat, dan juga seringkali para guru menggunakan teknik ceramah untuk menjelaskan bahan ajar.

Bahasa Inggris telah menjadi salah satu bahasa penting dalam kehidupan kita pada saat ini. Namun seiring dengan kebutuhan tersebut, ternyata sistem pendidikan konvensional yang ada saat ini dengan metode keefektifan belajar dan mengajar di dalam kelas tidak cukup untuk membangun kemampuan berbahasa Inggris para peserta didik dan malah menjadikan pelajaran ini sebagai momok. Untuk itu kemudian banyak orang yang mencoba membangun kemampuan berbahasa Inggris mereka dengan belajar di tempat-tempat penyelenggara kursus bahasa Inggris. Tetapi, kenyataannya proses belajar mengajar tersebut membutuhkan proses dan waktu yang lama, untuk menstimulasi para siswa untuk membangun kultur berbahasa Inggris.

Camp atau dalam bahasa Indonesia biasa disebut asrama merupakan tempat tinggal yang bersifat multikultural karena anak didik berasal dari berbagai macam budaya keturunan, pola asuh dan penerimaan sosial yang berbeda. Anak yang hidup berkelompok atau berasrama (*bercamp*) cenderung memiliki sikap agresif berlebihan pada teman sebaya atau dibawahnya,

Kehadiran sekolah berasrama (*Camp*) dengan berbagai fasilitas yang ditawarkan menjadi jawaban bagi sebagian orang tua seiring dengan meningkatnya tingkat kesadaran masyarakat di Indonesia tentang pendidikan. Dengan memilih ikut pembelajaran *Camp*, para orang tua dapat menjamin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bahwa anak-anak mereka selain memperoleh pendidikan juga terawasi dan terkontrol karena mereka tinggal dan bergaul di lingkungan yang kondusif.

Fasilitas asrama yang menawarkan ramah anak, bahkan, melalui berbagai fasilitas yang ada anak dapat menyalurkan bakat dan minatnya dengan lebih baik. Siswa yang belajar dengan basis *boarding school* akan terkontrol aktifitasnya dan terlatih jiwa kebersamaan, sosial, dan karakternya karena didampingi seorang tuthor, atau guru pengasuh selama 24 jam penuh, selama *camp* berlangsung.⁶

Camp memiliki ciri khas lingkungan sosial yang bersifat multi kultural, sebagai salah satu fasilitas sekolah yang biasa diperuntukkan bagi siswa menginap/bermalam dari sekolah, keadaan ini akan memberikan dampak kepada perubahan bagi kehidupan anak didik dan menuntut anak didik untuk melakukan penyesuaian diri baik dengan teman satu *camp*, tuthor/pengasuh, masyarakat lingkungan sekitar, atau dengan penyesuaian-penyesuaian diri lainnya.

Siswa yang tinggal seperti *camp* ataupun asrama, akan berbeda perkembangannya dengan siswa yang tinggal bersama orangtua, perbedaan signifikan pada tempat tinggal, kesehatan, sosial, emosional dan segala sesuatu yang berkaitan dengan penyesuaian diri penyesuaian diri diperlukan oleh setiap orang, terlebih di lingkungan baru seperti *camp* yang secara sosial hanya bertemu dengan teman.⁷

⁶ *Ibid* hlm : 2

⁷ Khalidy, *Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Boarding School Di SMP*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta : Jurnal Manajemen Pendidikan, 2014) Vol. 9, No. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi real dalam kehidupan masyarakat yang telah mengikuti pendidikan bahasa Inggris baik melalui jalur pendidikan umum, maupun lembaga-lembaga kursus, model pembelajaran dan metode-metode yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas biasanya melalui pertemuan yang singkat. Berbeda halnya dengan yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kabupaten Kuantan Singingi yang telah mengembangkan metode pembelajaran berbahasa Inggris lebih inovatif dan kreatif melalui “*English Champ*” (Perkampungan Bahasa Inggris) yang secara resmi didirikan pada tanggal 08 Agustus 2018.⁸

Program “*English Champ*” bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 dan siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 di Kabupaten Kuantan Singingi tersebut yang kondisinya dibentuk sebagai suatu perkampungan Bahasa Inggris diharapkan mampu mengakselerasi dan menstimulasi para siswa bukan hanya mampu berbahasa tapi cinta dan senang berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, dengan memberikan suguhan suasana lingkungan dan suasana belajar yang lebih aplikatif dan implementatif, serta program-program yang bersifat komunikatif, sehingga peserta dapat mengimplementasikan bahasa Inggris yang dipelajari secara langsung tanpa mengabaikan sisi spiritual sebagai standar nilai dasar dalam menciptakan komunitas yang paripurna.

⁸Zulkifli, M.Pd, Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, *Wawancara*, Kuansing, November 2018.

Pada akhirnya “*English with Fun*” tidak hanya menjadi sebuah slogan belaka, tetapi secara nyata menjadi satu bangunan kultur yang utuh dalam pembelajaran model “perkampungan” dengan wajib berbahasa Inggris. Untuk itulah dalam pelaksanaannya dibutuhkan manajemen, yang menurut Menurut Nanang Fatah, merupakan pengaturan yang dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan fungsi manajemen untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan oleh sebuah lembaga atau organisasi, di mana fungsi manajemen mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).⁹

Menjadikan *camp* atau asrama sebagai lingkungan belajar, adalah satu maintenance di mana tempat tinggal dengan sosial bersinergi serta saling berintegritas dalam proses pembelajaran, lingkungan belajar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat ketiga lingkungan tersebut sebagai tripusat yang mempengaruhi manusia secara bervariasi, sedangkan yang dimaksud di sini adalah lingkungan belajar di dalam areal *english camp*.

Pertanyaanya adalah, apakah keberadaan “*English Champ*” (Perkampungan Bahasa Inggris) sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif yang diprioritaskan bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Kabupaten Kuantan Singingi tersebut sudah dikelola dan dimanaj atau sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara profesional sehingga dapat

⁹Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.14



tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien ? Pertanyaan selanjutnya, apakah keberadaan “*English Champ*” (Perkampungan Bahasa Inggris) dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris aktif (*Speaking*) pada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Kabupaten Kuantan Singingi? Bagaimana efektifitas model pembelajaran Bahasa Inggris yang diterapkan melalui “*English Champ*” (Perkampungan Bahasa Inggris) dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris aktif (*Speaking*) pada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi ?

Bertitik tolak dari ketiga pertanyaan di atas pada gilirannya mendorong penulis untuk melakukan satu studi berjudul : Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan memperhatikan permasalahan yang ada, penulis berpendapat bahwa studi ini merupakan kajian yang sangat menarik.

5. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu mendefenisikan istilah-istilah yang digunakan, sebagai berikut :

1. Manajemen *English Champ* :

Manajemen :

manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* yang berarti pengelolaan, ketata laksanaan, atau tata pimpinan, dari akar kata *to*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manage yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola dan memperlakukan.¹⁰

Menurut istilah, manajemen dirumuskan oleh Robbin dan Coulter sebagai “proses mengkoordinasikan aktifitas-aktifitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain.”¹¹

Menurut Sondang P. Siagian mengartikan manajemen sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.¹²

Menurut Nanang Fatah, manajemen merupakan pengaturan yang dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan fungsi manajemen untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan oleh sebuah lembaga atau organisasi, di mana fungsi manajemen mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).¹³

Dalam dunia pendidikan, manajemen merupakan proses kegiatan kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama menyangkut tujuan pendidikan, personal yang melakukan kerjasama, proses yang sistemik dan sistematis, serta berhubungan dengan sumber-sumber yang didayagunakan. Proses tersebut

¹⁰ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris – Indonesia*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 372.

¹¹ Robbin dan Coulter, *Manajemen*, (Jakarta : PT. Indeks, 2007), hlm. 8.

¹² Sondang P. Siagian, *Filsafah Administrasi*, (Jakarta: CV. Mas Agung, 2000), hlm. 5.

¹³ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyangkut perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.¹⁴

English Champ :

Program kursus bahasa Inggris yang terintegrasi dengan tempat tinggal (asrama), di lingkungan asrama siswa dibimbing berbahasa Inggris oleh tutor pendamping, ada 2 jenis English Camp (Kampung Inggris) yaitu Regular Camp dan Intensive Camp, regular camp memberikan 1 kali sampai dengan 2 kali program kursus dalam 1 hari. Pengertian ini dikutip dari pengertian English Camp (Kampung Inggris) yang ada di Pare Kediri Jawa Timur.¹⁵

Maka, yang dimaksud dengan Manajemen *English Champ* Mengatur dan mengkoordinasikan segala kegiatan bersama perangkat sekolah yang mengikuti program *english camp*, sehingga dapat selesai sesuai tujuan yang telah ditetapkan, secara efisien dan efektif sesuai pengaturan proses manajemen untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan oleh sebuah sekolah yang mengaplikasikan *english camp*, di mana manajemen *english camp* mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) segala kegiatan dalam proses pembelajaran program *english camp*.

¹⁴E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 17.

¹⁵Admin, "Apa Sih Yang Dimaksud Dengan English Camp Area di Kampung Inggris Pare?" dalam <https://www.kampunginggris.id/camp-english-area-di-kampung-inggris-pare/>, Diakses Tanggal 08 November 2018.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Lingkungan Belajar : menurut Ngalim Purwanto, lingkungan belajar didefinisikan sebagai “semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* seseorang kecuali gen-gen bahkan gen-gen pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain.”¹⁶

Lingkungan belajar menurut Marlina Ghazali didefinisikan sebagai segala sesuatu yang berada diluar diri anak. Dalam artian lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar anak, baik berupa benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat terutama yang dapat memberi pengaruh kuat kepada anak didik, yaitu lingkungan yang memberikan peluang terjadi proses pendidikan berlangsung dan lingkungan anak-anak bergaul sehari-hari.”¹⁷

Menurut Rita Mariana, dkk., lingkungan belajar didefinisikan sebagai “sarana bagi siswa dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu. Dengan kata lain, lingkungan belajar dapat diartikan sebagai “*laboratorium*” atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.”¹⁸

¹⁶ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 72.

¹⁷ Marlina Gazali, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Bandung: Mizan, 2014), hlm. 24.

¹⁸ Rita Mariyana, dkk., *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2014), hlm. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Muhammad Saroni, lingkungan belajar adalah “segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan, lingkungan ini mencakup dua hal utama yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga siswa merasa krasan di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan.”¹⁹

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penelitian ini jika diidentifikasi, mencakup :

- a. Latar belakang berdirinya *English Champ* (Perkampungan Bahasa Inggris) Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Program pembelajaran bahasa Inggris pada *English Champ* (Perkampungan Bahasa Inggris) bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi.
- c. Guru yang mengajar bahasa Inggris pada *English Champ* (Perkampungan Bahasa Inggris) di Kabupaten Kuantan Singingi.
- d. Siswa yang belajar bahasa Inggris pada *English Champ* (Perkampungan Bahasa Inggris) di Kabupaten Kuantan Singingi.

¹⁹ Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah, Kiat Menjadi Pendidik Yang Kompeten*, Yogyakarta: Arruz, 2016), hlm. 82.



- e. Alokasi waktu pembelajaran bahasa Inggris pada *English Champ* (Perkampungan Bahasa Inggris) di Kabupaten Kuantan Singingi.
- f. Materi pembelajaran bahasa Inggris pada *English Champ* (Perkampungan Bahasa Inggris) di Kabupaten Kuantan Singingi.
- g. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris pada *English Champ* (Perkampungan Bahasa Inggris) bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi.
- h. Evaluasi pembelajaran bahasa Inggris pada *English Champ* (Perkampungan Bahasa Inggris) bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi.
- i. Model pembelajaran bahasa Inggris pada *English Champ* (Perkampungan Bahasa Inggris) di Kabupaten Kuantan Singingi.
- j. Strategi pembelajaran bahasa Inggris pada *English Champ* (Perkampungan Bahasa Inggris) di Kabupaten Kuantan Singingi.
- k. Sarana dan prasarana pembelajaran bahasa Inggris pada *English Champ* (Perkampungan Bahasa Inggris) di Kabupaten Kuantan Singingi.
- l. Pengaruh penerapan model pembelajaran Bahasa Inggris pada “*English Champ*” (Perkampungan Bahasa Inggris) terhadap kemampuan berbahasa Inggris aktif (Speaking) siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi .
- m. Efektifitas “*English Champ*” (Perkampungan Bahasa Inggris) sebagai lingkungan belajar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktif pada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi.

- n. Manajemen “*English Champ*” (Perkampungan Bahasa Inggris) sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif (Speaking) pada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada “Manajemen *English Champ* (Perkampungan Bahasa Inggris) sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif (Speaking) pada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi.”

3. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Manajemen “*English Champ*” (Perkampungan Bahasa Inggris) sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif (Speaking) pada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi?
- b. Bagaimana lingkungan belajar di “*English Champ*” sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif (Speaking) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi?
- c. Apa saja hambatan-hambatan Manajemen “*English Champ*” sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif (Speaking) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dan hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui Manajemen “*English Champ*” (Perkampungan Bahasa Inggris) sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif (Speaking) pada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Untuk mengetahui lingkungan belajar di “*English Champ*” sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif (Speaking) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi.
- c. Apa saja hambatan-hambatan Manajemen “*English Champ*” sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif (Speaking) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan, yaitu :

1. Bagi penyelenggara dan pengelola pendidikan Islam, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai : (1) masukan, kritik dan saran dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, melakukan berbagai inovasi dan perubahan yang diperlukan lembaga pendidikan yang dipimpinnya, (2) sebagai sumber informasi dan inspirasi untuk menambah ilmu dan wawasan dalam pengembangan mutu dan kualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, dan (3) sebagai bahan kajian bagi penelitian yang terkait pada masa yang akan datang dan menambah khazanah ilmu pendidikan.

2. Bagi peneliti ; penelitian ini selain sebagai salah satu persyaratan dan tugas akhir guna mencapai gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, juga penelitian ini diharapkan dapat menambah, meningkatkan dan memperdalam ilmu dan wawasan dalam bidang pendidikan.

©Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB II LANDASAN TEORETIS

Manajemen

1. Pengertian dan Batasan

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* yang berarti pengelolaan, ketata laksanaan, atau tata pimpinan, dari akar kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola dan memperlakukan.²⁰ Menurut Ramayulis, pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam al-Qur'an,²¹ seperti firman Allah SWT :

يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS. al-Sajadah : 5).²²

Menurut istilah, manajemen dirumuskan oleh Robbin dan Coulter sebagai “proses mengkoordinasikan aktifitas-aktifitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain.”²³

²⁰ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris – Indonesia*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 372.

²¹ Ramayulis, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 362.

Menurut Sondang P. Siagian mengartikan manajemen sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.²⁴

Menurut Nanang Fatah, manajemen merupakan pengaturan yang dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan fungsi manajemen untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan oleh sebuah lembaga atau organisasi, di mana fungsi manajemen mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).²⁵

Dengan karakteristik tersebut dapat dipahami bahwa pelaksana berbagai perencanaan yang telah disepakati akan bertanggung jawab kepada manajernya dan Allah sebagai pengawas yang Maha Mengetahui. Di sisi lain pengawasan dalam konsep Islam lebih mengutamakan menggunakan pendekatan manusiawi, pendekatan yang dijiwai oleh nilai-nilai ke-Islaman.

B. Program English Camp

1. Pengertian Program dan Ruang Lingkup English Camp

Farida Yusuf Tayibnabis dalam Widoyoko Eko Putro menyatakan program sebagai segala sesuatu yang dilakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Dengan demikian program dapat

TM. Hasbi al-Shiddiqi, dkk., Tim Penterjemah dan Pentafsir al-Qur'an Depag RI, *op. cit.*, hlm. 115.

²³Robbin dan Coulter, *Manajemen (Edisi Kedelapan)*, (Jakarta : PT. Indeks, 2007), hlm. 8.

²⁴Sondang P. Siagian, *Filsafah Administrasi*, (Jakarta: CV. Mas Agung, 2000), hlm. 5.

²⁵Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.²⁶ Suharsimi Arikunto membagi dua pengertian untuk istilah “program”, yaitu pengertian secara khusus dan umum. Menurut pengertian secara umum “program” dapat diartikan sebagai “rencana”.

Program didefinisikan sebagai satu unit atau serangkaian kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam suatu instansi yang melibatkan sekelompok orang.²⁷ Komponen program pembelajaran seperti *english camp* merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar tambahan yang terdiri dari beberapa item saling berhubungan satu sama lain. Menurut Djudju Sudjana unsur-unsur program pembelajaran terdiri atas kelompok belajar, tujuan belajar, warga belajar, sumber belajar, sarana belajar, pamong belajar, raga belajar, panti belajar, dana belajar, dan hasil belajar.²⁸

Menurut Suharsimi Arikunto dalam sebuah program pembelajaran yang tersistem komponen program pembelajaran terdiri dari peserta didik, pendidik, sarana belajar, kurikulum, lingkungan, dan kegiatan pembelajaran itu sendiri.²⁹

²⁶Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 8.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hlm.

1. ²⁸Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

²⁹Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 5.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Rusman, dkk., pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar ketercapaian tujuan pembelajaran dapat terpenuhi.³⁰ Menurut Sapir sebagaimana dikutip Syahwin Nikelas, bahasa adalah cara atau metode mengkomunikasikan pendapat, emosi dan keinginan dari manusia yang bukan in-stinkif dengan menggunakan tanda atau simbol-simbol tertentu.³¹

Menurut Bloch & Trager dalam Syahwin Nikelas bahasa merupakan suatu sistem dari lambang vokal yang arbiter, dan dengan lambang-lambang ini kelompok sosial berkomunikasi, bahasa adalah merupakan kegiatan dari kelompok sosial di mana manusia berkomunikasi dan berinteraksi dengan menggunakan simbol-simbol yang dapat didengar dan diucapkan.³²

Bahasa merupakan alat komunikasi lisan manusia yang sangat penting dan lisan merupakan media utamanya, demikian halnya dengan bahasa Inggris yang dijadikan sebagai bahasa kedua, baik dalam proses kegiatan formal maupun non formal. Jack C. Richards sebagaimana dikutip Joko Nurkamto, menyatakan bahwa bahasa Inggris memiliki tiga kedudukan,

³⁰Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Mengembangkan Profesionalitas Guru)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 41.

³¹Syahwin Nikelas, *Pengantar Linguistik Untuk Guru Bahasa*, (Jakarta: Dikti Diknas RI, 2008), hlm. 2.

³²*Ibid.*, hlm. 3.



yiatu: bahasa pertama (*mother tongue*), bahasa kedua (*second language*) dan bahasa asing (*foreign language*).³³

Dengan kedudukan tersebut, menurut Joko Nurkamto, bahasa Inggris di Indonesia memiliki karakteristik sebagai berikut:

Pertama, bahasa Inggris tidak digunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. *Kedua*, bahasa Inggris juga tidak digunakan sebagai bahasa resmi pemerintahan, pendidikan, hokum, dunia usaha dan media. *Ketiga*, bahasa Inggris biasaya menjadi salah satu mata pelajaran di sekolah dan menjadi salah satu materi ujian perguruan tinggi. *Keempat*, bahasa Inggris kadang-kadang diperlukan oleh orang-orang yang bekerja di bidang pariwisata, dunia usaha, dan bidang lain di luar pemerintahan. Kedudukan sebagai bahasa asing tersebut berimplikasi pada kuantitas dan kualitas masukan (*input*) yang diterima oleh pembelajar. Karena bahasa Inggris jarang digunakan dalam sehari-hari, pembelajar tidak memperoleh masukan yang memadai, padahal masukan merupakan salah satu faktor penting dalam mempelajari bahasa.³⁴

Kompetensi bahasa Inggris saat ini mencakup ketrampilan: mendengar, membaca, berbicara dan menulis, hal tersebut senada dengan Jodih Rusmajadi, bahwa sekarang ini Bahasa Inggris secara terintegrasi, yaitu meliputi empat ketrampilan berbahasa, yaitu: reading, writing, listening dan speaking.³⁵ Ketiga cakupan bahasa Inggris Menurut Jodih Rusmajadi adalah :

(1) Membaca berarti memahami berbagai makna (antar perseorangan, pendapat, buku pelajaran) dalam berbagai teks tulis yang memiliki tujuan komunikatif, struktur teks, dan lingustik tertentu, (2) Menulis (writing) merupakan proses berfikir atau dengan kata lain “writing and thinking are interwoven” (menulis dan berfikir saling terkait). Menulis itu satu proses yang kompleks di mana penulis melakukan eksplorasi dari berbagai ide dan pemikiran dan membuat ide dan pemikiran

³³ Joko Nurkamto, *Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak*, (Surakarta : UPT. Pelayanan dan Pengembangan Bahasa USM, 2013), hlm. 24.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 24-25.

³⁵ Jodih Rusmajadi, *Terampil Berbahasa Inggris (Beberapa Tips Mengajar Bahasa Inggris)*, (Jakarta: Indeks, 2010), hlm. 135.

tersebut menjadi suatu yang konkret. Berfikir itu sendiri merupakan fondasi dari kegiatan menulis karena berfikir adalah inti dari belajar, (3) Mendengar berarti memahami berbagai makna (antar-perseorangan, pendapat, buku pembelajaran) berbagai teks lisan yang memiliki tujuan komunikatif, struktur teks, dan linguisitik tertentu, dan (4) Berbicara berarti mengungkapkan berbagai makna (antar-perseorangan, pendapat, buku pelajaran) melalui berbagai teks lisan yang memiliki tujuan komunikatif, struktur, dan linguisitik tertentu.³⁶

Menurut Richards sebagaimana dikutip Joko Nurkamto, menyatakan bahwa bahasa Inggris memiliki paling tidak tiga kedudukan, yaitu bahasa pertama (*mother tongue*), bahasa kedua (*second language*), dan bahasa asing (*foreign language*). Dengan kedudukannya itu bahasa Inggris di Indonesia memiliki karakteristik sebagai berikut :

Pertama, bahasa Inggris tidak digunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. Kedua, bahasa Inggris juga tidak digunakan sebagai bahasa resmi pemerintahan, pendidikan, hukum, dunia usaha dan media. Ketiga, bahasa Inggris biasaya menjadi salah satu mata pelajaran di sekolah dan menjadi salah satu materi ujian perguruan tinggi. Keempat. Bahasa Inggris kadang-kadang diperlukan oleh orang-orang yang bekerja di bidang pariwisata, dunia usaha, dan bidang lain di luar pemerintahan. Kedudukan sebagai bahasa asing tersebut berimplikasi pada kuantitas dan kualitas masukan (input) yang diterima oleh pembelajar. Karena bahasa Inggris jarang digunakan dalam sehari-hari, pembelajar tidak memperoleh masukan yang memadai, padahal masukan merupakan salah satu faktor penting dalam mempelajari bahasa.³⁷

Slamet Riyanto, mengemukakan bahwa dalam materi pembelajaran bahasa Inggris ada 4 bagian (*Section*) yaitu *Listening Comprehension, Structure and Written Expression, Reading Comprehension dan Writing*.

Keempat bagian materi pembelajaran bahasa Inggris tersebut adalah :

³⁶*Ibid.*, hlm. 229.

Joko Nurkamto, "Problem Pengajaran Bahasa Inggris di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Masyarakat Linguistik Indonesia*, (Jakarta: Unika Atma Jaya, 2003), hlm. 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1) *Listening Comprehension* (Pemahaman dalam mendengarkan). Bagian ini mengetes kemampuan dalam mendengarkan percakapan ataupun pidato pendek dalam bahasa Inggris melalui tape atau media audio lainnya, (2) *Structure and Written Expression* (Struktur dan Ungkapan tertulis berkaitan dengan Grammar atau Tata Bahasa). Bagian ini mengetes kemampuan dalam memahami Grammar (Tata Bahasa) Inggris dan Ungkapan-ungkapan yang lazim ada dalam bahasa tulis dalam bahasa Inggris serta dapat menggunakan dan mengetahui letak kesalahan dalam penggunaannya, (3) *Reading Comprehension* (Pemahaman Bacaan) Bagian ini mengetes kemampuan dalam memahami berbagai jenis bacaan ilmiah berkaitan dengan topic ide utama, isi bacaan, arti kata atau kelompok kata, serta informasi rinci yang berkaitan dengan bacaan, (4) *Writing* (Menulis). Bagian ini mengetes kemampuan dalam menulis bahasa Inggris dalam bentuk essay dengan suatu topic tertentu.³⁸

Nunan D., mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh pendengar yang baik berikut :

*a. Predicting: Effective listeners think about what they will hear. This fits into the ideas about prelistening mentioned earlier. b. Inferring: it is useful for learners to "listen between the lines." c. Monitoring: good listeners notice what they do and don't understand. d. Clarifying: efficient learner ask questions (what does ... mean? You mean..?) and give feedback (I don't understand yet) to the speaker. e. Responding: learner reach to what they hear. f. Evaluating: they check on how well they have understood.*³⁹

Pada hakekatnya *english camp* bertujuan untuk belajar bahasa asing yaitu bahasa inggris yang menjadikan anak didik mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa target. Oleh karena itu, peserta didik harus benar-benar diberikan pelatihan khususnya ketrampilan berbicara. Tujuan akhir dari *english camp* ini adalah pada ketrampilan berbicara yaitu untuk komunikatif. Dalam standar kompetensi dan

³⁸ Slamet Riyanto, *THE 1 STUDENT'S CHOICE TOEFL TEST STRATEGY For Listening Comprehension*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 3.

³⁹ Nunan D., *Practical English Language Teaching*, (Oxford : McGraw Hill 2003), hlm.



kompetensi dasar pembelajaran bahasa Inggris dipaparkan bahwa peserta didik diharapkan mampu mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal dalam konteks kehidupan sehari-hari. Peserta didik diharapkan mampu merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa lisan sederhana secara akurat dan lancar.⁴⁰ Menurut Bailey dalam Nunan D., ada empat prinsip pada pembelajaran berbicara, yakni :

(1) *Be aware of the difference between second language and foreign language learning contexts*, (2) *give students practice with both fluency and accuracy*, (3) *provide opportunities for students to talk by using group work or pair work, and limiting teacher talk*, (4) *plan speaking task that involve guidance and practice in both transactional and interactional speaking*.⁴¹

Selain ketrampilan berbicara, tujuan *english camp* adalah ketrampilan membaca (*Reading Skill*). Membaca merupakan aktivitas komunikasi yang bertujuan untuk memahami teks tertulis dengan menggabungkan informasi dengan pengetahuan yang dimilikinya. Aderson dalam Nunan, menyatakan : *“Reading is a fluent process of readers combining information from a text and their own background knowledge to build meaning. The goal of the reading is comprehension.”*⁴² Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat difahami bahwa materi pembelajaran bahasa Inggris meliputi: *Listening Comprehension* (pemahaman dalam mendengarkan), *structure and written expression* (struktur dan ungkapan

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 54-56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertulis berkaitan dengan grammer atau tata bahasa), *reading Comprehension* (pemahaman bacaan) dan *writing* (menulis).

English Camp Sebagai Lembaga Pembelajaran Bahasa Inggris

English Champ adalah program kursus bahasa Inggris yang terintegrasi dengan tempat tinggal (asrama), di lingkungan asrama siswa dibimbing berbahasa Inggris oleh tutor pendamping, ada 2 jenis English Camp (Kampung Inggris) yaitu Regular Camp dan Intensive Camp, regular camp memberikan 1 kali sampai dengan 2 kali program kursus dalam 1 hari.

Pengertian ini dikutip dari pengertian English Camp (Kampung Inggris) yang ada di Pare Kediri Jawa Timur.⁴³ Peserta didik dalam suatu proses pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu hal tersebut menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Peserta didik program pembelajaran *English Camp* mempunyai beberapa ciri-ciri karena sasaran program pembelajaran *English Camp* yaitu peserta didik yang menginjak sekolah menengah atas ataupun sudah kuliah dan bekerja, berusia 18-30 tahun. Menurut Santrock dalam Izzaty Rita Eka,

⁴³*Ibid.*, hlm 68.

⁴⁴Admin, "Apa Sih Yang Dimaksud Dengan English Camp Area di Kampung Inggris Pare?" dalam <https://www.kampunginggris.id/camp-english-area-di-kampung-inggris-pare/>, Diakses tanggal 08 November 2018.

ciri perkembangan fisik individu pada masa ini diikuti dengan kesehatan yang baik⁴⁴

Pada masa ini ada pandangan yang berubah mengenai perkembangan kognitif, Schaie dalam Izzaty Rita mengatakan bahwa ada beberapa ciri-ciri perkembangan kognitif pada masa ini yaitu :⁴⁵

- a. Mencari Prestasi (*Achieving Stage*). Pada masa dewasa awal, penerapan intelektualitas individu pada masa dewasa situasi yang melibatkan konsekuensi besar untuk mencapai tujuan jangka panjang. Hal ini berkenaan dengan perencanaan masa depan yang berkaitan dengan pencapaian karir dan pemerolehan pengetahuan.
- b. Tanggung Jawab. Pada masa ini terjadi ketika keluarga sudah terbentuk, sehingga perhatian diberikan pada pemenuhan kebutuhan pasangan dan anak-anak (keturunan). Penekanan pada masa ini adalah adanya tanggung jawab pada lingkungan keluarga dan lingkungan sosialnya.
- c. Efektif. Pada masa ini individu bertanggung jawab tentang sistem yang ada di lingkungannya, baik itu di masyarakat maupun di lingkungan kerja terutama yang berhubungan dengan keorganisasiannya. Pada tahap ini, individu membangun pemahaman tentang bagaimana suatu organisasi itu bekerja dan kompleksitas hubungan yang terbangun di dalamnya. Pencapaian ini tergantung dengan kesempatan dan kemampuan pada individu.

Izzaty Rita Eka, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hlm. 159.
Ibid.



d. Reintegratif. Pada masa ini terjadi pada masa dewasa akhir atau lanjut usia. Individu akan memfokuskan pada kegiatan yang bermakna bagi dirinya. Kemudian untuk ciri perkembangan emosi dan sosial pada masa ini sangat berkaitan dengan adanya perubahan minat.

©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin
 State Islamic University of Sultan Saifuddin
 UIN Suska Riau

Adapun kondisi-kondisi yang mempengaruhi perubahan minat pada masa ini adalah perubahan kondisi kesehatan, perubahan status sosial ekonomi, perubahan dalam pola kehidupan, perubahan dalam nilai, perubahan peran seks, perubahan dalam pola kehidupan. Kondisi-kondisi di atas sangat menuntut orang dewasa pada masa ini untuk melakukan penyesuaian diri dengan baik. Sedangkan untuk perkembangan sosialnya, sebagaimana yang ditekankan oleh Hurlock dalam Izzaty Rita, masa sosial pada masa dewasa ini krisis isolasi. Hal ini dikarenakan kegiatan sosial sering dibatasi karena berbagai tekanan pekerjaan dan keluarga, hal tersebut dapat juga mempengaruhi persahabatan, pengelompokan sosial, serta nilai-nilai yang diberikan pada popularitas individu. Tuntutan untuk melakukan tanggung jawab secara moral atas segala perilaku dan keputusan hidup merupakan suatu hal yang menjadi pegangan individu dalam hidup di masyarakat.⁴⁶

C. Lingkungan Belajar

1. Pengertian Lingkungan Belajar

Menurut Sutari Imam Barnadib bahwa yang disebut lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekeliling kita.⁴⁷ Sementara menurut

⁴⁶Ibid., hlm. 160.

⁴⁷Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hlm. 118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Zakiah Darajat, lingkungan dalam arti yang luas mencakup iklim, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain, lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang.⁴⁸ Sementara belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal usia dan berlangsung seumur hidup. Belajar pada hakikatnya merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya.⁴⁹ Slameto mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha seseorang yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵⁰

Dalam mencapai keberhasilan belajar, lingkungan merupakan salah satu faktor penunjang. Tempat dan lingkungan belajar yang nyaman memudahkan siswa untuk berkonsentrasi. Dengan mempersiapkan lingkungan yang tepat, siswa akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Menurut Marlina Gazali :

Lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada diluar diri anak. Dalam artian lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar anak, baik berupa benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat terutama yang dapat memberi pengaruh kuat kepada anak didik yaitu lingkungan yang mana terjadi

⁴⁸Zakiah Daradajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 63.
⁴⁹Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), hlm. 15.

⁵⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pendidikan berlangsung dan lingkungan anak-anak bergaul sehari-hari.⁵¹

Menurut Ngalim Purwanto, lingkungan belajar didefinisikan sebagai berikut :

Semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* seseorang kecuali gen-gen bahkan gen-gen pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain.⁵²

Menurut Rita Mariana, dkk., lingkungan belajar didefinisikan sebagai berikut :

Sarana bagi siswa dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu. Dengan kata lain, lingkungan belajar dapat diartikan sebagai “*laboratorium*” atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.”⁵³

Menurut Muhammad Saroni, lingkungan belajar adalah :

Segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelaran haruslah saling mendukung, sehingga siswa merasa krasan di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan.⁵⁴

⁵¹ Marlina Gazali, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Bandung : Mizan, 2012), hlm. 24.

⁵² M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 72.

⁵³ Rita Mariyana, dkk., *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2014), hlm. 43.

⁵⁴ Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah, Kiat Menjadi Pendidik Yang Kompeten*, (Yogyakarta: Arruz, 2016), hlm. 82.





2. Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa

Menurut Muhibbin Syah, lingkungan belajar yang mempengaruhi proses belajar anak terdiri dari dua macam yaitu:

Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial sekolah, lingkungan social siswa, dan lingkungan keluarga.⁵⁵ Lingkungan sekolah yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah seluruh warga sekolah, baik itu guru, karyawan, maupun teman-teman sekelas semuanya dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.

Para guru yang dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dan juga dapat memperlihatkan teladan yang baik khususnya dalam hal belajar seperti rajin membaca, hal tersebut dapat memberikan motivasi yang positif bagi belajar siswa. Demikian halnya apabila teman-teman sekelas siswa di sekolah mempunyai sikap dan perilaku yang baik serta memiliki etos kerja baik seperti misalnya rajin belajar akan berpengaruh positif terhadap belajar siswa.

Lingkungan Non Sosial

Lingkungan non sosial menyangkut gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-

⁵⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 137.

alat belajar, sumber belajar, keadaan cuaca, pencahayaan, dan waktu belajar yang digunakan siswa.⁵⁶

Gedung merupakan prasyarat utama yang harus dipenuhi oleh sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan. Siswa dapat belajar dengan baik apabila gedung sekolah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Rumah dengan kondisi yang sempit dan berantakan serta kondisi perkampungan tempat tinggal siswa yang padat dan bising sangat tidak mendukung belajar siswa. Siswa membutuhkan tempat yang nyaman dan tenang agar dapat berkonsentrasi dalam belajar.

Sumber belajar siswa seperti buku dapat mempermudah dan mempercepat belajar anak. Ketersediaan sumber belajar akan mendorong siswa untuk belajar. Sumber belajar siswa yang terbatas akan menghambat siswa dalam belajar.

Faktor lingkungan memegang peranan penting dalam proses belajar. Faktor lingkungan yang perlu diperhatikan dalam proses belajar siswa adalah tempat belajar, alat-alat belajar, suasana, waktu, dan pergaulan.⁵⁷ dijelaskan sebagai berikut :

1. Tempat belajar, tempat belajar yang baik merupakan tempat yang tersendiri, yang tenang, warna dinding tidak tajam, di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁶ *Ibid.*

⁵⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CV. Andy Offset, 2010), hlm. 146.

dalam ruangan tidak ada hal yang mengganggu perhatian, dan penerangan cukup.

2. Alat-alat belajar. Belajar tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya alat-alat belajar yang lengkap. Proses belajar akan terganggu apabila tidak tersedia alat-alat belajar.⁵⁸ Semakin lengkap alat-alat pelajarannya, akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya apabila alat-alat belajarnya tidak lengkap, maka proses belajar akan terganggu.
3. Suasana. Suasana berhubungan erat dengan tempat belajar. Suasana belajar yang baik akan memberikan motivasi yang baik dalam proses belajar dan ini akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap prestasi belajar siswa. Suasana yang tenang, nyaman, dan damai akan mendukung proses belajar siswa.
4. Waktu. Pembagian waktu belajar yang tepat akan membantu proses belajar siswa. Pembagian waktu yang dilakukan siswa dapat membuat siswa belajar secara teratur.
5. Pergaulan/ anak akan berpengaruh terhadap belajar anak, bergaul memilih dengan teman yang baik, maka akan berpengaruh baik terhadap diri anak, dan sebaliknya apabila



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak bergaul dengan teman yang kurang baik, maka akan membawa pengaruh yang tidak baik pada diri anak.⁵⁹

Tinjauan Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dan menjadi referensi pendukung pada penelitian ini adalah :

1. Eva Dian Nurangraeni, 2015. Dengan judul tesis : Pelaksanaan Program *English Camp* Tahfidzqu Di Rumah Tahfidzqu Deresan Yogyakarta pada Program Pascasarjana UIN Suka Yogyakarta. Tesis ini mendeskripsikan tentang *Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif* Di Rumah Tahfidzqu. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara tes dan non tes dilihat dari proses dan akhir pembelajaran, aspek yang dinilai dalam program pembelajaran yaitu menguatamakan aspek kognitif berupa keberanian dan kepercayaan diri dalam berbicara bahasa Inggris.

Tesis ini juga relefansi dengan judul tesis yaitu:

2. Idris, 2013. Dengan judul tesis *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek Kec. Pasir Penyu Kab. Indragiri Hulu (Studi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Non Formal)*, Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pengembangan kurikulum pendidikan non formal di Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu dilakukan sebagai kegiatan inti pondok

Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan*



pesantren (*ma'hadiyyah*) yang wajib diikuti, meski tidak mesti berada di dalam kelas, yang mencakup : (1) Pembinaan *Tahsin al-Qur'an* (Bacaan al-Qur'an), (2) *Pembinaan Tahfizh al-Qur'an* (Juz 28-30), (3) *Kajian Hadis* (Hadis Pilihan), (4) Bimbingan Mahfuzhaat, (5) Pengajaran Imla', (6) Pengajaran Nahwu, (7) Pengajaran Sharaf, (8) Bimbingan Muthala'ah, (9) Bimbingan Ta'lim Muta'allim, dan (10) Bimbingan Bahtsul Masail. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kurikulum pendidikan Non Formal di Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu.

Dalam penyusunan perencanaan program kerja diperhitungkan secara terperinci tentang kondisi obyektif pondok pesantren, pemasalahan, alternatif pemecahan, faktor pendukung dan penghambat program, prioritas pengembangan program, indikator keberhasilan dan langkah-langkah mencapai keberhasilan program, pengalokasian dan waktu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁰ Relevansi tesis *Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Kabupaten Kuantan Singingi*.

Sekolah dan Keluarga, (Jakarta: Bulan Bintang, 2002), hlm. 74.

Idris, "*Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek Kec. Pasir Penyu Kab. Indragiri Hulu (Studi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Non Formal)*," Tesis, (Pekanbaru : Program Pascasarjana UIN Suska Riau, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Belum ada studi yang secara khusus dan persis sama dengan judul dan permasalahan ini, dalam bentuk tesis di Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau dan program studi pada perguruan tinggi lainnya. Namun demikian, penulis mencoba mengemukakan beberapa studi yang ada relevansinya dengan judul tesis yang sedang penulis ajukan salah satunya adalah Pelaksanaan Program *English Camp* Tahfidzqu Di Rumah Tahfidzqu Deresan Yogyakarta dan judul tesis Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek Kec. Pasir Penyus Kab. Indragiri Hulu (Studi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Non Formal),

Sepanjang pengetahuan penulis, persamaan daripada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian adalah sama-sama melakukan penelitian dalam bidang bahasa, berasrama dan menjadikan lingkungan sebagai sarana belajar, dengan judul tesis Pelaksanaan Program *English Camp* Tahfidzqu Di Rumah Tahfidzqu Deresan Yogyakarta.

Letak persamaan penelitian dengan judul tesis Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek Kec. Pasir Penyus Kab. Indragiri Hulu (Studi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Non Formal) adalah kurikulum yang dipakai adalah

kurikulum tambahan atau non formal dan bisa disebut dengan ekstrakurikuler. Sedangkan perbedaannya adalah pada hasil penelitian.

Penelitian Pelaksanaan Program *English Camp* Tahfidzqu Di Rumah Tahfidzqu Deresan Yogyakarta, menghasilkan data bahwa hasil penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran hanya dibahas secara lisan dengan mengadakan pertemuan tanpa menyusun secara tertulis.

Kemudian proses pembelajaran yang terdiri dari; 1) kegiatan pendahuluan pendidik mempersiapkan fisik dan mental peserta didik guna untuk membangkitkan motivasi belajar. Memberikan ilustrasi cerita sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran; 2) kegiatan inti mengutamakan partisipasi peserta didik, bersifat interaktif, insipratif, menyenangkan dan menantang dengan menggunakan metode serta pemanfaatan media sesuai kebutuhan peserta didik; 3) kegiatan penutup melakukan review.

Merefleksikan materi dengan kehidupan sehari-hari, mengulang materi yang disampaikan dengan praktik mengucapkan tanpa menyimpulkan suatu rangkuman/ kesimpulan kemudian mengakhiri sedangkan hasil dari Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Kabupaten Kuantan Singingi manajemen tekhusus hanya pada saat *english camp*, terpokus pada proses POAC (*planning, organizing, actuating* dan *controlling*) dalam manajemen *english camp* serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjadikan lingkungan *camp* sebagai sarana belajar bahasa Inggris, hasil evaluasi akhir yaitu praktek lapangan dengan merambah tempat-tempat wisata, Mall dan ranah publik lainnya.

Konsep Operasional

Bertitik tolak dari konsep-konsep teori di atas, maka secara operasional dapat dijelaskan dalam beberapa indikator sebagai berikut:

a. Proses *planning, organizing, actuating* dan *controlling* pada kegiatan manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Kabupaten Kuantan Singingi, dengan indikator :

- A. Perencanaan (*planning*) : (1) pengembangan kurikulum Bahasa Inggris sesuai kebutuhan masyarakat dan lingkungan setempat, (2) analisis materi pelajaran (AMP), (3) Penyusunan Jadwal, (4) penyusunan program tahunan (prota) dengan memperhatikan kalender pendidikan dan hasil analisis materi pelajaran, (5) penyusunan program semester berdasarkan program tahunan yang telah disusun, (6) penyusunan rencana pembelajaran, dan (7) penyusunan rencana bimbingan dan penyuluhan
- B. Pengorganisasian (*organizing*) : 1) pembagian tugas mengajar dan tugas lain, (2) penyusunan jadwal pelajaran, (3) penyusunan jadwal kegiatan perbaikan, (4) penyusunan jadwal ekstra kurikuler dan (5) penyusunan jadwal kegiatan bimbingan dan penyuluhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



C. Pengarahan (*actuating/ directing*) : (1) pengaturan pelaksanaan kegiatan pembukaan tahun ajaran baru, (2) pelaksanaan kegiatan pembelajaran, (3) pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan, dan (4) supervisi pelaksanaan pembelajaran.

D. Pengawasan (*controlling*): (1) supervisi pelaksanaan pembelajaran, (2) supervisi pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan, (3) evaluasi proses dan hasil kegiatan pembelajaran, dan (4) evaluasi proses dan hasil kegiatan bimbingan dan penyuluhan.

- b. Kendala-kendala dalam Manajemen *English Camp* (*planning, organizing, actuating dan controlling*) Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Kabupaten Kuantan Singingi, dengan indikator :
- A. Kepemimpinan kepala sekolah
 - B. Dana, sarana dan prasarana
- Peran keluarga, masyarakat dan pemerintah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berupaya menggambarkan data hasil penelitian dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisah menurut kategori dan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan, di mana sebelum dianalisis data yang dihasilkan dari penelitian akan dideskripsikan terlebih dahulu.⁶¹ Metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang belum diketahui. Data berasal dari bermacam sumber biasanya dari wawancara dan

⁶¹ Soeharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 243-244.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengamatan. Peneliti di sini mengumpulkan data dan menyajikannya sedemikian rupa sehingga para Informannya dibiarkan berbicara, tujuan adalah mendapatkan laporan apa adanya. Kemudian kondisi yang diuraikan harus relevan, khususnya dengan situasi yang ada, jadi teori dapat dijadikan sebagai kendali (kontrol) atas perlakuan terhadap fenomena yang ada.⁶²

Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif ini dengan pertimbangan bahwa metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan langsung dengan kenyataan yang ada, dengan pendekatan ini peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dikarenakan peneliti bertemu atau berhadapan langsung dengan informan, dan pendekatan ini juga lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi, dan yang terakhir yang paling penting adalah peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian dan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan tentang suatu masyarakat.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *English Champ* (Perkampungan Bahasa Inggris) Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan (Juni sd. Desember 2019) dengan membawa Surat Izin Riset yang dikeluarkan oleh Kantor Kesbangpol Provinsi Riau.

H. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari : Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru-guru Bahasa Inggris dan Siswa Madrasah Aliyah

⁶² *Ibid.*, hlm. 244.

Negeri (MAN) 2 Kuantan Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, informan penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 3.1
INFROMAN PENELITIAN

NO	NAMA	JABATAN
1.	Suhelmon, MA	Direktur English Camp
2.	Zulkifli, M, Ag	Wakakur MAN 2 Kuantan Pangean
3.	Ahmad Nadirin, MA	Wakasis MAN 2 Kuantan Pangean
4.	Siska Permata sari, S.Pd	Wakasarpras MAN 2 Kuantan Pangean
5.	Irna Nadita, S.Pd	Guru B. Inggris MAN 2 Kuantan Pangean

Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dan diperoleh dalam penelitian ini dapat dikelompokkan kepada :

- a. Data Primer ; atau data dasar (*primary data/basic data*) atau juga disebut sumber data lapangan,⁶³ diperoleh langsung dari sumbernya, yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁶⁴ Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan berupa hasil wawancara langsung dari informan yang diteliti. Data primer juga dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap

⁶³ Dadang Kahmad, *op. cit.*, hlm. 115.

⁶⁴ Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm.



suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.⁶⁵ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau interview yang ditujukan kepada responden.

- b. Data Sekunder ; (*secondary data*) atau sumber data dokumenter ialah data-data yang mendukung data utama, data yang sengaja ditulis oleh pembuatnya sebagai suatu dokumen sejarah atau dokumen tertulis yang diabadikan.⁶⁶ Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku maupun hasil penelitian yang berwujud laporan.⁶⁷ Data sekunder ini membantu peneliti untuk mendapatkan bukti maupun bahan yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memecahkan atau menyelesaikan suatu penelitian dengan baik karena didukung dari buku-buku, baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.⁶⁸ Termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah : dokumentasi profil English Camp Kabupaten Kuantan Singingi.

a. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Wawancara: wawancara merupakan suatu proses interaksi untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan, metode ini digunakan untuk menilai keadaan seseorang dan merupakan tulang

⁶⁵Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983), hlm. 55.

⁶⁶Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Study Kasus* (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2013), hlm. 57.

⁶⁷Dadang Kahmad, *loc. cit.*



panggung suatu penelitian survai, karena tanpa wawancara maka akan kehilangan informasi yang valid dari orang yang menjadi sumber data utama dalam penelitian.⁶⁹ Pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara yang tidak didasarkan atas suatu sistem dan daftar pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya. Hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil atau data yang lebih lengkap dan sistematis dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden untuk memperoleh data terkait penerapan manajemen “*English Champ*” (Perkampungan Bahasa Inggris) sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen “*English Champ*” (Perkampungan Bahasa Inggris) sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi.

- b. Dokumentasi: dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku, majalah, catatan dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu tentang manajemen “*English Champ*” (Perkampungan Bahasa Inggris) sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen “*English Champ*”

⁶⁹Gabriel Amin Silalahi, *op. cit.*, hlm. 578.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Perkampungan Bahasa Inggris) sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi.

Teknik Analisis Data

Pada tahap ini data yang telah diperoleh, setelah dipelajari akan diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang ada, kemudian dianalisis secara cermat di samping menggunakan teknik : (1) deduktif, yaitu menganalisis data yang berisi ide-ide atau keterangan-keterangan yang bersifat umum, kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang khusus, (2) induktif, yaitu menganalisis data yang berisi ide-ide atau keterangan-keterangan yang bersifat khusus, kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang umum, dan (4) komperatif, yaitu : membandingkan ide, pemikiran dan pendapat yang satu dengan yang lain tentang hal yang sama, baik yang memiliki nuansa pemikiran yang hampir sama atau bahkan yang sangat berlawanan.⁷⁰

Data yang telah terkumpul dianalisis setiap waktu secara induktif, deduktif dan komperatif selama penelitian berlangsung dengan mengolah bahan empirik, supaya dapat disederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Data diinterpretasikan untuk memperoleh makna dan implikasi hubungan yang ada. analisis induktif dimulai dengan terlebih dahulu merumuskan sejumlah permasalahan ke dalam beberapa pertanyaan yang dijadikan tujuan penelitian. Beberapa

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 106.



pertanyaan yang menjadi permasalahan utama telah dikemukakan dalam perumusan masalah, akan tetapi pertanyaan-pertanyaan yang lain dapat digali melalui wawancara, atau observasi di lokasi penelitian sehingga dapat mengumpulkan ungkapan kognitif, emosional atau intuisi dari para pelaku yang terlibat. Data ini dirangkum secara deskriptif untuk membantu menemukan konsep-konsep keaslian yang diungkapkan oleh subjek penelitian sendiri sesuai dengan kenyataannya. Dengan cara ini tetap akan dapat menyajikan realitas sesuai dengan kenyataan yang ada (*emik*) sebagaimana yang diharapkan dalam penelitian kualitatif.⁷¹

Dalam melakukan analisis, diterapkan cara pentahapan, yaitu mereduksi data, memaparkan data empirik, menarik kesimpulan dan memverifikasikan. Mereduksi data dimaksudkan sebagai penyederhanaan, pengabstrakkan dan mentransformasikan data yang masih kasar dari beberapa catatan lapangan. Dengan tahap ini dimaksudkan dapat mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu hingga dapat mengorganisir data yang sangat diperlukan. Pemaparan maksudnya menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk bahan yang diorganisir melalui ringkasan terstruktur, diagram, bagan maupun sinopsis dan beberapa teks. Cara ini dapat membantu menyusun analisis yang dikehendaki, serta diarahkan kepada upaya memfokuskan temuan konsep. Tahap penarikan kesimpulan serta verifikasi,

⁷¹ Anton Bakker dan Achmad Charis Zubar, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta : Kanisius, 2012), hlm. 71.

⁷² Michael Quin Patton, *Qualitative Evolution and Reasearch Methode*, (Newbury Park : Sage Publication, 2010), hlm. 390.

dimaksudkan membuat penafsiran makna dari data, kemudian memverifikasinya. Hasil verifikasi ini selanjutnya perlu diperiksa ulang dengan melihat kembali ke lokasi penelitian dan didiskusikan kembali.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Kalam Riau

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

B. Tinjauan Lokasi Penelitian

a. Sejarah dan Identitas Lembaga MAN 1 Kuantan Singingi

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuantan Singingi adalah merupakan lembaga Pendidikan Menengah Umum yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, memiliki keunggulan di bidang pemahaman Islam, terletak di Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Madrasah ini sebelumnya bernama Madrasah Aliyah Darul Falah (Swasta) tahun 1990. Pemerintah meningkatkan



status Madrasah Aliyah Darul Falah menjadi berstatus negeri filial dari Madrasah Aliyah Negeri Tembilahan dengan status Madrasah Aliyah Negeri Tembilahan Filial Teluk Kuantan. Karena perkembangannya yang begitu pesat, tepatnya pada tahun 1995 Departemen Agama meningkatkan status Madrasah Aliyah Negeri Filial Tembilahan menjadi Madrasah Aliyah Negeri Teluk Kuantan dengan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 515 A tahun 1995 tentang pembukaan dan penegerian beberapa madrasah.

Kepala Madrasah ditunjuk Drs. Apris Aly sampai Desember 2010. Kemudian terhitung 10 Januari 2011 pimpinan MAN Teluk Kuantan berpindah dari bapak Drs. Apris Aly yang telah menjabat 18 tahun ke Drs. Zulkifli, M.Pd wakil Kepala Kurikulum MAN 2 Model Pekanbaru. Terhitung 15 Mei 2019 Pimpinan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuantan Singingi berpindah dari Drs. Zulkifli, M.Pd yang telah menjabat 8 tahun ke Rini Susanti, S.Pd, MM Kepala MTs Negeri 2 Kuantan Singingi. Kemudian terhitung tanggal 20 Desember 2019 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuantan Singingi dipimpin oleh Suhelmon, MA guru SMA Negeri Pintar Provinsi Riau Kab. Kuantan Singingi. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 669 tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Riau, maka Madrasah Aliyah Negeri Teluk Kuantan berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuantan Singingi terhitung sejak bulan April 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identitas Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuantan Singingi

dapat dilihat pada tabel berikut : ⁷²

TABEL 4.1
IDENTITAS MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KUANTAN SINGINGI

1.	Nama Sekolah	:	MAN 1 Kuantan Singingi
2.	Nama Kepala Sekolah	:	Suhelmon, MA
3.	Nomor Statistik Sekolah(NSM)	:	131114090000
4.	Alamat Sekolah	:	Jalan. Raja Ali Haji
	Desa	:	Beringin
	Kecamatan	:	Teluk Kuantan
	Kabupaten/Kota	:	Kuantan Singingi
	Provinsi	:	Riau
	Kode Pos	:	28289
	Telepon & Faksimili	:	(0761) 863545
	Web	:	-
	E-mail	:	datamantaluk@yahoo.com
5.	Status Madrasah	:	Negeri
6.	Tahun Pendirian Madrasah	:	1990
7.	Akreditasi Madrasah	:	A

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, maka kedudukan, tugas dan fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Kementerian Agama adalah sebagai berikut :

a. Kedudukan

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuantan Singingi adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi.

Sumber Data, *Dokumentasi*, Pondok Pesantren al-Munawwarah, Jalan Pesantren

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Tugas

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuantan Singingi mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang pendidikan.

c. Fungsi

Madrasah yang merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai unit pelaksana teknis (UPT), antara lain :

- 1) Perumusan kebijakan teknis dibidang pendidikan.
- 2) Pelaksanaan pelayanan umum dibidang pendidikan umum.
- 3) Pelayanan teknis dibidang keagamaan.
- 4) Pengelolaan umum ketatausahaan madrasah

b. Sejarah dan Identitas Lembaga MAN 2 Kuantan Singingi

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi terletak ataupun berlokasi di Dusun Penghijauan Desa Pasarbaru Kecamatan Mangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Berada di daerah permukiman yang cukup ramai dan sedang berkembang, dengan rata-rata mata pencahariannya adalah dari sektor pertanian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata ekonomi orang tua / wali dari siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi adalah menengah ke bawah.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi berdekatan lokasinya dengan beberapa buah sekolah atau madrasah yang juga berada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



di Dusun Penghijauan Desa Pasarbaru Pangean ini. Diantaranya RA Azkiyah, MIN 1 Kuantan Singingi, dan MTs.N 1 Kuantan Singingi. Dan yang tak kalah pentingnya adalah keberadaan Kantor Camat Pangean yang lokasinya berjarak sekitar 300 meter dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi.

Satu hal yang paling menarik dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kuantan Singingi adalah lokasinya yang berada di perbukitan, sehingga apabila telah tertata akan menciptakan pemandangan yang cukup menarik, apalagi dengan keberadaan Irigasi/Bendungan yang terlihat jelas dari MAN 2 Kuantan Singingi. Sehingga Sarana dan prasarana Program *English Camp* sangat memberi kenyamanan bagi siswa untuk mengikuti jalannya program ini.

TABEL 4.2
IDENTITAS MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KUANTAN SINGINGI

1.	Nama Sekolah	:	MAN 2 Kuantan Singingi
2.	Nama Kepala Sekolah	:	Zulkifli, M.Pd
3.	Nomor Statistik Sekolah(NSM)	:	131.1.14.09.0002
4.	Alamat Sekolah	:	JL. Datuk Gindo Rajo
	Desa	:	Pasar Baru
	Kecamatan	:	Pangean
	Kabupaten/Kota	:	Kuantan Singingi
	Provinsi	:	Riau
	Kode Pos	:	28289
	Telepon & Faksimili	:	(0761) 863545
	Web	:	-
	E-mail	:	datamantaluk@yahoo.com
5.	Status Madrasah	:	Negeri
6.	Tahun Pendirian Madrasah	:	1990
7.	Akreditasi Madrasah	:	A

c. Sejarah English Camp

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program “*English Champ*” adalah program besutan para Kreator dan innovator dalam memaksimalkan siswa untuk mampu cepat, tepat dan bersaing berbahasa inggris, Program *English Camp* pada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 dilaksanakan beralamat di Jl. Raja Ali Haji No. 01 Desa Beringin Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Dan Program *English Camp* pada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 dilaksanakan, beralamat di Jl. Datuk Gindo Rajo Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi .⁷³

Sejak didirikannya 08 Agustus 2018 sampai sekarang, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 dan siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 di Kabupaten Kuantan Singingi mengembangkan metode pembelajaran berbahasa Inggris lebih inovatif dan kreatif melalui “*English Champ*” (Perkampungan Bahasa Inggris). Dalam perjalanan perkembangannya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 dan siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 di Kabupaten Kuantan Singingi memiliki beberapa pengelola.

d. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi

Struktur organisasi dan tata kerja MAN 1 Kuantan Singingi tidak ada peraturan yang baku akan tetapi disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan.

TABEL 4.3
STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 Kuantan Singingi TA. 2019-2020

NO	NAMA	JABATAN/ GURU
1	Sahelmon	Kepala Sekolah MAN 1
2	Lidia Mubarrak, M.Pd	Waka. Kurikulum
3	Ahmad Sabri, M.Pd.I	Waka. Humas

Sumbe Data, *Dokumentasi (berkas Tata Usaha)*, Kuantan Singingi, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.	Suspendri, S. Ag	Waka. Kesiswaan
5.	Nur Lubis, MM	Waka. Sarana dan Prasarana
6.	Depita Engriani, M.Pd.I	Kepala Tata Usaha
7.	Rapinawati, SE	Bendahara
8.	Novi Yanti, S.SI	Koordinator Ekstra Kurikuler
9.	Indra JS	Kepala Laboratorium Komputer
10.	Nurrohimi	Kepala Laboratorium Bahasa

TABEL 4.4
STRUKTUR KEPSEK MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KUANTAN SINGINGI DARI TAHUN PERTAMA - SEKARANG

NO	NAMA	MASA JABATAN
1.	H.M Thaib Usman, S.Pd.I	1990-1995
2.	Drs. Apris Aly	1995-2010
3.	Drs. Zulkifli, M.Pd, MM	2011-2019
4.	Rini Susanti, S.Pd, MM	2019-2019
5.	Suhelmon, MA	2019-Sekarang

e. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi

Sebagaimana kita ketahui bahwa pengertian visi bagi suatu organisasi adalah gambaran nalar dari organisasi tentang masa depan yang perlu diwujudkan atau dapat pula diartikan sebagai salah satu pernyataan yang sangat mendasar (fundamental) mengenai nilai-nilai yang dianut, aspirasi dan tujuan organisasi yang dapat menggugah hati dan pikiran anggota-anggota organisasi yang bersangkutan. MAN 1 Kuantan Singingi salah satu organisasi pemerintah dibidang pendidikan yang mana untuk menghadapi perkembangan pendidikan yang semakin komplit perlu juga menetapkan suatu visi. Adapun Visi MAN 1 Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :

VISI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



“Pusat Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi,

Penguasaan Bahasa Nasional Dan Internasional Dengan Landasan Iman Dan Takwa Tahun 2020”.

MISI

1. Menciptakan budaya mutu
2. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang membangkitkan kreativitas siswa yang berakhlakul karimah
3. Menumbuhkan jiwa entrepreneur dan kepedulian lingkungan yang berwawasan global
4. Mewujudkan madrasah berstandar internasional

TUJUAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh MAN 1 Kuantan Singingi adalah :

1. Peningkatan Mutu Siswa Madrasah
2. Peningkatan Akses Pendidikan yang setara bagi masyarakat tidak Mampu terhadap Pendidikan Madrasah
3. Peningkatan Minat Belajar Siswa Madrasah
4. Peningkatan Layanan Manajemen Madrasah yang Bermutu
5. Meningkatkan Kemudahan dan Kelancaran Dalam Proses Pembelajaran
6. Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Untuk Terampil Berbahasa Internasional

KEBIJAKAN MUTU

- Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Guru dan Siswa.
- Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Guru dan Siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meningkatkan Kepuasan Peserta Didik dan Orang Tua/Wali Peserta Didik Melalui Peningkatan Prestasi Peserta Didik dan Pelayanan Prima.
- Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan dan Pelatihan.
- Memaksimalkan Pemamfaatan dan Pemantapan Segenap Sumber Daya yang Tersedia.

SASARAN MUTU

1. Tercapainya Tingkat Kepuasan Pelanggan.
2. Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan sesuai Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan.
3. Tercapainya Tingkat Kelulusan Ujian Nasional 100 %
4. Tercapainya Tingkat Kelulusan SNMPTN pada Perguruan Tinggi Negeri Terkemuka.
- Terwujudnya Prestasi pada setiap Lomba Akademik dan Non Akademik yang diikuti.
- Terwujudnya Peningkatan Kualitas Input Peserta Didik dari Tahun Sebelumnya.
- Terlaksananya Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Pelayanan Pendidikan.
- Peningkatan Kualitas Pelayanan Ketatausahaan

Identitas Keadaan guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan

Singingi Tahun Ajaran 2019-2020 dapat dilihat pada tabel berikut :⁷⁴

**TABEL 4.5
KEADAAN GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1
KUANTAN SINGINGI TA. 2019-2020**

NO.	NAMA	JABATAN/ GURU
1.	Lidia Mubarrak, M.Pd	Waka. Kurikulum
2.	Depita Engriani, M.Pd.I	Waka. Humas
3.	Suspendri, S. Ag	Waka. Kesiswaan
4.	Nur Lubis, MM	Waka. Sarana dan Prasarana
5.	Ahmad Sabri, S.Pd.I	Kepala Tata Usaha
6.	Rapinawati, SE	Bendahara
7.	Novi Yanti, S.SI	Koordinator Ekstra Kurikuler
8.	Ahmadi, S.Pd.I	Bahasa Arab
9.	Nel Fitri, S.H, M.Pd	Fiqih
10.	M. Gus Kholil, S.Pd.I	Al-Qur'an Hadits
11.	Syafyunil, S.Ag	Akidah Akhlak
12.	Abdul Danilsyah, S.Pd.I	Bahasa Arab
13.	Junaida, S.Pd	IPA
14.	Khairisyadi, S.Pd.I	B. Inggris
15.	Alko Sugianto, S.Pd.I	Akidah Akhlak
16.	Drs. H. Mahfudz	Al-Qur'an Hadits
17.	Yeni Yus, S.Pd	PPkn
18.	Eka Nadia, S.Pd,	B. Indonesia
19.	Edi Sutan Pasaribu, S.Pd.I	SKI
20.	Warnida Amd	Matematika
21.	Rosida, S.Pd	IPA
22.	Sirajudin, S.Pd.I	B. Arab
23.	Suhada, S.Pd	B. Arab
24.	Elvi Yanti, S.Pd	Matematika
25.	Elfi Musfita, S.Pd	Fikih
26.	Masnur Safitri, Se,Sy	IPS
27.	Efliza, S.Pd	Bahasa Inggris
28.	Ir. Sumarni	IPA
29.	Sabariah, M.Sy	SKI
30.	Leti Sudiati Harahap, S.Pd	IPS
31.	Indah Mega Sari, S.Pd	Matematika
32.	Suharti Putri, Sh	PPkn
33.	Maya Munardi, S.Pd	Matematika
34.	Fikriah Hidayati, S.Pd	Bahasa Inggris

Sumber Data, *Dokumentasi*, Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuantan Singingi, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



35.	Epi Yunita, S.Pd	Bahasa Indonesia
36.	Muhrida Ika Humairoh, S.Pd	Bahasa Inggris
37.	Harmaini, S.Pd	Penjaskes
38.	Ria Ningsih, S.Pd	Penjaskes
39.	Yudi D.Prasetia Daulay, S.Pd	Seni Budaya & Keterampilan
40.	Putri Gusdianty Sandra, S.Pd	IPA
41.	Hasni Salimah Siregar, S.Pd	BK
42.	Roza Novrianti	Bahasa Indonesia
43.	Nurohim	TIK
44.	Ade Nuryani	TIK

TABEL 4.6
KEADAAN PEGAWAI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1
KUANTAN SINGINGI TA. 2019-2020

NO.	NAMA	JABATAN
1.	Wartini, Amd	Ka. TU
2.	Irvan	TU
3.	Mepra Polgia, S.Pd. I	TU
4.	Etty Sarmi, S.Si	TU
5.	Yanti, S.Kom	TU
6.	Risma Anjelina	TU
7.	Khairuddin. S.Pd.I	Bendahara
8.	H. Zamir	Bendahara
9.	Albadri	Perlengkapan
10.	Andi	Perlengkapan
11.	Nurpadila	Perlengkapan
12.	Ardi Santosa	Perlengkapan
13.	Zukriman	Security
14.	Hijra Muntaha	Security
15.	Yusditera Setiawan	Security
16.	Hasninur Hidro	Security
17.	Zulkifli. Br.	Security
18.	Burzami	Penjaga Sekolah
19.	Mardiana	Tenaga Kebersihan
20.	Zulbaida	Tenaga Kebersihan

Keadaan siswa jenjang pendidikan Madrasah Aliyan Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi Tahun Ajaran 2019-2020 dilihat pada tabel berikut :⁷⁵

Sumber Data, *Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuantan Singingi*, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TABEL 4.7
KEADAAN SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1
KUANTAN SINGINGI TA. 2019-2020

NO	KELAS	JUMLAH SANTRI		JUMLAH
		PUTRA	PUTRI	
1.	VII	75	56	131
2.	VIII	64	84	148
3.	IX	60	80	140
JUMLAH		199	220	419

Berdasarkan table 4.7 di atas dapatlah diketahui bahwa keadaan siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi Tahun Ajaran 2019-2020, tercatat sebanyak 419 orang siswa dengan rincian : kelas VII sebanyak 131 orang siswa, kelas VIII sebanyak 148 orang siswa dan kelas IX sebanyak 140 orang siswa.

f. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi

Sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi sampai dengan tahun Ajaran 2019-2020 saat ini dapat dilihat pada tabel berikut :⁷⁶

TABEL 4.8
SARANA DAN PRASARANA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)1
KUANTAN SINGINGI TA. 2019-2020

NO.	NAMA RUANG / KAMAR	JUMLAH
1.	Ruang Belajar	26 lokal
2.	Aula	1 lokal
3.	Masjid	1 lokal
4.	Kantor	2 lokal
5.	Ruang tamu Putra	1 lokal

Sumber Data, *Dokumentasi*, Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuantan Singingi, 2020.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Ruang Tamu Putri	1 lokal
7.	Kantin /Warung	2 lokal
8.	Ruang Komputer	3 lokal
9.	Ruang Menjahit	2 lokal
10.	Ruang Guru	3 lokal
11.	Kelas Putra	12 lokal
12.	Kelas Putri	14 lokal
13.	Kamar Mandi dan WC Putra	5 Kamar
14.	Kamar Mandi dan WC Putri	5 Kamar
15.	Gudang	1
16.	Kolam Wudlu	2
17.	Perpustakaan	1
18.	Laboratorium Bahasa	1
19.	Laboratorium Komputer	1

g. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2

Kuantan Singingi

TABEL 4.9
STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
KUANTAN SINGINGI TA. 2019-2020

NO	NAMA	JABATAN/ GURU
1	Zulkifli, M.Pd	Kepala Sekolah MAN 2
2	Drs. Syariful Adnan	Waka. Kurikulum
3	Susanti Apriani, M.Pd	Waka. Humas
4	Dra. Hj. Eni Dharwati	Waka. Kesiswaan
5	Defrina, S.Pd	Waka. Sarana dan Prasarana
6	Tiffanul, M.Pd	Kepala Tata Usaha
7	Nelly Aprina, S.Pd	Bendahara
8	Harry Wahyudi	Koordinator Ekstra Kurikuler
9	Sukarni Dewantri	Kepala Laboratorium Komputer
10	Septi Yuliza	Kepala Laboratorium Bahasa

TABEL 4.10



STRUKTUR KEPSEK MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KUANTAN SINGINGI DARI TAHUN PERTAMA - SEKARANG

NO	NAMA	MASA JABATAN
1.	Drs. Nurlubis, MM	1990-1995
2.	Drs. Sofyan	1995-2010
3.	Hendrita, S.Ag, MM	2011-2019
4.	Dra. Elfarida, MM	2019-2019
5.	H. Supriadi, S.Ag	2019-Sekarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Madrasah Aliyah Negeri 2

Kuantan Singingi

MOTTO

“UNGGUL DALAM PRESTASI TAAT DALAM IBADAH”

VISI

Pusat Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Penguasaan Bahasa Nasional dan Internasional dengan Landasan Iman dan Taqwa tahun 2025”

MISI

1. Menciptakan Budaya Mutu;
2. Menciptakan Lingkungan Pembelajaran yang Membangkitkan Kreatifitas Siswa yang Berakhlakul Karimah;



3. Menumbuhkan Jiwa Enterpreneur dan Kepedulian Lingkungan yang Berwawasan Global;
4. Mewujudkan Madrasah Berstandar Nasional.

TUJUAN

1. Menjadikan MAN 2 Kuantan Singingi sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan Bahasa Inggris di Kabupaten Kuantan Singingi;
2. Menjadikan Kenegerian Pangean Sebagai "Kampung Inggris" yang berpusat di MAN 2 Kuantan Singingi, khususnya di Dusun Penghijauan Desa Pasarbaru Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, sebagai pusat pelaksanaan Program English Camp;
3. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta pengetahuan siswa, khususnya dalam bidang IPTEK agar mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yang lebih berkualitas dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari;
4. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam hubungan sosial budaya dan alam sekitarnya yang di jiwai oleh nilai-nilai yang islami;
5. Meningkatkan kemampuan siswa untuk bersaing di dunia internasional.

Identitas Keadaan guru Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi Tahun Ajaran 2019-2020 dapat dilihat pada tabel berikut :⁷⁷

Sumber Data, *Dokumentasi*, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kuantan Singingi, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABEL 4.11
KEADAAN GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2
KUANTAN SINGINGI TA. 2019-2020

NO.	NAMA	JABATAN/ GURU
1	Drs. Syariful Adnan	Waka. Kurikulum
2	Susanti Apriani, M.Pd	Waka. Humas
3	Dra. Hj. Eni Dharwati	Waka. Kesiswaan
4	Defrina, S.Pd	Waka. Sarana dan Prasarana
5	Tiffani S.Pd	Kepala Tata Usaha
6	MARIA ULFA	Bendahara
7	RUSDI DARWIS	Koordinator Ekstra Kurikuler
8	NURYAWITA	Bahasa Arab
9	LISWARNI	Fiqih
10	DEVI NOPITA	Al-Qur'an Hadits
11	ERMA WENI	Akidah Akhlak
12	ASMAWATI	Bahasa Arab
13	ROPI RAMBO	IPA
14	ASMARUDI	B. Inggris
15	DAHLIA ABDAH	Akidah Akhlak
16	HARFINA	Al-Qur'an Hadits
17	JUNIDAR	PPkn
18	DEPI HERLINA	B. Indonesia
19	NOPRIANTI	SKI
20	SUCI PEBRIAN SARI	Matematika
21	WIWIN CRISDAYANTI	IPA
22	DESKA JUMADI	B. Arab
23	LUSY AGUSYAFARIANTI	B. Arab
24	YAYAN KURNIAWAN	Matematika
25	ERDIAN	Fikih
26	RESI WAHYUNI	IPS
27	REPI ERIYAWATI	Bahasa Inggris
28	MARIA ULFA	IPA
29	RUSDI DARWIS	SKI
30	NURYAWITA	IPS
31	LISWARNI	Matematika
32	DEVI NOPITA	PPkn
33	ERMA WENI	Matematika
34	ASMAWATI	Bahasa Inggris
35	ROPI RAMBO	Bahasa Indonesia
36	ASMARUDI	Bahasa Inggris
37	DAHLIA ABDAH	Penjaskes
38	HARFINA	Penjaskes
39	JUNIDAR	Seni Budaya & Keterampilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40.	DEPI HERLINA	IPA
41.	NOPRIANTI	BK
42.	SUCI PEBRIAN SARI	Bahasa Indonesia
43.	WIWIN CRISDAYANTI	TIK
44.	DESKA JUMADI	TIK

Keadaan siswa jenjang pendidikan Madrasah Aliyan Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi Tahun Ajaran 2019-2020 dilihat pada tabel berikut :⁷⁸

TABEL 4.12
KEADAAN SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2
KUANTAN SINGINGI TA. 2019-2020

NO	KELAS	JUMLAH SANTRI		JUMLAH
		PUTRA	PUTRI	
1.	VII	35	36	71
2.	VIII	24	30	54
3.	IX	25	30	55
JUMLAH		84	96	180

Berdasarkan table 4.12 di atas dapatlah diketahui bahwa keadaan siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi Tahun Ajaran 2019-2020, tercatat sebanyak 180 orang siswa dengan rincian : kelas VII sebanyak 71 orang siswa, kelas VIII sebanyak 54 orang siswa dan kelas IX sebanyak 55 orang siswa.

i. Sarana dan Prasarana



Sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi sampai dengan tahun Ajaran 2019-2020 saat ini dapat dilihat pada tabel berikut : ⁷⁹

TABEL 4.13
SARANA DAN PRASARANA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
KUANTAN SINGINGI TA. 2019-2020

NO.	NAMA RUANG / KAMAR	JUMLAH
1.	Ruang Belajar	26 lokal
2.	Aula	1 lokal
3.	Masjid	1 lokal
4.	Kantor	2 lokal
5.	Ruang tamu Putra	1 lokal
6.	Ruang Tamu Putri	1 lokal
7.	Kantin /Warung	2 lokal
8.	Ruang Komputer	3 lokal
9.	Ruang Menjahit	2 lokal
10.	Ruang Guru	3 lokal
11.	Kelas Putra	12 lokal
12.	Kelas Putri	14 lokal
13.	Kamar Mandi dan WC Putra	5 Kamar
14.	Kamar Mandi dan WC Putri	5 Kamar
15.	Gudang	1
16.	Kolam Wudlu	2
17.	Perpustakaan	1
18.	Laboratorium Bahasa	1
19.	Laboratorium Komputer	1

C. Penyajian Data

Sumber Data, *Dokumentasi*, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kuantan Singingi, Jalan Pasar Baru, Pekanbaru, 2020.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1

Kuantan Singingi.

Dalam Manajemen hal urgen yang harus dipenuhi adalah POAC (*Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*) komponen POAC merupakan komponen yang sangat menentukan pada kegiatan Manajemen. Dalam suatu sistem pendidikan, manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan.⁸⁰ Lembaga pendidikan Islam diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan program tidak membatasi program dalam arti sempit, program-program harus saling berkesinambungan dengan seluruh kebutuhan peserta didik dan kebutuhan lingkungan. tuntutan globalisasi dalam melaksanakan program, serta menilai perubahan program, adalah tugas lembaga pendidikan⁸¹

Program *English Camp* memiliki Manajemen dengan fungsi masing-masing yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*) pada kegiatan manajemen *English Camp* di MAN 1 Kuantan Singingi, mencakup :

a. *Planning*/Perencanaan pada Manajemen *English Camp*:

⁸⁰ Sumber Data, *Dokumentasi*, Pondok Pesantren al-Munawwarah, Jalan Pesantren Tangkerang Timur, Pekanbaru, 2020.

⁸¹ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: elKAF, 2012), hlm. 37.

Sulistyorini, *op. cit.*, hlm. 59.

Perencanaan berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen, yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber belajar, media, bahan ajar, jenjang pendidikan, biaya dan sarana yang diperlukan, serta sistem kontrol dan evaluasi untuk mencapai tujuan manajemen yang telah dirancang sebelumnya. Selain itu juga berfungsi sebagai alat atau penggerak roda organisasi dan tata laksana untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat sesuai dengan tujuan organisasi. Oleh karenanya perumusan rencana perlu memuat informasi kebijakan yang relevan. Perencanaan juga berfungsi sebagai motivasi untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil optimal.⁸²

2. *Organizing*/ pengorganisasian,

Organizing dalam *Manajemen English Camp* berfungsi membagi tugas mengajar dan tugas lain secara merata, diupayakan agar setiap guru memperoleh jam tugas sesuai dengan beban tugas minimal. *Organizing* juga berfungsi untuk menyusun jadwal belajar diupayakan agar guru mengajar secara agar anak-anak berbahasa dengan lancar, sehingga harus ada satu hari untuk pertemuan guru untuk evaluasi. *Organizing* juga berfungsi menyusun jadwal pola kegiatan perbaikan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸² Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT Remaja. Rosdakarya, 2010) hlm 57

pengayaan termasuk kegiatan perbaikan bagi siswa yang belum tuntas lancar berbahasa sesuai target english camp.⁸³

3. *Actuating*/Pengarahan

Actuating dalam Manajemen *English Camp* berfungsi memberikan kegiatan bimbingan dan penyuluhan sesuai tugas dan tanggungjawab pekerjaan, melakukan pengarahan (*commanding*), bimbingan (*directing*) dan komunikasi (*communication*) terhadap guru agar proses pelaksanaan *english camp* berjalan dengan baik.

4. *Controlling*/Pengawasan

Dalam Manajemen *Controlling* berfungsi sebagai supervisi pelaksanaan, melakukan evaluasi proses dan hasil terhadap tujuan-tujuan kurikulum, apakah tujuan sudah sesuai dengan target kebutuhan siswa, terfokus pada usaha bagaimana bisa menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan, melihat, menilai dan melaksanakan wawancara, observasi kelas, dan kunjungan kelas.

Berdasarkan kutipan di atas, maka manajemen *english camp* yang di dalamnya bagaimana melaksanakan fungsi *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* maka penulis melakukan wawancara tentang POAC serta menganalisa fungsi manajemen

Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja. Rosdakarya, 2010) hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini apakah sudah berjalan optimal dalam melaksanakan *English Camp* di MAN 1 Kuantan Singingi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam program *english camp* pada manajemen *english camp* fungsi perencanaan (*planning*) di MAN 1 Kuantan Singingi, adalah terkait siapa saja yang menyusun perencanaan jadwal, bagaimana penyusunannya, apa saja ruang lingkup dan cakupannya, dalam wawancara dengan Bapak Suhelmon, MA, Kepala Sekolah di MAN 1 Kuantan Singingi dan Ibu Lidia Mubarak, M.Pd, sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut:

Kegiatan penyusunan perencanaan program *english camp* di MAN 1 Kuantan Singingi adalah tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dan dalam penerapannya, mengacu kepada Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam. Selanjutnya, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum mengkoordinir para guru bidang studi dalam penyusunan perencanaan kurikulum setiap tahun ajaran sesuai ruang lingkup yang ditetapkan dalam PMA tersebut dan menyusun perencanaan kurikulum dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap semester.⁸⁴ Dan juga masuk ke dalam bagian ekstrakurikuler. Adapun ruang lingkungannya adalah jadwal disusun berdasarkan paket yang ditujukan terlebih dahulu kepada siswa yang masih lemah dalam hal *Listening, Writting, Reading* dan *Speaking for. Planning* masalah waktu ada jangka pendek dan jangka.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) RI Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam, dalam penerapan kurikulum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan tambahan pengembangannya dengan rencana kurikulum di Madrasah Aliyah negeri 1 Kuantan Singingi harus mempunyai konsep membangun *networking* dengan lembaga-lembaga dalam maupun luar negeri. Oleh sebab itu, MAN 1 Kuantan Singingi merancang rencana melakukan kerjasama dengan beberapa lembaga antara lain :

1. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Institut Teknologi Bandung
2. Politeknik Caltex Riau (PCR)
3. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau
4. Asrama 1 Malaysia
5. SMK COCHRANE Kuala Lumpur Malaysia
6. Happy English Course 2 Pare Kediri Jawa Timur
7. PT. Edukasi Olimpiade Indonesia (EDUPIAD) Tangerang Banten.⁸⁵

Manajemen program *english camp* pada perencanaan (*planning*)

kurikulum *english camp* di MAN 1 Kuantan Singingi, terkait pengembangan model kurikulumnya adalah berbentuk muatan lokal, dalam wawancara dengan Bapak Suhelmon, MA, Kepala Sekolah di MAN 1 Kuantan Singingi dan Ibu Lidia Mubarok, M.Pd, sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :

Dalam hal pengembangan model kurikulum yang dipakai adalah pengembangan muatan lokal MAN 1 Kuantan Singingi disesuaikan kebutuhan masyarakat dan lingkungan setempat. Secara formal juga menjadi tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan para guru mata pelajaran kecakapan, ketrampilan dan pengembangan diri, yang

⁸⁵ Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Kabupaten Kuantan Singingi, Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020.

⁸⁶ Lihat Tim Penyusun, *Peraturan Menteri Agama (PMA) RI Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam*, op. cit., Pasal, hlm. 9-11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Al-Muhammad Riau

perencanaan kurikulumnya disusun setiap tahun ajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun diluar daripada RPP Formal. Kelas *Global English* juga merupakan pengembangan dengan mendapatkan panduan dan latihan soal-soal serta teknik mudah dan cepat untuk berbahasa.⁸⁶

Manajemen kurikulum program *english camp* pada perencanaan (*planning*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait analisis materi pelajaran (AMP), dalam wawancara dengan **Bapak Suhelmo, MA, Kepala Sekolah MAN 1 Kuantan Singingi** dan Ibu Lidya Mubarok, M.Pd **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :**

Dalam hal analisis materi pelajaran (AMP) **MAN 1 Kuantan Singingi**, dilakukan oleh para guru khusus, sedangkan penanggung jawab adalah guru mata pelajaran bahasa inggris, guru ekstra kulikuler tentang kecakapan, ketrampilan dan pengembangan diri masing-masing dari bidang studi, materi di *english camp* tidak mengulang kembali pelajaran akan tetapi *merefresh* (belajar kembali) materi bahasa inggris yang ada sebelumnya. Memadukan dengan modul khusus *english camp*.⁸⁷

Manajemen kurikulum program *english camp* pada fungsi perencanaan (*planning*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait Jadwal *English Camp* dalam wawancara dengan **Bapak Suhelmo, MA, Kepala Sekolah MAN 1 Kuantan Singingi** dan Ibu Lidya Mubarok, M.Pd **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :**

Penyusunan kalender pendidikan di **MAN 1 Kuantan Singingi**, secara administrative merupakan tanggungjawab Kepala Sekolah **MAN 1 Kuantan Singingi**, akan tetapi dalam penyusunannya

⁸⁶ **Suhelmon, Kepala Sekolah dan Ibu Lidya Mubarok**, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020.

⁸⁷ **Suhelmon, Kepala Sekolah dan Ibu Lidya Mubarok**, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Al-Farisi Karim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh Tim Penyusun Rencana Anggaran Belanja Sekolah (RAPBS) yang terdiri dari Kepala Sekolah **MAN 1 Kuantan Singingi**, Wakil-wakil Kepala Bidang Kurikulum **MAN 1 Kuantan Singingi**, **ikut menentukan jadwal *english camp***, yaitu program English camp memiliki jadwal khusus, di luar jam pelajaran. Dan juga memiliki tugas harian wajib berbahasa inggris pada jam tertentu, jika tidak melakukan perbincangan dalam bahasa inggris pada jadwal tersebut maka akan dikenakan sanksi. Terkait jadwal *english camp* mengeikuti kalender pendidikan. Jangka waktu pendek 2 minggu atau 1 bulan, sedangkan jadwal waktu panjang 3 sampai 6 bulan.⁸⁸

Manajemen kurikulum program *english camp* pada fungsi perencanaan (*planning*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait program tahunan (Prota) pada program *English Camp dalam wawancara dengan Bapak Suhelmo, MA, Kepala Sekolah MAN 1 Kuantan Singingi dan Ibu Lidya Mubarok, M.Pd **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :***

Penyusunan program tahunan (prota) **MAN 1 Kuantan Singingi** dilakukan dengan memperhatikan kalender pendidikan dan hasil analisis materi pelajaran. Secara administrative juga merupakan tanggungjawab Kepala Sekolah **MAN 1 Kuantan Singingi**, yang dalam penyusunannya dilakukan oleh Tim Penyusun program tahunan (prota) yang terdiri dari **MAN 1 Kuantan Singingi**, Wakil-wakil Kepala Bidang Kurikulum, Kesiswaan, Sarana dan Prasarana dan Hubungan Masyarakat. .⁸⁹

Manajemen kurikulum program *english camp* pada fungsi perencanaan (*planning*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait program

⁸⁸ **Suhelmon, Kepala Sekolah dan Ibu Lidya Mubarok**, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020.

⁸⁹ **Suhelmon, Kepala Sekolah dan Ibu Lidya Mubarok**, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020.



semester (Prosem) pada program *English Camp* dalam wawancara dengan Bapak Suhelmo, MA, Kepala Sekolah MAN 1 Kuantan Singingi dan Ibu Lidya Mubarok, M.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :

Penyusunan program semester yang akan dicapai pada *english camp* MAN 1 Kuantan Singingi dilakukan berdasarkan program tahunan yang telah disusun. Secara administrative juga merupakan tanggungjawab Kepala Sekolah MAN 1 Kuantan Singingi, yang dalam penyusunannya dilakukan oleh Tim Penyusun program tahunan (prota) yang terdiri dari Kepala Sekolah MAN 1 Kuantan Singingi, Wakil-wakil Kepala Bidang Kurikulum, Kesiswaan, Sarana dan Prasarana dan Hubungan Masyarakat. Prosem dalam *english camp* ^{mendapatkan} *toefl*, lancar berbahasa di lingkungan serta menuntaskan RPP yang telah disusun 90

Manajemen kurikulum program *english camp* pada fungsi perencanaan (*planning*) di MAN 1 Kuantan Singingi, terkait Rencana Pelaksanaan pembelajaran pada program *english Camp* dalam wawancara dengan Bapak Suhelmon, MA, Kepala Sekolah MAN 1 Kuantan Singingi dan Ibu Lidya Mubarok, M.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk program *english camp* di MAN 1 Kuantan Singingi, dilakukan guru mata pelajaran bahasa inggris dan guru kecakapan, ketrampilan dan pengembangan diri yang di dalamnya mencakup : rencana tatap muka perminggu, kemampuan akhir yang diharapkan dari siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran, indikator pencapaian, alokasi waktu dan bobot penilaian. Masing-masing dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut ditanda tangani oleh Kepala Sekolah. RPP dibuat dalam bentuk non-formal, berbentuk modul, buku pedoman yang disusun berdasarkan kesepakatan

Suhelmon, Kepala Sekolah dan Ibu Lidya Mubarok, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wawancara, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenaga ahli, yang dipertanggung jawabkan oleh guru mata pelajaran bahasa inggris.⁹¹

Manajemen kurikulum program *english camp* pada fungsi perencanaan (*planning*) di **MAN 1 Kuantan Singingi** fungsi perencanaan (*planning*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait penyusunan jadwal bimbingan dan penyuluhan untuk siswa pada program *english camp*, dalam wawancara dengan **Bapak Suhelmon, MA, Kepala Sekolah MAN 1 Kuantan Singingi** dan Ibu Lidya Mubarok, M.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :

Penyusunan rencana pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan atau biasa disebut juga “teknikal meeting” bagi siswa **MAN 1 Kuantan Singingi** dilakukan oleh guru Bimbingan dan Penyuluhan yang di dalamnya mencakup : rencana bimbingan dan penyuluhan setiap minggu, bulan dan semester. Dokumen rencana pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan tersebut ditanda tangani oleh Kepala Sekolah.⁹²

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait siapa saja mengorganisir pengembangan kurikulum, bagaimana cara mengorganisir pengembangan kurikulum, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan **Bapak Suhelmon, MA, Kepala Sekolah**

⁹¹ **Suhelmon, Kepala Sekolah dan Ibu Lidya Mubarok**, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020.

⁹² **Suhelmon, Kepala Sekolah dan Ibu Lidya Mubarok**, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020

MAN 1 Kuantan Singingi dan Ibu Lidya Mubarak, M.Pd Wakil

Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian pengembangan kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum untuk memanej dan memimpin pengorganisasian kurikulum program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**,.

93

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait siapa yang melaksanakan pembagian tugas mengajar dan tugas lain, bagaimana cara mengorganisirnya, apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, dalam wawancara dengan **Bapak Suhelmon, MA, Kepala Sekolah MAN 1 Kuantan Singingi dan Ibu Lidya Mubarak, M.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait siapa yang melaksanakan pembagian tugas mengajar dan tugas lain, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Tenaga pengajar adalah guru bidang studi bahasa inggris ditambah dengan tenaga ahli

Suhelmon, Kepala Sekolah dan Ibu Lidya Mubarak, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta *Native Speaker* berkewarganegaraan asing yang diberi tugas wewenang oleh Wakabid Kurikulum⁹⁴

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait siapa yang mengorganisir penyusunan jadwal pelajaran, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, dalam wawancara dengan dalam wawancara dengan **Bapak Suhelmon, MA, Kepala Sekolah MAN 1 Kuantan Singingi** dan Ibu Lidya Mubarok, M.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi** terkait siapa mengorganisir penyusunan jadwal pelajaran, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Jadwal disesuaikan dengan kalender pendidikan, Prota, Prosem⁹⁵

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait siapa yang mengorganisir penyusunan jadwal pelajaran perbaikan, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, dalam wawancara dengan dalam wawancara dengan **Bapak Suhelmon, MA**

⁹⁴ **Suhelmon, Kepala Sekolah dan Ibu Lidya Mubarok**, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020.

⁹⁵ **Suhelmon, Kepala Sekolah dan Ibu Lidya Mubarok**, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dimiliki oleh UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Kepala Sekolah MAN 1 Kuantan Singingi dan Ibu Lidya Mubarok,

M.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait siapa yang mengorganisir penyusunan jadwal pelajaran perbaikan, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum untuk memanej dan memimpin pengorganisasian.⁹⁶

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait siapa yang mengorganisir penyusunan jadwal evaluasi, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, dalam wawancara dengan **Bapak Suhelmon, MA Kepala Sekolah MAN 1 Kuantan Singingi dan Ibu Lidya Mubarok, M.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait penyusunan jadwal evaluasi merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.⁹⁷

⁹⁶ **Suhelmon, Kepala Sekolah dan Ibu Lidya Mubarok**, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020..

⁹⁷ **Suhelmon, Kepala Sekolah dan Ibu Lidya Mubarok**, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020..



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait siapa yang mengorganisir penyusunan jadwal kegiatan bimbingan dan penyuluhan, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, dalam wawancara dengan **Bapak Suhelmon, MA Kepala Sekolah MAN 1 Kuantan Singingi** dan Ibu Lidya Mubarak, M.Pd **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait siapa yang mengorganisir penyusunan jadwal kegiatan bimbingan dan penyuluhan, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.⁹⁸

c. Pengarahan (*Actuating/ Directing*)

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait siapa saja yang melaksanakan pengarahan, bagaimana cara mengarahkan, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan **Bapak Suhelmon, MA Kepala Sekolah MAN 1 Kuantan Singingi** dan Ibu Lidya Mubarak, M.Pd **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut:**

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengarahan (*actuating/ directing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer.

⁹⁸ **Suhelmon, Kepala Sekolah dan Ibu Lidya Mubarak**, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020.*

Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas pengarahan kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum untuk memanej dan memimpin mengarahkan jalannya proses program *english camp* di **MAN 1 Kuantan Singingi**.⁹⁹

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran, siapa saja yang mengarahkan, bagaimana proses pengarahannya dan cara mengarahkannya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan **Bapak Suhelmon, MA Kepala Sekolah MAN 1 Kuantan Singingi** dan Ibu Lidya Mubarok, M.Pd **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum**, dijelaskan sebagai berikut:

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas *actuating*/pengarahan kepada kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum akan memberi delegasi pada tenaga ahli untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran¹⁰⁰

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan, siapa saja yang

⁹⁹ **Suhelmon, Kepala Sekolah dan Ibu Lidya Mubarok**, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020.

¹⁰⁰ **Suhelmon, Kepala Sekolah dan Ibu Lidya Mubarok**, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan **Bapak Suhelmon, MA Kepala Sekolah MAN 1 Kuantan Singingi** dan Ibu Lidya Mubarak, M.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut:

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.¹⁰¹

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait supervisi pelaksanaan pembelajaran, yang mengarahkannya siapa, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan **Bapak Suhelmon, MA Kepala Sekolah MAN 1 Kuantan Singingi** dan Ibu Lidya Mubarak, M.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut:

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengarahan (*actuating/ directing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait supervisi pelaksanaan pembelajaran, yang menggerakkan/mengaturnya siapa saja, bagaimana cara menggerakkannya/mengaturnya, apa saja ruang lingkupnya, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.¹⁰²

¹⁰¹ **Suhelmon, Kepala Sekolah dan Ibu Lidya Mubarak**, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi,.

¹⁰² **Suhelmon, Kepala Sekolah dan Ibu Lidya Mubarak**, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait siapa saja yang melaksanakan pengawasan (*controlling*) kurikulum, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Ibu Lidy Mubarok, M.Pd **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut:**

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait pertanyaan siapa saja yang melaksanakan pengawasan (*controlling*) kurikulum, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas pengontrolan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang kurikulum, akan diberi list pengawasan setiap harinya.¹⁰³

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait dengan supervisi pelaksanaan pembelajaran, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, dalam wawancara dengan Ibu Lidy Mubarok, M.Pd **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut:**

¹⁰³ Inggis Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020.

¹⁰³ Suhelmon, Kepala Sekolah dan Ibu Lidy Mubarok, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggis Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait dengan supervisi pelaksanaan pembelajaran, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Wakabid membuat jadwal pengawasan dan supervisi pada waktu tertentu saat *english camp* berlangsung ¹⁰⁴

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait dengan supervisi pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, dalam wawancara dengan Ibu Lidya Mubarok, M.Pd **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum**, dijelaskan sebagai berikut:

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait dengan supervisi pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. ¹⁰⁵

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait pelaksanaan

¹⁰⁴ **Suhelmon, Kepala Sekolah dan Ibu Lidya Mubarok**, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020..

¹⁰⁵ **Suhelmon, Kepala Sekolah dan Ibu Lidya Mubarok**, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa

evaluasi, proses dan hasil kegiatan pembelajaran, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, dalam wawancara dengan Ibu Lidya Mubarak, M.Pd **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut:**

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait pelaksanaan evaluasi, proses dan hasil kegiatan pembelajaran, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Evaluasi dilakukan oleh tenaga ahli seperti native speaker¹⁰⁶

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait pelaksanaan evaluasi, proses dan hasil kegiatan bimbingan dan penyuluhan, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, dalam wawancara dengan Ibu Lidya Mubarak, M.Pd **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut:**

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait pelaksanaan evaluasi, proses dan hasil kegiatan bimbingan dan penyuluhan, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, adalah

Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020.

¹⁰⁶Suhelmon, **Kepala Sekolah dan Ibu Lidya Mubarak**, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.¹⁰⁷

Manajemen *English Camp* pada fungsi manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional dalam pengelolaan sekolah. Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.¹⁰⁸ Beberapa kegiatan manajemen kesiswaan di program *english camp*, mencakup :

- a. Perencanaan, terdiri (1) perencanaan penerimaan siswa baru, (2) perencanaan daya tampung, dan (3) penerimaan siswa baru.
- b. Pengorganisasian, terdiri dari : (1) pengelompokkan siswa berdasarkan pola tertentu, (2) kegiatan native speaker dan (3) latihan wajib berbahasa inggris di lingkungan tertentu.
- c. Pengarahan, yang terdiri dari : (1) pembinaan kedisiplinan belajar siswa, (2) pengaturan siswa, (3) pengaturan kelulusan siswa

¹⁰⁷ Suhelmon, Kepala Sekolah dan Ibu Lidya Mubarok, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020.

¹⁰⁸ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pelaksanaan *english camp*, dan (4) pencatatan kehadiran siswa.

- d. Pengawasan, yang terdiri dari : (1) pemantauan siswa dan (2) penilaian siswa.¹⁰⁹

Berdasarkan kutipan di atas, maka *planning, organizing, actuating dan controlling* pada kegiatan manajemen kesiswaan di Manajemen *English Camp* dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. **Perencanaan (*Planning*)**

Manajemen *English Camp* pada fungsi perencanaan (*planning*) Manajemen kesiswaan Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, **terkait** pertanyaan siapa saja yang menyusun perencanaan kesiswaan, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya, bagaimana cara menyusun perencanaannya, **dalam wawancara dengan Bapak** Suspendri, S.Ag Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen kesiswaan pada fungsi perencanaan (*planning*) kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, **terkait** pertanyaan siapa saja yang menyusun perencanaan kesiswaan, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya, bagaimana cara menyusun perencanaannya, adalah tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Adapun ruang lingkup perencanaan kesiswaan mencakup : perencanaan penerimaan siswa baru,

¹⁰⁹Sulistiyorini, *op. cit.*, hlm. 60.



perencanaan daya tampung siswa baru, dan perencanaan kegiatan awal siswa baru.¹¹⁰

Manajemen *English Camp* pada fungsi perencanaan (*planning*) Manajemen kesiswaan Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, **terkait** perencanaan penerimaan siswa baru pada program *english camp*, siapa saja yang menyusun perencanaan kesiswaan, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya, bagaimana cara menyusun perencanaannya, **dalam wawancara dengan Bapak Suspendri, S.Ag** Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Dalam hal perencanaan penerimaan Siswa pada program *English Camp* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, menjadi tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dengan membentuk Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Ruang lingkup perencanaan penerimaan siswa baru : pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), sistem penerimaan siswa baru, mencetak brosur *english Camp*, menyusun jadwal penerimaan siswa baru *english camp*, pengumuman penerimaan siswa baru *english camp*, jadwal ujian/ tes penerimaan siswa baru dan pengumuman hasil tes penerimaan siswa baru. Perencanaan penerimaan siswa baru ini disusun setiap program *english camp* berlangsung.¹¹¹

Manajemen *English Camp* pada fungsi perencanaan (*planning*) Manajemen kesiswaan Sebagai Lingkungan Belajar

¹¹⁰Suspendri, S.Ag Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020.

¹¹¹Suspendri, S.Ag Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, **terkait** perencanaan penerimaan daya tampung siswa, siapa saja yang menyusun perencanaannya, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya dan bagaimana cara menyusun perencanaannya, **dalam wawancara dengan Bapak Suspendri, S.Ag Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dijelaskan sebagai berikut :**

Perencanaan daya tampung siswa baru *english camp* Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, menjadi tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, bekerja sama dengan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Ruang lingkup perencanaan daya tampung siswa baru : jumlah keseluruhan siswa baru yang diterima, jumlah kelas/ local dan jumlah siswa baru pada masing-masing kelas/ local, jumlah siswa baru cadangan. Perencanaan daya tampung siswa baru ini disusun setiap tahun ajaran.¹¹²

Manajemen *English Camp* pada fungsi perencanaan (*planning*) Manajemen kesiswaan Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, **terkait** perencanaan kegiatan awal siswa baru *english camp*, siapa saja yang menyusun perencanaannya, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya dan bagaimana cara menyusun perencanaannya, **dalam wawancara dengan Suspendri, S.Ag Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dijelaskan sebagai berikut :**

¹¹² Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020.

¹¹³ Suspendri, S.Ag Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1, Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Manajemen kesiswaan **pada pelaksanaan fungsi perencanaan (*planning*) kesiswaan** Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, **terkait** perencanaan kegiatan awal **siswa baru *english camp***, merupakan wewenang, tugas dan fungsi (tupoksi) **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan** bekerja sama dengan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Ruang lingkup perencanaan kegiatan awal: masa orientasi, pembagian kelas/ lokal dan pembagian jadwal. Perencanaan kegiatan awal siswa baru ini disusun setiap pelaksanaan *english camp* berlangsung.¹¹³

b. Pengorganisasian (*Organizing*) Kesiswaan

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** pengorganisasian (*organizing*) Manajemen **kesiswaan** Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, bagaimana cara mengorganisirnya, dan apa saja ruang lingkungannya, dalam wawancara dengan Suspendri, S.Ag Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* pada fungsi pengorganisasian (*organizing*) manajemen kesiswaan, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang kesiswaan untuk memanej dan memimpin pengorganisasian kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi.¹¹⁴

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** pengorganisasian (*organizing*) Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pengelompokkan siswa

³Suspendri, S.Ag, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020.

⁴Suspendri, S.Ag, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020.

berdasarkan pola tertentu pada program *english camp*, siapa yang mengorganisirnya, bagaimana cara mengorganisirnya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Suspendri, S.Ag Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** pengorganisasian (*organizing*) Manajemen **kesiswaan** pada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pengelompokkan siswa berdasarkan pola tertentu, siapa yang mengorganisirnya, bagaimana cara mengorganisirnya, apa saja ruang lingkupnya, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan untuk memanej dan memimpin pengorganisasian Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi.¹¹⁵

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** pengorganisasian (*organizing*) Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait kegiatan ekstra native speaker, siapa yang mengorganisir penyusunan jadwal pelajaran, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, dalam wawancara dengan Suspendri, S.Ag Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** pengorganisasian (*organizing*), terkait kegiatan ekstra native speaker, siapa yang mengorganisir penyusunan jadwal, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, **merupakan** tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala

¹¹⁵Suspendri, S.Ag, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan untuk memanaj dan memimpin pengorganisasian kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi.¹¹⁶

Manajemen *English Camp* pada fungsi pengorganisasian (*organizing*) Manajemen kesiswaan pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait kegiatan latihan berbahasa di lingkungan, siapa yang mengorganisirnya, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, dalam wawancara dengan Suspendri, S.Ag Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* pada fungsi pengorganisasian (*organizing*), terkait kegiatan latihan berbahasa di lingkungan, siapa yang mengorganisirnya, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, **merupakan** tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan untuk memanaj dan memimpin pengorganisasian kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi.¹¹⁷

Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Kesiswaan

¹¹⁶Suspendri, S.Ag, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020.

¹¹⁷Suspendri, S.Ag, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Manajemen kesiswaan pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan siapa saja yang mengarahkan, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Suspendri, S.Ag Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*), terkait siapa saja yang melaksanakan pengarahan (*actuating/ directing*) kesiswaan, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas pengarahan (*actuating/ directing*) kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.¹¹⁸

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Manajemen kesiswaan pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pembinaan kedisiplinan belajar siswa, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Bapak Suspendri, S.Ag Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*), terkait pembinaan kedisiplinan belajar siswa, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya,

¹¹⁸Suspendri, S.Ag, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kepala Sekolah mendelegasikan tugas dan fungsi pengarahan (*actuating/ directing*) kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, siswa wajib mengikuti tata tertib kedisiplinan.¹¹⁹

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pengaturan siswa selama *english camp* berlangsung, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Bapak Suspendri, S.Ag Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait perpindahan siswa, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas dan fungsi pengaturan (*actuating*) kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Wakabid akan mengatur aturan siswa pada saat proses *english camp* berlangsung¹²⁰

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan, siapa saja yang

¹¹⁹Suspendri, S.Ag, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020

¹²⁰Suspendri, S.Ag, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020

mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Bapak Suspendri, S.Ag Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas dan fungsi pengarahan (*actuating/ directing*) kesiswaan, terkait pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan, kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Bimbingan/mentoring pada saat Pelaksanaan *english camp* dilakukan oleh tenaga ahli ang ditunjuk Wakabid kesiswaan.¹²¹

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait kelulusan siswa pada program *english camp*, yang mengarahkannya siapa, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Bapak Suspendri, S.Ag Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengarahan (*Actuating/ Directing*), terkait kelulusan siswa pada program *english camp*, yang mengarahkannya siapa, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas dan fungsi pengarahan

¹²¹Suspendri, S.Ag, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Wawancara, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*actuating/ directing*) kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Kelulusan siswa ditentukan oleh kalkulasi nilai setelah semua proses terlaksana¹²²

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Manajemen kesiswaan pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pencatatan kehadiran siswa, yang mengarahkannya siapa, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Bapak Suspendri, S.Ag Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Manajemen kesiswaan pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pencatatan kehadiran siswa, yang mengarahkannya siapa, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas dan fungsi pengarahan (*actuating/ directing*) kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Wakabid memberikan wewenang dan tugas Guru tim english camp mendata siswa dan absensi¹²³

Pengawasan (*Controlling*) Kesiswaan

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) Kesiswaan Manajemen kesiswaan pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan siapa saja yang melaksanakan pengawasan (*controlling*)

¹²²Suspendri, S.Ag, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020

¹²³Suspendri, S.Ag, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesiswaan, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Bapak Suspendri, S.Ag Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengawasan (*Controlling*) Kesiswaan Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait siapa saja yang melaksanakan pengawasan (*controlling*) kesiswaan, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas dan fungsi pengawasan (*controlling*) kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.¹²⁴

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengawasan (*Controlling*) Kesiswaan Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pemantauan siswa, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Suspendri, S.Ag Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengawasan (*Controlling*) Kesiswaan Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait dengan pemantauan siswa, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, merupakan tugas, tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas fungsi pengawasan (*controlling*) kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Wakabid membentuk

¹²⁴Suspendri, S.Ag, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Wawancara, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sidik mendadak (sidak lapangan) saat *english camp* berlangsung¹²⁵

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) Kesiswaan Manajemen kesiswaan pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait penilaian siswa, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Suspendri, S.Ag Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) Kesiswaan Manajemen kesiswaan pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait dengan penilaian siswa, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, adalah tugas, tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer, dan mendelegasikan tugas pengawasan (*controlling*) kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.¹²⁶

Sarana dan prasarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang, kelas, meja, kursi serta alat-alat dan media pengajaran.¹²⁷

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah berkitan erat

¹²⁵Suspendri, S.Ag, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020

¹²⁶Suspendri, S.Ag, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020.

¹²⁷E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 115.

dengan aktivitas-aktivitas pengadaan, pendistribusian, penggunaan dan prasarana pendidikan Islam. Beberapa kegiatan manajemen sarana dan prasarana di lembaga pendidikan Islam, mencakup :

- (2) Perencanaan, terdiri dari : (1) analisis kebutuhan sarana dan prasarana sekolah, dan (2) perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana sekolah.
- (3) Pengorganisasian/pelaksanaan, terdiri dari : (1) pendistribusian sarana dan prasarana sekolah, dan (2) penataan sarana dan prasarana sekolah.
- (4) Pengarahan, terdiri dari : (1) pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah secara efektif dan efisien, (2) pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, dan (3) inventarisasi sarana dan prasarana sekolah.
- (5) Pengawasan, terdiri dari: (1) Pemantauan kinerja penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, dan (2) Penilaian kinerja penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah.¹²⁸

Berdasarkan konsep teori di atas, maka penerapan fungsi

***planning, organizing, actuating dan controlling* pada kegiatan**

manajemen sarana dan prasarana Manajemen *English Camp* pada fungsi

Pengawasan (*Controlling*) Kesiswaan Manajemen **Sarana dan Prasarana**

pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi dapat

dipaparkan sebagai berikut :

Perencanaan (*Planning*) Sarana dan Prasarana

Manajemen *English Camp* pada fungsi Perencanaan (Planning) Manajemen Sarana dan Prasarana pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait siapa saja yang menyusun perencanaannya, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya dan bagaimana cara menyusun perencanaannya,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam wawancara dengan Bapak Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* pada fungsi **Perencanaan (Planning)** Manajemen Sarana dan Prasarana pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan siapa saja yang menyusun perencanaannya, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya dan bagaimana cara menyusun perencanaannya, merupakan tugas dan tanggungjawab Kepala Sekolah selaku manajer. Selanjutnya Kepala Sekolah mendelegasikan tugas dan wewenangnya kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang **Sarana dan Prasarana.**¹²⁹

Manajemen *English Camp* pada fungsi **Perencanaan (Planning)** Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait analisis kebutuhan sarana dan prasarana asrama untuk *english camp*, siapa saja yang menyusun perencanaannya, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya dan bagaimana cara menyusun perencanaannya, **dalam wawancara dengan** Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* pada fungsi **Perencanaan (Planning)** Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi Dalam hal analisis kebutuhan sarana dan prasarana asrama *english camp*, siapa saja yang menyusun perencanaannya, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya dan bagaimana cara menyusun perencanaannya, merupakan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Wakil Kepala Sekolah Bidang **Sarana dan**

¹²⁸ Sulistyorini, *op. cit.*, hlm. 65-66.

¹²⁹ Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020

Prasarana. Wakabid sarana dan prasarana menganalisis kebutuhan asrama untuk *english camp*,^{kebutuhan kelas dan kelas tambahan 130}

Manajemen *English Camp* pada fungsi **Perencanaan (Planning)** Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana, siapa saja yang menyusun perencanaannya, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya dan bagaimana cara menyusun perencanaannya, **dalam wawancara dengan** Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* pada fungsi **Perencanaan (Planning)** Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait perencanaan pengadaan sarana dan prasarana, siapa saja yang menyusun perencanaannya, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya dan bagaimana cara menyusun perencanaannya, merupakan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Wakil Kepala Sekolah Bidang **Sarana dan Prasarana**. Wakabid bertanggungjawab menyediakan asrama untuk siswa yang mengikuti *english camp*¹³¹

Pengorganisasian (*Organizing*) Sarana dan Prasarana

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait siapa saja mengorganisir sarana dan parasarana, bagaimana cara

¹³⁰Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020.

¹³¹Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020.

mengorganisirnya, apa saja ruang lingkungannya, dalam wawancara dengan Bapak Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait siapa saja mengorganisir kepegawaian, bagaimana cara mengorganisirnya, apa saja ruang lingkungannya, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas dan fungsi pengorganisasian (*organizing*) kepegawaian, kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang **Sarana dan Prasarana.**¹³²

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, pada fungsi pengorganisasian (*organizing*) sarana dan prasarana Pendidikan Diniyyah Formal (PDF) di Pondok Pesantren al-Munawwarah Pekanbaru, terkait pendistribusian sarana dan prasarana, siapa yang mengorganisirnya, bagaimana cara mengorganisirnya, apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, dalam wawancara dengan Bapak Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi,, terkait pendistribusian sarana dan prasarana, siapa yang mengorganisirnya, bagaimana cara mengorganisirnya, apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya,

¹³² Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang **Sarana dan Prasarana**. Asrama sudah harus tersedia, mencukupi untuk siswa yang ada adalah tanggungjawab Wakabid¹³³

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait penataan sarana dan prasarana, siapa yang mengorganisirnya, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, dalam wawancara dengan Bapak Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait penataan sarana dan prasarana, siapa yang mengorganisirnya, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya. tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana.¹³⁴

C. Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Sarana dan Prasarana

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait siapa saja yang

¹³³ **Nur Lubis**, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melaksanakan pengarahannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Bapak Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait siapa saja yang melaksanakan pengarahannya sarana dan prasarana, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah

mendelegasikan tugas pengarahannya sarana prasarana kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana. Wakabid akan meninjau ulang tempat *english camp* berlangsung.¹³⁵

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah secara efektif dan efisien, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Bapak Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait

¹³⁴ Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020

¹³⁵ Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020

pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah secara efektif dan efisien, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas pengarahan pemanfaatan sarana kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana. Wakabid akan meninjau sejauh mana pemanfaatan terhadap kegunaan sarana pada program *english camp*¹³⁶

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pemeliharaan sarana dan prasarana, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Bapak Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pemeliharaan sarana dan prasarana, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas pengarahan sarana dan prasarana kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana. Wakabid bertanggung jawab memelihara sarana dan prasarana,¹³⁷

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait hal inventarisasi

¹³⁶ Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana dan prasarana, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya dan apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Bapak Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait hal inventarisasi sarana dan prasarana, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas pengarahan inventarisasi kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasaran. Wakabid bertanggungjawab melakukan inventaris sarana dan prasarana¹³⁸

d. Pengawasan (*Controlling*) Sarana dan Prasarana

Manajemen *English Camp* **pada** Pengawasan (*Controlling*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait siapa saja yang melaksanakan pengawasan (*controlling*) sarana dan prasarana, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Bapak Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait siapa saja yang melaksanakan pengawasan (*controlling*) sarana dan prasarana, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, merupakan tanggungjawab dan wewenang

¹³⁷ Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020.

¹³⁸ Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020.

Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas pengawasan sarana dan prasarana kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana. Wakabid wajib melaporkan hasil pengawasan pada setiap jam pelajaran pada program *english camp*¹³⁹

Manajemen *English Camp* pada Pengawasan (*Controlling*)

Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pemantauan kinerja penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* pada Pengawasan (*Controlling*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pemantauan kinerja penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas pengawasan penggunaan sarana kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana. Wakabid wajib melaporkan hasil pantauan dan pemeliharaan sarana dan pra sarana pada program *english camp*¹⁴⁰

Manajemen *English Camp* pada Pengawasan (*Controlling*)

Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait penilaian kinerja penggunaan

¹³⁹ Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pemeliharaan sarana dan prasarana, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* pada Pengawasan (*Controlling*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait penilaian kinerja penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas pengawasan untuk menilai kinerja penggunaan sarana kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana. Wakabid wajib melaporkan hasil kinerja penggunaan sarana saat *english camp* berlangsung¹⁴¹

2. Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi.

English Camp (Perkampungan Bahasa Inggris) sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif, memiliki Manajemen dengan fungsi masing-masing yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*) pada kegiatan manajemen *English Camp* di MAN 2 Kuantan Singingi, Berdasarkan kutipan yang sudah dijelaskan di atas, maka manajemen *english camp* yang di dalamnya bagaimana melaksanakan fungsi *planning, organizing, actuating dan controlling* maka penulis

¹⁴⁰ Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020..



melakukan wawancara tentang POAC serta menganalisa fungsi manajemen ini apakah sudah berjalan optimal dalam melaksanakan English camp di MAN 1 Kuantan Singingi.

a. **Perencanaan (*Planning*)**

Dalam program *english camp* pada manajemen *english camp* fungsi perencanaan (*planning*) di MAN 2 Kuantan Singingi, adalah terkait siapa saja yang menyusun perencanaan jadwal, bagaimana penyusunannya, apa saja ruang lingkup dan cakupannya, dalam wawancara dengan Bapak Zulkifli, M.Pd, Kepala Sekolah di MAN 2 Kuantan Singingi dan Bapak Drs, Syariful Adnan, M.Pd sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut:

Kegiatan penyusunan perencanaan program *english camp* di MAN 2 Kuantan Singingi adalah tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dan dalam penerapannya, mengacu kepada Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam. Selanjutnya, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum mengkoordinir para guru bidang studi dalam penyusunan perencanaan kurikulum setiap tahun ajaran sesuai ruang lingkup yang ditetapkan dalam PMA tersebut dan menyusun perencanaan kurikulum dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap semester.¹⁴² Dan juga masuk ke dalam bagian ekstrakurikuler.

¹⁴¹ Nur Lubis, MM Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, *Wawancara*, , Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Jalan Ali Haji Desa Beringin Teluk Kuantan Singingi, 2020.

¹⁴² Zulkifli,, **Kepala Sekolah dan** Bapak Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) RI Nomor 13 Tahun

2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam, dalam penerapan kurikulum dan tambahan pengembangannya dengan rencana kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kuantan Singingi harus mempunyai konsep lingkungan yang nyaman. Oleh sebab itu, MAN 2 Kuantan Singingi merancang rencana melakukan kerjasama dengan beberapa lembaga antara lain :

1. Politeknik Caltex Riau (PCR) Mendatangkan Native Speaker
2. Happy English Course 2 Pare Kediri Jawa Timur
3. Pemerintah Daerah Kuantan Singingi
4. Tempat Wisata Kuantan Singingi
5. Dinas Pariwisata

Manajemen program *english camp* pada fungsi perencanaan (*planning*) kurikulum *english camp* di MAN 2 Kuantan Singingi, terkait pengembangan model kurikulumnya adalah berbentuk ekstrakurikuler, dalam wawancara dengan Bapak Zulkifli, M.Pd, Kepala Sekolah di MAN 2 Kuantan Singingi dan Bapak Syariful Adnan, M.Pd, sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut

Dalam hal pengembangan model kurikulum *english camp* di MAN 2 Kuantan Singingi termasuk bagian non formal, menjadi kelas tambahan. Secara formal juga menjadi tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan para guru mata pelajaran kecakapan, ketrampilan dan pengembangan diri, yang perencanaan kurikulumnya disusun setiap tahun ajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun diluar daripada RPP Formal.¹⁴³

¹⁴³Zulkifli,, Kepala Sekolah dan Bapak Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wawancara, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa

Manajemen kurikulum program *english camp* pada fungsi perencanaan (*planning*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait analisis materi pelajaran (AMP), dalam wawancara dengan **Bapak Zulkifli, M.Pd, Kepala Sekolah di MAN 2 Kuantan Singingi** dan Bapak Syariful Adnan, M.Pd, sebagai **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :**

Dalam hal analisis materi pelajaran (AMP) **MAN 2 Kuantan Singingi**, dilakukan oleh para guru khusus, sedangkan penanggung jawab adalah guru mata pelajaran bahasa inggris, guru ekstra kulikuler tentang kecakapan, ketrampilan dan pengembangan diri masing-masing dari bidang studi.¹⁴⁴

Manajemen kurikulum program *english camp* pada fungsi perencanaan (*planning*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait Jadwal *English Camp* dalam wawancara dengan **Bapak Zulkifli, M.Pd, Kepala Sekolah di MAN 2 Kuantan Singingi** dan Bapak Syariful Adnan, M.Pd, sebagai **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :**

Penyusunan kalender pendidikan di **MAN 2 Kuantan Singingi**, secara administrative merupakan tanggungjawab Kepala Sekolah **MAN 2 Kuantan Singingi**, akan tetapi dalam penyusunannya dilakukan oleh Tim Penyusun Rencana Ekstrakurikuler yang terdiri dari Kepala Sekolah **MAN 2 Kuantan Singingi**, Wakil-wakil Kepala Bidang Kurikulum **MAN 2 Kuantan Singingi**, ikut menentukan *jadwal engilsh camp*, yaitu program English Camp memiliki jadwal khusus, di luar jam pelajaran. Dan juga memiliki tugas harian wajib berbahasa inggris pada jam tertentu, jika tidak melakukan

Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020.

¹⁴⁴ **Zulkifli,, Kepala Sekolah dan** Bapak Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perbincangan dalam bahasa Inggris pada jadwal tersebut maka akan dikenakan sanksi. Terkait jadwal *english camp* mengikuti kalender pendidikan.¹⁴⁵

Manajemen kurikulum program *english camp* pada fungsi perencanaan (*planning*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait program tahunan (Prota) pada program *English Camp* dalam wawancara dengan **Zulkifli, M.Pd, Kepala Sekolah di MAN 2 Kuantan Singingi** dan Bapak Syariful Adnan, M.Pd, sebagai **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :**

Penyusunan program tahunan (prota) **MAN 2 Kuantan Singingi** dilakukan dengan memperhatikan kalender pendidikan dan hasil analisis materi pelajaran. Secara administrative juga merupakan tanggungjawab Kepala Sekolah **MAN 2 Kuantan Singingi**, yang dalam penyusunannya dilakukan oleh Tim Penyusun program tahunan (prota) yang terdiri dari **MAN 2 Kuantan Singingi**, Wakil-wakil Kepala Bidang Kurikulum, Kesiswaan, Sarana dan Prasarana dan Hubungan Masyarakat. ¹⁴⁶

Manajemen kurikulum program *english camp* pada fungsi perencanaan (*planning*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait program semester (Prosem) pada program *English Camp* dalam wawancara dengan **Zulkifli, M.Pd, Kepala Sekolah di MAN 2 Kuantan Singingi** dan Bapak Syariful Adnan, M.Pd, sebagai **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :**

¹⁴⁵ **Zulkifli,, Kepala Sekolah dan** Bapak Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020.

¹⁴⁶ **Zulkifli,, Kepala Sekolah dan** Bapak Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyusunan program semester yang akan dicapai pada *english camp* **MAN 2 Kuantan Singingi** dilakukan berdasarkan program tahunan yang telah disusun. Secara administrative juga merupakan tanggungjawab Kepala Sekolah **MAN 2 Kuantan Singingi**, yang dalam penyusunannya dilakukan oleh Tim Penyusun program tahunan (prota) yang terdiri dari Kepala Sekolah **MAN 2 Kuantan Singingi**, Wakil-wakil Kepala Bidang Kurikulum, Kesiswaan, Sarana dan Prasarana dan Hubungan Masyarakat.¹⁴⁷

Manajemen kurikulum program *english camp* pada fungsi perencanaan (*planning*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait Rencana Pelaksanaan pembelajaran pada program *english Camp* dalam wawancara dengan **Zulkifli, M.Pd, Kepala Sekolah di MAN 2 Kuantan Singingi** dan Bapak Syariful Adnan, M.Pd, sebagai **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :**

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk program *english camp* di **MAN 2 Kuantan Singingi**, dilakukan guru mata pelajaran bahasa inggris dan guru kecakapan, ketrampilan dan pengembangan diri yang di dalamnya mencakup : rencana tatap muka perminggu, kemampuan akhir yang diharapkan dari siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran, indikator pencapaian, alokasi waktu dan bobot penilaian. Masing-masing dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut ditandatangani oleh Kepala Sekolah.¹⁴⁸

Manajemen kurikulum program *english camp* pada fungsi perencanaan (*planning*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait penyusunan

¹⁴⁷ **Zulkifli,, Kepala Sekolah dan** Bapak Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020.

¹⁴⁸ **Zulkifli,, Kepala Sekolah dan** Bapak Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020.



jadwal bimbingan dan penyuluhan untuk siswa pada program *english camp*, dalam wawancara dengan Zulkifli, M.Pd, Kepala Sekolah di MAN 2 Kuantan Singingi dan Bapak Syariful Adnan, M.Pd, sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut

Penyusunan rencana pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan atau biasa disebut juga “teknikal meeting” bagi siswa MAN 2 Kuantan Singingi dilakukan oleh guru Bimbingan dan Penyuluhan yang di dalamnya mencakup : rencana bimbingan dan penyuluhan setiap minggu, bulan dan semester. Dokumen rencana pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan tersebut ditanda tangani oleh Kepala Sekolah.¹⁴⁹

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di MAN 2 Kuantan Singingi, terkait siapa saja mengorganisir pengembangan kurikulum, bagaimana cara mengorganisir pengembangan kurikulum, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Zulkifli, M.Pd, Kepala Sekolah di MAN 2 Kuantan Singingi dan Bapak Syariful Adnan, M.Pd, sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di MAN 2 Kuantan Singingi, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian pengembangan kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum untuk memanej dan

¹⁴⁹ Zulkifli,, Kepala Sekolah dan Bapak Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi*, 2020

memimpin pengorganisasian kurikulum program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**.¹⁵⁰

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait siapa yang melaksanakan pembagian tugas mengajar dan tugas lain, bagaimana cara mengorganisirnya, apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, dalam wawancara dengan **Bapak Zulkifli, M.Pd, Kepala Sekolah di MAN 2 Kuantan Singingi** dan Bapak Syariful Adnan, M.Pd, sebagai **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum**, dijelaskan sebagai berikut :

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait siapa yang melaksanakan pembagian tugas mengajar dan tugas lain, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Tenaga pengajar adalah guru bidang studi bahasa inggris ditambah dengan tenaga ahli serta *Native Speaker* berkewarganegaraan asing yang diberi tugas wewenang oleh Wakabid Kurikulum, tenaga ekstra dari luar juga didatangkan untuk menambah personil ahli.¹⁵¹

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**,

¹⁵⁰ Zulkifli,, Kepala Sekolah dan Bapak Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020.

¹⁵¹ Zulkifli,, Kepala Sekolah dan Bapak Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terkait siapa yang mengorganisir penyusunan jadwal pelajaran, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, dalam wawancara dengan dalam wawancara dengan **Bapak Zulkifli, M.Pd, Kepala Sekolah di MAN 2 Kuantan Singingi** dan Bapak Syariful Adnan, M.Pd, sebagai **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 2 Kuantan Singingi** terkait siapa mengorganisir penyusunan jadwal pelajaran, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Jadwal disesuaikan dengan kalender pendidikan, Prota, Prosem¹⁵²

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait siapa yang mengorganisir penyusunan jadwal pelajaran perbaikan, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, dalam wawancara dengan dalam wawancara dengan **Bapak Zulkifli, M.Pd, Kepala Sekolah di MAN 2 Kuantan Singingi** dan Bapak Syariful Adnan, M.Pd, sebagai **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :**

¹⁵² **Zulkifli,, Kepala Sekolah dan** Bapak Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait siapa yang mengorganisir penyusunan jadwal pelajaran perbaikan, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum untuk memanaj dan memimpin pengorganisasian.¹⁵³

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait siapa yang mengorganisir penyusunan jadwal evaluasi, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, dalam wawancara dengan **Bapak Zulkifli, M.Pd, Kepala Sekolah di MAN 2 Kuantan Singingi** dan Bapak Syariful Adnan, M.Pd, sebagai **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait penyusunan jadwal evaluasi merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.¹⁵⁴

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**,

¹⁵³ Zulkifli,, **Kepala Sekolah dan** Bapak Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020.

¹⁵⁴ Zulkifli,, **Kepala Sekolah dan** Bapak Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait siapa yang mengorganisir penyusunan jadwal kegiatan bimbingan dan penyuluhan, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, dalam wawancara dengan **Bapak Zulkifli, M.Pd, Kepala Sekolah di MAN 2 Kuantan Singingi** dan Bapak Syariful Adnan, M.Pd, sebagai **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait siapa yang mengorganisir penyusunan jadwal kegiatan bimbingan dan penyuluhan, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.¹⁵⁵

c. Pengarahan (*Actuating/ Directing*)

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait siapa saja yang melaksanakan pengarahan, bagaimana cara mengarahkan, apa saja ruang lingkungannya, dalam wawancara dengan **Bapak Zulkifli, M.Pd, Kepala Sekolah di MAN 2 Kuantan Singingi** dan Bapak Syariful Adnan, M.Pd, sebagai **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :**

¹⁵⁵ **Zulkifli,, Kepala Sekolah dan** Bapak Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengarahan (*actuating/ directing*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas pengarahan kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum untuk memanaj dan memimpin mengarahkan jalannya proses program *english camp* di **MAN 2 Kuantan Singingi**.¹⁵⁶

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran, siapa saja yang mengarahkan, bagaimana proses pengarahannya dan cara mengarahkannya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan **Zulkifli, M.Pd, Kepala Sekolah di MAN 2 Kuantan Singingi** dan Bapak Syariful Adnan, M.Pd, sebagai **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*) di **MAN 1 Kuantan Singingi**, terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas *actuating/pengarahan* kepada kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum akan memberi delegasi pada tenaga ahli untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran¹⁵⁷

¹⁵⁶ **Zulkifli,, Kepala Sekolah dan** Bapak Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020.

¹⁵⁷ **Zulkifli,, Kepala Sekolah dan** Bapak Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan **Bapak Zulkifli, M.Pd, Kepala Sekolah di MAN 2 Kuantan Singingi** dan Bapak Syariful Adnan, M.Pd, sebagai **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.¹⁵⁸

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait supervisi pelaksanaan pembelajaran, yang mengarahkannya siapa, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan **Bapak Zulkifli, M.Pd, Kepala Sekolah di MAN 2 Kuantan Singingi** dan Bapak Syariful Adnan, M.Pd, sebagai **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :**

¹⁵⁸ Zulkifli,, **Kepala Sekolah dan** Bapak Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Manajemen program *english camp* pada fungsi pengarahan (*actuating/ directing*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait supervisi pelaksanaan pembelajaran, yang menggerakkan/ mengaturnya siapa saja, bagaimana cara menggerakkannya/ mengaturnya, apa saja ruang lingkupnya, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.¹⁵⁹

d. Pengawasan (*Controlling*)

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait siapa saja yang melaksanakan pengawasan (*controlling*) kurikulum, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan **Zulkifli, M.Pd, Kepala Sekolah di MAN 2 Kuantan Singingi** dan Bapak Syariful Adnan, M.Pd, sebagai **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait pertanyaan siapa saja yang melaksanakan pengawasan (*controlling*) kurikulum, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas pengontrolan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang kurikulum, akan diberi list pengawasan setiap harinya.¹⁶⁰

¹⁵⁹ **Zulkifli,, Kepala Sekolah dan** Bapak Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020

¹⁶⁰ **Zulkifli,, Kepala Sekolah dan** Bapak Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020.

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait dengan supervisi pelaksanaan pembelajaran, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Syariful Adnan, M.Pd, sebagai **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum**, dijelaskan sebagai berikut :

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait dengan supervisi pelaksanaan pembelajaran, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Wakabid membuat jadwal pengawasan dan supervisi pada waktu tertentu saat *english camp* berlangsung¹⁶¹

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait dengan supervisi pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Syariful Adnan, M.Pd, sebagai **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum**, dijelaskan sebagai berikut :

¹⁶¹ Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait dengan supervisi pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.¹⁶²

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait pelaksanaan evaluasi, proses dan hasil kegiatan pembelajaran, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, dalam wawancara dengan Syariful Adnan, M.Pd, sebagai **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait pelaksanaan evaluasi, proses dan hasil kegiatan pembelajaran, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Evaluasi dilakukan oleh tenaga ahli seperti native speaker¹⁶³

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait pelaksanaan evaluasi, proses dan hasil kegiatan bimbingan dan penyuluhan,

¹⁶² Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020.

¹⁶³ Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, dalam wawancara dengan Syariful Adnan, M.Pd, sebagai **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum**, dijelaskan sebagai berikut :

Manajemen program *english camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) di **MAN 2 Kuantan Singingi**, terkait pelaksanaan evaluasi, proses dan hasil kegiatan bimbingan dan penyuluhan, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.¹⁶⁴

Manajemen *English Camp* pada fungsi manajemen kesiswaan bisa berbentuk pencatatan data peserta didik melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.¹⁶⁵ Beberapa kegiatan manajemen kesiswaan di program *english camp*, mencakup :

- a. Perencanaan, terdiri (1) perencanaan penerimaan siswa baru, (2) perencanaan daya tampung, dan (3) penerimaan siswa baru.
- b. Pengorganisasian, terdiri dari : (1) pengelompokkan siswa berdasarkan pola tertentu, (2) kegiatan native speaker dan (3) latihan wajib berbahasa inggris di lingkungan tertentu.

¹⁶⁴Syariful Adnan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa Purba Sari Teluk Pangean Kuantan Singingi, 2020.

¹⁶⁵E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pengarahan, yang terdiri dari : (1) pembinaan kedisiplinan belajar siswa, (2) pengaturan siswa, (3) pengaturan kelulusan siswa pada pelaksanaan *english camp*, dan (4) pencatatan kehadiran siswa.
- d. Pengawasan, yang terdiri dari : (1) pemantauan siswa dan (2) penilaian siswa.¹⁶⁶

Berdasarkan kutipan di atas, maka *planning, organizing, actuating dan controlling* pada kegiatan manajemen kesiswaan di Manajemen *English Camp* dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. **Perencanaan (*Planning*)**

Manajemen *English Camp* pada fungsi perencanaan (*planning*) Manajemen kesiswaan Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, **terkait** pertanyaan siapa saja yang menyusun perencanaan kesiswaan, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya, bagaimana cara menyusun perencanaannya, **dalam wawancara dengan Ibu Dra, Eni Dharwati** Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **sekaligus penanggung jawab *english camp* dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen kesiswaan **pada fungsi perencanaan (*planning*) kesiswaan** Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, **terkait** pertanyaan siapa saja yang menyusun perencanaan kesiswaan, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya, bagaimana cara menyusun perencanaannya, adalah tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Adapun ruang lingkup perencanaan kesiswaan mencakup : perencanaan penerimaan



¹⁶⁶Sulistiyorini, *op. cit.*, hlm. 60.

siswa baru, perencanaan daya tampung siswa *english camp*, dan perencanaan kegiatan awal siswa baru.¹⁶⁷

Manajemen *English Camp* pada fungsi perencanaan (*planning*) Manajemen kesiswaan Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, **terkait** perencanaan penerimaan siswa baru pada program *english camp*, siapa saja yang menyusun perencanaan kesiswaan, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya, bagaimana cara menyusun perencanaannya, **dalam wawancara dengan Ibu Dra. Eni Dharwati** Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **sekaligus penanggung jawab *english camp* dijelaskan sebagai berikut :**

Dalam hal perencanaan penerimaan Siswa pada program *English Camp* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, menjadi tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dengan membentuk Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) khusus untuk *english camp*, tidak bercampur dengan penerimaan siswa baru secara formal Ruang lingkup perencanaan penerimaan siswa baru : pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), sistem penerimaan siswa baru, mencetak brosur *english Camp*, menyusun jadwal penerimaan siswa baru *english camp*, pengumuman penerimaan siswa baru *english camp*, jadwal ujian/ tes penerimaan siswa baru dan pengumuman hasil tes penerimaan siswa baru. Perencanaan penerimaan siswa baru ini disusun setiap program *english camp* berlangsung.¹⁶⁸

¹⁶⁷ **Dra. Eni Dharwati** Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.*

¹⁶⁸ **Dra. Eni Dharwati** Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi 2020.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen *English Camp* pada fungsi perencanaan (*planning*) Manajemen kesiswaan Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, **terkait** perencanaan penerimaan daya tampung siswa, siapa saja yang menyusun perencanaannya, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya dan bagaimana cara menyusun perencanaannya, **dalam wawancara dengan Ibu Dra. Eni Dharwati** Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **sekaligus penanggung jawab *english camp* dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *english camp* Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, menjadi tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, bekerja sama dengan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Ruang lingkup perencanaan daya tampung siswa baru : jumlah keseluruhan siswa baru yang diterima, jumlah kelas/ local dan jumlah siswa baru pada masing-masing kelas/ local, jumlah siswa baru cadangan. Perencanaan daya tampung siswa baru ini disusun setiap tahun ajaran.¹⁶⁹

Manajemen *English Camp* pada fungsi perencanaan (*planning*) Manajemen kesiswaan Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, **terkait** perencanaan kegiatan awal siswa baru *english camp*, siapa saja yang menyusun perencanaannya, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya dan bagaimana cara menyusun perencanaannya, **dalam wawancara dengan Ibu Dra. Eni Dharwati** Wakil Kepala



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Bidang Kesiswaan, **sekaligus penanggung jawab english camp** dijelaskan sebagai berikut :

Manajemen kesiswaan **pada pelaksanaan fungsi perencanaan (*planning*) kesiswaan** Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, **terkait** perencanaan kegiatan awal **siswa baru english camp**, merupakan wewenang, tugas dan fungsi (tupoksi) **Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan** bekerja sama dengan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Ruang lingkup perencanaan kegiatan awal: masa orientasi, pembagian kelas/ lokal dan pembagian jadwal. Perencanaan kegiatan awal siswa baru ini disusun setiap pelaksanaan *english camp* berlangsung.¹⁷⁰

b. Pengorganisasian (*Organizing*) Kesiswaan

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** pengorganisasian (*organizing*) Manajemen **kesiswaan** Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, bagaimana cara mengorganisirnya, dan apa saja ruang lingkungannya, dalam wawancara dengan **Ibu Dra. Eni Dharwati** Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **sekaligus penanggung jawab english camp** dijelaskan sebagai berikut :

Manajemen *English Camp* pada fungsi pengorganisasian (*organizing*) manajemen kesiswaan, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang kesiswaan untuk memanaj dan memimpin

¹⁶⁹ **Dra. Eni Dharwati** Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.*

¹⁷⁰ **Dra. Eni Dharwati** Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

pengorganisasian kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi.¹⁷¹

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** pengorganisasian (*organizing*) Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pengelompokkan siswa berdasarkan pola tertentu pada program *english camp*, siapa yang mengorganisirnya, bagaimana cara mengorganisirnya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan **Ibu Dra. Eni Dharwati** Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **sekaligus penanggung jawab *english camp* dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** pengorganisasian (*organizing*) Manajemen **kesiswaan** pada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pengelompokkan siswa berdasarkan pola tertentu, siapa yang mengorganisirnya, bagaimana cara mengorganisirnya, apa saja ruang lingkupnya, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan untuk memanaj dan memimpin pengorganisasian Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi.¹⁷²

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** pengorganisasian (*organizing*) Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait kegiatan ekstra native speaker, siapa yang mengorganisir penyusunan jadwal pelajaran,

¹⁷¹ **Dra. Eni Dharwati** Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020*

¹⁷² **Dra. Eni Dharwati** Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, dalam wawancara dengan Ibu Dra. Eni Dharwati Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** pengorganisasian (*organizing*), terkait kegiatan ekstra native speaker, siapa yang mengorganisir penyusunan jadwal, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, **merupakan** tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan untuk memanej dan memimpin pengorganisasian kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi.¹⁷³

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** pengorganisasian (*organizing*) Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait kegiatan latihan berbahasa di lingkungan, siapa yang mengorganisirnya, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, dalam wawancara dengan Ibu Eni Dharwati Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** pengorganisasian (*organizing*), terkait kegiatan latihan berbahasa di lingkungan, siapa yang mengorganisirnya, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, **merupakan** tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang

¹⁷³ Dra. Eni Dharwati Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesiswaan untuk memanej dan memimpin pengorganisasian kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi.¹⁷⁴

Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Kesiswaan

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Manajemen kesiswaan pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan siapa saja yang mengarahkan, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Ibu Dra. Eni Dharwati Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*), terkait siapa saja yang melaksanakan pengarahan (*actuating/ directing*) kesiswaan, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas pengarahan (*actuating/ directing*) kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.¹⁷⁵

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Manajemen kesiswaan pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pembinaan kedisiplinan belajar siswa, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya,

¹⁷⁴ **Dra. Eni Dharwati** Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020*

¹⁷⁵ **Dra. Eni Dharwati** Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam wawancara dengan Ibu Dra. Eni Dharwati Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengarahan (*Actuating/ Directing*), terkait pembinaan kedisiplinan belajar siswa, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas dan fungsi pengarahannya (*actuating/ directing*) kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, siswa wajib mengikuti tata tertib kedisiplinan.¹⁷⁶

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pengaturan siswa selama *english camp* berlangsung, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Ibu Dra. Eni Dharwati Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait perpindahan siswa, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas dan fungsi pengaturan (*actuating*) kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Wakabid akan mengatur aturan siswa pada saat proses *english camp* berlangsung¹⁷⁷

¹⁷⁶ **Dra. Eni Dharwati** Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020*

¹⁷⁷ **Dra. Eni Dharwati** Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Ibu Dra. Eni Dharwati Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas dan fungsi pengarahan (*actuating/directing*) kesiswaan, terkait pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan, kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Bimbingan/mentoring pada saat Pelaksanaan *english camp* dilakukan oleh tenaga ahli ang ditunjuk Wakabid kesiswaan.¹⁷⁸

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait kelulusan siswa pada program *english camp*, yang mengarahkannya siapa, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Ibu Dra. Eni Dharwati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengarahan (*Actuating/ Directing*), terkait kelulusan siswa pada program *english camp*, yang mengarahkannya siapa, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas dan fungsi pengarahannya (*actuating/ directing*) kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Kelulusan siswa ditentukan oleh kalkulasi nilai setelah semua proses terlaksana¹⁷⁹

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pencatatan kehadiran siswa, yang mengarahkannya siapa, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Ibu Dra. Eni Dharwati Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pencatatan kehadiran siswa, yang mengarahkannya siapa, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas dan fungsi pengarahannya (*actuating/ directing*) kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Wakabid

¹⁷⁸ Dra. Eni Dharwati Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi i*, 2020

¹⁷⁹ Suspendri, S.Ag, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara, , Manajemen English Camp Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi* 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan wewenang dan tugas Guru tim english camp mendata siswa dan absensi¹⁸⁰

Pengawasan (*Controlling*) Kesiswaan

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) Kesiswaan Manajemen kesiswaan pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan siapa saja yang melaksanakan pengawasan (*controlling*) kesiswaan, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Ibu Dra. Eni Dharwati Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) Kesiswaan Manajemen kesiswaan pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait siapa saja yang melaksanakan pengawasan (*controlling*) kesiswaan, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas dan fungsi pengawasan (*controlling*) kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.¹⁸¹

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengawasan (*Controlling*) Kesiswaan Manajemen kesiswaan pada Siswa

¹⁸⁰ Dra. Eni Dharwati Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020*

¹⁸¹ Dra. Eni Dharwati Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pemantauan siswa, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, dalam wawancara dengan Ibu Dra. Eni Dharwati Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengawasan (*Controlling*) Kesiswaan Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait dengan pemantauan siswa, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup spengawasannya apa saja, merupakan tugas, tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas fungsi pengawasan (*controlling*) kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Wakabid membentuk sidik mendadak (sidak lapangan) saat *english camp* berlangsung¹⁸²

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengawasan (*Controlling*) Kesiswaan Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait penilaian siswa, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, dalam wawancara dengan Ibu Dra. Eni Dharwati Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengawasan (*Controlling*) Kesiswaan Manajemen **kesiswaan** pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait dengan penilaian siswa, siapa saja yang melakukan

¹⁸² **Dra. Eni Dharwati** Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, adalah tugas, tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer, dan mendelegasikan tugas pengawasan (*controlling*) kesiswaan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.¹⁸³

Manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kuantan Singingi

berkaitan erat dengan aktivitas-aktivitas pengadaan, pendistribusian, penggunaan dan prasarana pendidikan Islam. Beberapa kegiatan manajemen sarana dan prasarana di lembaga pendidikan Islam, mencakup :

- (1) Perencanaan, terdiri dari : (1) analisis kebutuhan sarana dan prasarana sekolah, dan (2) perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana sekolah.
- (2) Pengorganisasian/pelaksanaan, terdiri dari : (1) pendistribusian sarana dan prasarana sekolah, dan (2) penataan sarana dan prasarana sekolah.
- (3) Pengarahan, terdiri dari : (1) pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah secara efektif dan efisien, (2) pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, dan (3) inventarisasi sarana dan prasarana sekolah.
- (4) Pengawasan, terdiri dari: (1) Pemantauan kinerja penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, dan (2) Penilaian kinerja penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah.¹⁸⁴

Berdasarkan konsep teori di atas, maka penerapan fungsi

***planning, organizing, actuating dan controlling* pada kegiatan**

manajemen sarana dan prasarana Manajemen *English Camp* pada fungsi

Pengawasan (*Controlling*) Kesiswaan Manajemen **Sarana dan Prasarana**

pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi dapat

dipaparkan sebagai berikut :

¹⁸³ **Dra. Eni Dharwati** Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Wawancara, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa



a. **Perencanaan (*Planning*) Sarana dan Prasarana**

Manajemen English Camp pada fungsi Perencanaan (*Planning*) Manajemen Sarana dan Prasarana pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait siapa saja yang menyusun perencanaannya, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya dan bagaimana cara menyusun perencanaannya, **dalam wawancara dengan Defrina, S.Pd** Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* pada fungsi **Perencanaan (*Planning*)** Manajemen Sarana dan Prasarana pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan siapa saja yang menyusun perencanaannya, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya dan bagaimana cara menyusun perencanaannya, merupakan tugas dan tanggungjawab Kepala Sekolah selaku manajer. Selanjutnya Kepala Sekolah mendelegasikan tugas dan wewenangnya kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang **Sarana dan Prasarana.**¹⁸⁵

Manajemen *English Camp* pada fungsi **Perencanaan (*Planning*)** Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait analisis kebutuhan sarana dan prasarana asrama untuk *english camp*, siapa saja yang menyusun perencanaannya, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya dan bagaimana cara menyusun perencanaannya, **dalam wawancara**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.

⁸⁴ Sulistyorini, *op. cit.*, hlm. 65-66.

⁸⁵ **Defrina, S.Pd** Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Pra sarana, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Defrina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* pada fungsi **Perencanaan (Planning)** Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi Dalam hal analisis kebutuhan sarana dan prasarana asrama *english camp*, siapa saja yang menyusun perencanaannya, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya dan bagaimana cara menyusun perencanaannya, merupakan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Wakil Kepala Sekolah Bidang **Sarana dan Prasarana**. Wakabid sarana dan prasarana menganalisis kebutuhan asrama untuk *english camp*; kebutuhan kelas dan kelas tambahan 186

Manajemen *English Camp* pada fungsi **Perencanaan (Planning)** Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana, siapa saja yang menyusun perencanaannya, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya dan bagaimana cara menyusun perencanaannya, **dalam wawancara dengan** Defrina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* pada fungsi **Perencanaan (Planning)** Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait perencanaan pengadaan sarana dan prasarana, siapa saja yang menyusun perencanaannya, apa saja ruang lingkup dan cakupan perencanaannya dan bagaimana cara menyusun perencanaannya, merupakan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Wakil Kepala Sekolah Bidang **Sarana dan Prasarana**.

⁸⁶ Defrina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.*

Wakabid bertanggungjawab menyediakan asrama untuk siswa yang mengikuti *english camp*¹⁸⁷

Pengorganisasian (*Organizing*) Sarana dan Prasarana

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait siapa saja mengorganisir sarana dan parasarana, bagaimana cara mengorganisirnya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Defrina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait siapa saja mengorganisir kepegawaian, bagaimana cara mengorganisirnya, apa saja ruang lingkupnya, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas dan fungsi pengorganisasian (*organizing*) kepegawaian, kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang **Sarana dan Prasarana**.¹⁸⁸

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, pada fungsi pengorganisasian (*organizing*) sarana dan prasarana MAN 2, terkait pendistribusian sarana dan prasarana, siapa yang mengorganisirnya,

¹⁸⁷ Defrina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi*, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bagaimana cara mengorganisirnya, apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, dalam wawancara dengan Defrina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi., terkait pendistribusian sarana dan prasarana, siapa yang mengorganisirnya, bagaimana cara mengorganisirnya, apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, **merupakan** tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang **Sarana dan Prasarana**. Asrama sudah harus tersedia, mencukupi untuk siswa yang ada adalah tanggungjawab Wakabid¹⁸⁹

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait penataan sarana dan prasarana, siapa yang mengorganisirnya, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya, dalam wawancara dengan Defrina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait penataan sarana dan prasarana, siapa yang mengorganisirnya, bagaimana cara mengorganisirnya dan apa saja ruang lingkup yang diorganisirnya. tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah

⁸⁸ Defrina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Pra sarana, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.

⁸⁹ Defrina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Pra sarana, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.

mendelegasikan tugas perorganisasian kurikulum kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana.¹⁹⁰

Pengarahan (*Actuating/ Directing*) Sarana dan Prasarana

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait siapa saja yang melaksanakan pengarahannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Defrina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait siapa saja yang melaksanakan pengarahannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas pengarahannya sarana prasarana kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana. Wakabid akan meninjau ulang tempat *english camp* berlangsung.¹⁹¹

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah secara efektif dan efisien, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang

¹⁹⁰ Defrina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020*

¹⁹¹ Defrina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkupnya, dalam wawancara dengan Defrina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah secara efektif dan efisien, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas pengarahan pemanfaatan sarana kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana. Wakabid akan meninjau sejauh mana pemanfaatan terhadap kegunaan sarana pada program *english camp*¹⁹²

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pemeliharaan sarana dan prasarana, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, dalam wawancara dengan Defrina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pemeliharaan sarana dan prasarana, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkupnya, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas pengarahan sarana dan prasarana kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana.

¹⁹² Defrina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, Wawancara, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakabid bertanggung jawab memelihara sarana dan prasarana,¹⁹³

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait hal inventarisasi sarana dan prasarana, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya dan apa saja ruang lingkungannya, dalam wawancara dengan Defriani, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* pada fungsi Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait hal inventarisasi sarana dan prasarana, siapa saja yang mengarahkannya, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkungannya, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas pengarahan inventarisasi kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasaran. Wakabid bertanggungjawab melakukan inventaris sarana dan prasarana¹⁹⁴

d. Pengawasan (*Controlling*) Sarana dan Prasarana

Manajemen *English Camp* pada Pengawasan (*Controlling*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait siapa saja yang melaksanakan pengawasan (*controlling*) sarana dan prasarana, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkungannya, dalam wawancara dengan

¹⁹³Defrina,S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Pra sarana, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.

¹⁹⁴Defrina,S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Pra sarana, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Defrina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana,
dijelaskan sebagai berikut :

Manajemen *English Camp* **pada fungsi** Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait siapa saja yang melaksanakan pengawasan (*controlling*) sarana dan prasarana, bagaimana caranya, apa saja ruang lingkungannya, merupakan tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas pengawasan sarana dan prasarana kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana. Wakabid wajib melaporkan hasil pengawasan pada setiap jam pelajaran pada program *english camp*¹⁹⁵

Manajemen *English Camp* **pada** Pengawasan (*Controlling*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pemantauan kinerja penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, dalam wawancara dengan Defrina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana,
dijelaskan sebagai berikut :

Manajemen *English Camp* **pada** Pengawasan (*Controlling*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pemantauan kinerja penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas pengawasan penggunaan sarana kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana.

¹⁹⁵ Defrina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, Wawancara, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wakabid wajib melaporkan hasil pantauan dan pemeliharaan sarana dan pra sarana pada program *english camp*¹⁹⁶

Manajemen *English Camp* **pada** Pengawasan (*Controlling*)

Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait penilaian kinerja penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, dalam wawancara dengan Defrina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, **dijelaskan sebagai berikut :**

Manajemen *English Camp* **pada** Pengawasan (*Controlling*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait penilaian kinerja penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, siapa saja yang melakukan pengawasannya, bagaimana cara pengawasannya, ruang lingkup pengawasannya apa saja, adalah tanggungjawab dan wewenang Kepala Sekolah sebagai manajer. Selanjutnya, Kepala Sekolah mendelegasikan tugas pengawasan untuk menilai kinerja penggunaan sarana kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana. Wakabid wajib melaporkan hasil kinerja penggunaan sarana saat *english camp* berlangsung¹⁹⁷

3. Lingkungan belajar di “*English Champ*” sebagai lingkungan belajar Berbahasa Inggris aktif (*Speaking*) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Kuantan Singingi

¹⁹⁶ Defrina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Pra sarana, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.*

¹⁹⁷ Defrina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Pra sarana, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan merupakan salah satu faktor penunjang. Tempat dan lingkungan belajar yang nyaman memudahkan siswa untuk berkonsentrasi. Dengan mempersiapkan lingkungan yang tepat, siswa akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Sarana dan prasarana termasuk daripada lingkungan belajar.

Lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada diluar diri anak. Dalam artian lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar anak, baik berupa benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat terutama yang dapat memberi pengaruh kuat kepada anak didik yaitu lingkungan yang mana terjadi proses pendidikan berlangsung dan lingkungan anak-anak bergaul sehari-hari.¹⁹⁸

Lingkungan belajar merupakan tanggung jawab bersama antara lembaga pendidikan, masyarakat (orangtua dan wali murid) dan pemerintah. Artinya keberhasilan manajemen *english camp* sangat ditentukan oleh lingkungan belajar adapun cakupannya adalah:

Lingkungan Keluarga aspek-aspeknya adalah:

- a. Cara Mendidik
- b. Hubungan interpersonal
- c. Suasana Rumah

Lingkungan Sekolah aspek-aspeknya adalah:

- a. Alat Belajar
- b. Hubungan antar siswa

¹⁹⁸Marlina Gazali, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Bandung : Mizan, 2012), hlm. 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bangunan/Gedung

Lingkungan Masyarakat aspek-aspeknya:

- a. Teman Bergaul
- b. Kultur
- c. Media

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan tentang lingkungan keluarga, cara mendidik bagaimana pengaruhnya, ruang lingkupnya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait lingkungan keluarga, cara mendidik, cara orang tua mendidik anak sangat besar pengaruhnya terhadap proses pembelajaran anak tersebut. Orang tua yang kurang memperhatikan anaknya akan menyebabkan kesulitan belajar bagi si anak. Sebaliknya orang tua yang memperhatikan perkembangan anaknya maka akan menjadi pendorong bagi anak untuk menjadi lebih giat dalam belajar. Selanjutnya, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas. Wajib melaporkan hasil komunikasi dengan orangtua saat *english camp* berlangsung¹⁹⁹

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan tentang lingkungan keluarga, Hubungan Interpersonal, bagaimana pengaruhnya, ruang lingkupnya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak

¹⁹⁹ Ahmad Sabri, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.



Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait lingkungan keluarga, cara mendidik, Hubungan Interpersonal sangat besar pengaruhnya terhadap proses pembelajaran anak tersebut. Faktor hubungan antara keluarga ini penting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak. Hubungan ini yang penting adalah hubungan antara orang tua dan anak serta hubungan anak dengan saudara-saudaranya tertata dengan baik, termasuk teman sebaya. Selanjutnya, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas. Wajib melaporkan hasil komunikasi dengan orangtua saat *english camp* berlangsung²⁰⁰

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan tentang lingkungan keluarga, Suasana rumah, bagaimana pengaruhnya, ruang lingkupnya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait lingkungan keluarga, Suasana di rumah, suasana yang dimaksud dalam hal ini adalah suasana dalam belajar sang anak. Suasana yang sangat ramai atau gaduh maka anak tidak akan dapat belajar dengan baik. Selanjutnya, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas. Wajib melaporkan hasil komunikasi dengan orangtua saat *english camp* berlangsung²⁰¹

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di

²⁰⁰ Ahmad Sabri, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.

²⁰¹ Ahmad Sabri, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.



Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan tentang lingkungan Sekolah, Alat Belajar, bagaimana pengaruhnya, ruang lingkupnya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait lingkungan sekolah, alat belajar, alat merupakan sarana dalam belajar. Alat pelajaran yang kurang lengkap akan membuat materi kurang tersampaikan dengan baik dan akan menghasilkan gangguan dalam penerimaan materi yang disampaikan kepada siswa. Selanjutnya, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Wajib melaporkan hasil komunikasi dengan guru saat *english camp* berlangsung²⁰²

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan tentang lingkungan Sekolah, Hubungan antar siswa, bagaimana pengaruhnya, ruang lingkupnya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait lingkungan sekolah, hubungan antar siswa hubungan antara siswa dengan siswa yang lain sangatlah penting karena siswa yang tidak mempunyai hubungan baik dengan teman-temannya akan diasingkan oleh kelompok dalam belajar akibatnya akan dapat mempengaruhi nilai belajarnya. Selanjutnya, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Wajib melaporkan hasil komunikasi dengan guru saat

²⁰² Ahmad Sabri, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

english camp berlangsung²⁰³

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan tentang lingkungan Sekolah, Kondisi Gedung/bangunan, bagaimana pengaruhnya, ruang lingkupnya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait lingkungan sekolah, Kondisi Gedung/bangunan, Kondisi gedung ini terutama di tunjukan pada lingkungan kelas atau ruangan tempat proses belajar mengajar. Ruangan kelas harus memenuhi syarat-syarat kebersihan, cukup cahaya dan udara, keadaan gedung yang jauh dari keramaian. Selanjutnya, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana, Wajib melaporkan hasil komunikasi dengan guru saat *english camp* berlangsung²⁰⁴

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan tentang lingkungan Masyarakat, Teman bergaul, bagaimana pengaruhnya, ruang lingkupnya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait lingkungan masyarakat, teman bergaul sangat besar pengaruhnya dan

²⁰³ Ahmad Sabri, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.

²⁰⁴ Ahmad Sabri, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lebih cepat masuk ke dalam jiwa si anak. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik dan maka sebaliknya teman bergaul yang kurang baik akan memerikan dampak yang kurang baik juga. Selanjutnya, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Saya sendiri, Wajib melaporkan hasil komunikasi dengan guru saat *english camp* berlangsung²⁰⁵

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan tentang lingkungan Masyarakat, Kultur, bagaimana pengaruhnya, ruang lingkupnya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait lingkungan masyarakat, Kultur sangat besar pengaruhnya corak kehidupan , kultur akan mempengaruhi anak-anak yang akan belajar. Misalnya, masyarakat lingkungan yang suka berjudi, menggur dan tidak memiliki kegiatan yang bermanfaat akan mempengaruhi motivasi belajar sang anak. Selanjutnya, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Saya sendiri, Wajib melaporkan hasil komunikasi dengan guru saat *english camp* berlangsung²⁰⁶

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan tentang lingkungan Masyarakat, (Media) bagaimana pengaruhnya, ruang lingkupnya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

²⁰⁵ Ahmad Sabri, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, terkait lingkungan masyarakat, Media sangat besar pengaruhnya corak kehidupan, seperti kehadiran radio, televisi, surat kabar dan lain-lain, jika mass media ini baik akan menguntungkan bagi anak dan maka sebaliknya jika mass media ini jelek pasti akan merugikan sang anak pula. Selanjutnya, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Saya sendiri, Wajib melaporkan hasil komunikasi dengan guru saat *english camp* berlangsung²⁰⁷

4. *English Champ* sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif (Speaking) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kabupaten Kuantan Singingi.

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan tentang lingkungan keluarga, cara mendidik bagaimana pengaruhnya, ruang lingkupnya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait lingkungan keluarga, cara mendidik, cara orang tua mendidik, orangtua wajib bekerjasama dengan guru di *english camp* memebri informasi bagaimana mendidik anak di rumah. Selanjutnya, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas. Wajib melaporkan hasil komunikasi dengan orangtua saat *english camp* berlangsung²⁰⁸

²⁰⁶ Ahmad Sabri, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.

²⁰⁷ Susanti deprina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.

²⁰⁸ Susanti deprina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan tentang lingkungan keluarga, Hubungan Interpersonal, bagaimana pengaruhnya, ruang lingkupnya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait lingkungan keluarga, cara mendidik, Hubungan Interpersonal sangat besar pengaruhnya terhadap proses *english camp* anak tersebut, teman sebaya dengan siapa anak berteman, bias mempengaruhi lingkungan belajar. Selanjutnya, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas. Wajib melaporkan hasil komunikasi dengan orangtua saat *english camp* berlangsung²⁰⁹

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan tentang lingkungan keluarga, Suasana rumah, bagaimana pengaruhnya, ruang lingkupnya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait lingkungan keluarga, Suasana di rumah, diharapkan orangtua mamou menumbuhkan suasana ramah anak di rumah agar ketika program *english camp*, anak dapat belajar dengan baik. Selanjutnya, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas. Wajib melaporkan hasil komunikasi

²⁰⁹ Susanti deprina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Wawancara, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.

dengan orangtua saat *english camp* berlangsung²¹⁰

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan tentang lingkungan Sekolah, Alat Belajar, bagaimana pengaruhnya, ruang lingkupnya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait lingkungan sekolah, alat belajar, alat adalah salah satu tehknik menciptakan lingkungan bekajar nyaman. Guru ahli di English camp wajin melaporkan hasil komunikasi kepada Wakabid Kurikulum saat *english camp* berlangsung²¹¹

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan tentang lingkungan Sekolah, Hubungan antar siswa, bagaimana pengaruhnya, ruang lingkupnya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait lingkungan sekolah, hubungan antar siswa hubungan antara siswa dengan siswa yang lainnya salah satu ikatan yang sangat berpengaruh

²¹⁰ Susanti deprina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.*

²¹¹ Susanti deprina, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, *Wawancara, Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bagi lingkungan belajar di *english camp*, tidak terkotak dan bergeng akan lebih mudah mengajarkan anak. saat *english camp* berlangsung²¹²

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan tentang lingkungan Sekolah, Kondisi Gedung/bangunan, bagaimana pengaruhnya, ruang lingkupnya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait lingkungan sekolah, Kondisi Gedung/bangunan, Kondisi gedung ini terutama di tunjukan pada lingkungan kelas atau ruangan tempat proses belajar mengajar. Ruangan kelas harus memenuhi syarat-syarat kebersihan, cukup cahaya dan udara, keadaan gedung yang jauh dari keramaian. Selanjutnya, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana, Wajib melaporkan hasil komunikasi dengan guru saat *english camp* berlangsung²¹³

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan tentang lingkungan Masyarakat, Teman bergaul, bagaimana pengaruhnya, ruang lingkupnya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

²¹² Ahmad Sabri, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Hassanudin Riau

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait lingkungan masyarakat, teman bergaul sangat besar pengaruhnya dan lebih cepat masuk ke dalam jiwa si anak. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik dan maka sebaliknya teman bergaul yang kurang baik akan memeriksa dampak yang kurang baik juga. Selanjutnya, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Saya sendiri, Wajib melaporkan hasil komunikasi dengan guru saat *english camp* berlangsung²¹⁴

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan tentang lingkungan Masyarakat, Kultur, bagaimana pengaruhnya, ruang lingkupnya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait lingkungan masyarakat, Kultur, guru harus mengetahui latar belakang anak untuk mempermudah menjadikan english cam sebagai lingkungan belajar.²¹⁵

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait pertanyaan tentang lingkungan Masyarakat, (Media) bagaimana pengaruhnya, ruang lingkupnya apa saja, dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Madrasah Aliyah Negeri

³ **Ahmad Sabri, S.Pd** Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.

⁴ **Susanti deprina, S.Pd** Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020..

⁵ **Susanti deprina, S.Pd** Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.

(MAN) 2 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

Lingkungan belajar *English Camp* sebagai lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, terkait lingkungan masyarakat, Media sangat besar pengaruhnya kepada anak seperti medsos, hape, speaker aktif, dan alat penunjang media lainnya bias merugikan dan menguntungkan anak, amak guru wajib mengetahui pengaruh media di lingkungan belajar *english camp*²¹⁶

5. Hambatan-hambatan Manajemen “English Champ” sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif (Speaking) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Peran dan fungsi utama kepala sekolah adalah sebagai pemimpin pendidikan (*leader*) dan pengelola manajemen sekolah (*manager*), terutama dalam *planning, organizing, actuating dan controlling*,²¹⁷ dalam menciptakan situasi belajar mengajar agar guru-guru dapat mengajar dan murid dapat belajar dengan baik,²¹⁸ dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pendayagunaan, pemeliharaan sarana, prasarana pendidikan, peningkatan kinerja

²¹⁶ Ahmad Sabri, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, *Wawancara*, Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2, Desa purba Sari Pangean Kuantan Singingi, 2020.

²¹⁷ Seorang kepala sekolah menyanggah 7 (tujuh) peran dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya yaitu sebagai : (1) Guru/ Pendidik (*Educator*), (2) *Manager*, (3) *Leader (Pemimpin Pendidikan)*, (4) *Administrator*, (5) *Supervisor*, (6) *Creator of Working Environment* (Perancang Iklim Kerja Yang Kondusif) dan (7) *Entrepreneur* (Wirausahawan). E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 27-28.

tenaga kependidikan dan guru.²¹⁹ Dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat dengan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

Manajemen *English Camp* pada Pengawasan (*Controlling*) Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi dalam kapasitasnya sebagai manajer masih banyak mengalami kendala-kendala. Di samping itu kurangnya pelatihan-pelatihan dan pengembangan diri tenaga ahli yang kompeten bersertifikasi sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan *program english camp*. Dilihat dari dokumentasi di sekolah terlihat bahwa pelatihan-pelatihan dan pengembangan diri para guru dan tenaga ahli bahasa Inggris serta para native speaker masih sangat minim, dalam arti kata jarang mengikuti kegiatan-kegiatan, latihan, workshop atau seminar-seminar. Hal ini berpengaruh terhadap penerapan fungsi-fungsi manajemen kurikulum, kesiswaan dan sarana prasarana Manajemen Sarana dan Prasarana Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi *planning, organizing, actuating dan controlling*.²²⁰

Kutipan wawancara di atas sejalan dengan pendapat Menurut E. Mulyasa, yang menyatakan bahwa kepala sekolah memiliki peran dan fungsi sebagai: *manager, educator, administrator, innovator, motivator, supervisor dan leader*.²²¹ Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai manajer, di samping sebagai pendidik, juga harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam mengembangkan sistem, responsif terhadap perubahan dengan memberdayakan semua potensi yang dimiliki sekolah. Dalam upaya

²¹⁹ Hendiyat Sutopo dan Wasty Suemanto, *Administrasi, Manajemen dan Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 19.

²²⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah...*, *op. cit.*, hlm. 25.

²²¹ Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat, *Wawancara*, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 jalan Raja Ali Haji Kuantan Singingi, 2020.

²²² *Ibid.*, hlm. 100-115.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberikan kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program pendidikan.²²²

b. Dana, Sarana dan Prasarana

Terkait dengan dana, sarana dan prasarana pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat, dijelaskan sebagai berikut :

Pembiayaan *English Camp* dituangkan dalam Rencana Anggaran pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang bersumber dari iuran bulanan dan tahunan siswa, bantuan dari orangtua dan wali siswa, dan bantuan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dan Pemerintah Provinsi Riau. Dilihat dari dokumen RAPBS, memang masih terdapat kekurangan dana khususnya dalam pemeliharaan sarana dan prasarana. Dana yang ada tersebut belum mencukupi untuk penyelenggaraan pendidikan. Untuk pemeliharaan gedung sekolah dan sarana prasarana yang jumlahnya banyak dibutuhkan dana yang sangat besar, tetapi kenyataannya bantuan dari pemerintah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah masih sangat minim sekali. Hal ini berpengaruh terhadap jalannya *manajemen english camp* dari manajemen kurikulum, kesiswaan dan sarana prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi yang mencakup *planning, organizing, actuating dan controlling*.²²³

Berdasarkan pengamatan, jumlah gedung dan sarana prasarana di

²²²E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah...*, *op. cit.*, hlm. 103.

²²³Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat, *Wawancara, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 jalan Raja Ali Haji Kuantan Singingi*, 2020.



sekolah ini sangat banyak sekali dan membutuhkan biaya peralatan dan

pemeliharaan yang membutuhkan dana tidak sedikit. Di samping itu, banyak ditemui sarana dan prasarana di sekolah ini yang tidak layak bahkan tidak dapat digunakan lagi di dalam kegiatan yang menunjang proses *english camp* yang membutuhkan ketenangan dan kenyamanan. Permasalahan ini apabila tidak mendapat perhatian yang secepatnya maka akan membawa dampak buruk dalam pengembangan *english camp* ke depannya.²²⁴

Dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

Peran serta orangtua dan wali murid masih sangat minim, yang hanya sebatas memberikan sumbangan keuangan sekolah. Padahal lingkungan sangat mempengaruhi kemajuan berbahasa di mana anak-anak mereka belajar. Apalagi adanya kebijakan pemerintah daerah tentang pasar bebas, jelas akan mempengaruhi lingkungan belajar karena bahasa menjadi salah satu yang harus dibiasakan dilingkungan, masyarakat, orangtua dan siswa harus bekerjasama menciptakan lingkungan yang nyaman untuk belajar aktif berbahasa²²⁵

6. Hambatan-hambatan Manajemen “English Champ” sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif (Speaking) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 se Kabupaten Kuantan Singingi

Dalam konteks pendidikan, Hambatan bukanlah suatu hal yang hafrus

²²⁴Sumber Data, *Pengamatan Langsung*, Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat, *Wawancara*, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 jalan Raja Ali Haji Kuantan Singingi, 2020.

²²⁵Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat, *Wawancara*, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 jalan Raja Ali Haji Kuantan Singingi, 2020.

ditakutkan tapi dapat menjadi bahan evaluasi, proses dan output.

Dalam wawancara dengan Susanti, Wakil Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

Masih ditemui sebagian tenaga kependidikan di yang belum memahami pentingnya administrasi *english camp* di sekolah. Para guru kurang kreatif mendayagunakan tempat/alam sebagai wadah pembelajaran. Kondisi ini dilihat masih guru atau tenaga ahli mengajar masih monoton. Kondisi ini apabila dibiarkan berpengaruh jalannya program manajemen *english camp* baik kurikulum, kesiswaan dan sarana prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi yang mencakup ***planning, organizing, actuating dan controlling***.²²⁶

Pendidikan adalah merupakan tanggung jawab bersama antara lembaga pendidikan, masyarakat (orangtua dan wali murid) dan pemerintah. Artinya keberhasilan Program *English Camp* sangat ditentukan oleh peran serta dan kebersamaan antar sekolah, masyarakat (orangtua dan wali murid) dan pemerintah. Hubungan tersebut sangat besar manfaatnya bagi kepentingan pembinaan dukungan moral serta inovasi-inovasi yang dilakukan oleh sekolah. Dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

Peran serta orangtua dan wali murid masih sangat minim, yang hanya sebatas memberikan sumbangan keuangan sekolah. Itupun masih ditemui masyarakat yang kurang peduli terhadap kemajuan pendidikan di mana anak-anak mereka

²²⁶ Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat, *Wawancara*, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 jalan Raja Ali Haji Kuantan Singingi, 2020.



belajar. Apalagi adanya kebijakan pemerintah daerah tentang pembebasan biaya pendidikan, jelas akan mempengaruhi peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan terutama pembiayaan pendidikan di sekolah. Orang tua dan wali murid hanya sekedar menyerahkan anaknya ke sekolah dan semua menjadi tanggung jawab sekolah, kadang-kadang ditemui wali murid atau orang tua yang kurang peduli terhadap pendidikan anaknya di sekolah. Hal ini dapat dikarenakan kurangnya hubungan kerja sama yang dibangun antara sekolah dan wali murid

D. Analisis Data

1. Manajemen *English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Kabupaten Kuantan Singingi.

Analisis dalam penelitian ini bersifat deskriptif, hasil penelitian penulis buat dalam bentuk narasi dari hasil penyajian data, bertujuan untuk menyajikan data secara akurat, serta penyebaran penyajian data, dengan analisis ini dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing.

English Champ adalah program kursus bahasa Inggris yang terintegrasi dengan tempat tinggal (asrama), di lingkungan asrama siswa dibimbing berbahasa Inggris oleh tutor pendamping, ada 2 jenis English Camp (Kampung Inggris) yaitu Regular Camp dan Intensive Camp, regular camp memberikan 1 kali sampai dengan 2 kali program kursus dalam 1 hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²²⁷ Manajemen *english camp* adalah satu pengelolaan, pengaturan, yang pada komponennya *POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)* merupakan komponen yang sangat penting suatu proses program, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu hal tersebut menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Program pembelajaran *English Camp* di MAN se Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai beberapa ciri-ciri karena sasaran program pembelajaran *English Camp* yaitu peserta didik yang menginjak sekolah menengah atas, cakupan dari pada manajemen *English camp* di bagaimana *POAC* terlaksana dalam proses program *english camp*²²⁸

Dengan kata lain manajemen pertama yang harus dipenuhi adalah mengetahui apa yang dibutuhkan. Analisis *Planning* adalah suatu penentuan kebutuhan perencanaan yang sistematis yang terdiri dari Analisis-analisis tersebut diperlukan dalam menentukan tujuan. **Analisis organisasional** adalah suatu analisis yang berusaha untuk menjawab pertanyaan mengenai dimana tempat atau bagian mana dari organisasi yang paling membutuhkan pelatihan dan faktor-faktor apa yang mungkin mempengaruhi manajemen. Dengan kata lain analisa

²²⁷ Admin, "Apa Sih Yang Dimaksud Dengan English Camp Area di Kampung Inggris Pare?" dalam <https://www.kampunginggris.id/camp-english-area-di-kampung-inggris-pare/>, tanggal 08 November 2018.

²²⁸ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasional berarti melihat keseluruhan organisasi dalam menentukan dimana program-program *english camp* berlangsung, pendidikan, dan pengembangan akan diselenggarakan. Dalam analisa ini, tujuan-tujuan strategis organisasi juga rencana-rencana organisasi, perlu dipertimbangkan dengan seksama. Biasanya analisa ini juga dipikirkan pada waktu proses perencanaan sumber daya manusia. Untuk melakukan analisis organisasional, organisasi harus memperhatikan tujuan-tujuan organisasi, inventarisasi pegawai, dan lingkungan organisasi. Selain itu perkiraan suplai pegawai dan gap yang ada perlu mendapat perhatian

a. *Planning/Perencanaan pada Manajemen English Camp:*

Planning bertujuan mengatur rancangan sebelum proses *english camp* berlangsung, tata laksana atau rumusan rencana sebelum terjadinya pelaksanaan. Perencanaan dalam manajemen *english camp* mencakup: penerimaan siswa baru, perencanaan daya tampung, dan klasifikasi kuota. Di MAN Se Kabupaten Kuantan Singingi Manajemen *English Camp* di delegasikan dari Kepala sekolah kepada Wakil Bidang Kurikulum Bapak Supendri, MA

5. *Organizing/ pengorganisasian,*

Organizing dalam *Manajemen English Camp* mencakup: membagi tugas mengajar dan tugas lain secara merata, diupayakan agar setiap guru memperoleh jam tugas sesuai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan beban tugas minimal. *Organizing* juga berfungsi untuk menyusun jadwal belajar diupayakan agar guru mengajar secara agar anak-anak berbahasa dengan lancar, sehingga harus ada satu hari ntuk pertemuan guru untuk evaluasi. *Organizing* juga berfungsi menyusun jadwal pola kegiatan perbaikan dan pengayaan termasuk kegiatan perbaikan bagi siswa yang belum tuntas lancar berbahasa sesuai target english camp.²²⁹

6. *Actuating*/Pengarahan

Actuating dalam Manajemen *English Camp* berfungsi memberikan kegiatan bimbingan dan penyuluhan sesuai tugas dan tanggungjawab pekerjaan, melakukan pengarahan (*commanding*), bimbingan (*directing*) dan komunikasi (*communication*) terhadap guru agar proses pelaksanaan *english camp* berjalan dengan baik.

7. *Controlling*/Pengawasan

Dalam Manajemen *Controlling* berfungsi sebagai supervisi pelaksanaan, melakukan evaluasi proses dan hasil terhadap tujuan-tujuan kurikulum, apakah tujuan sudah sesuai dengan target kebutuhan siswa, terfokus pada usaha bagaimana bisa menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan, melihat, menilai dan melaksanakan wawancara, observasi kelas, dan kunjungan kelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²²⁹ Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja. Rosdakarya, 2010) hlm. 129



2. Lingkungan Belajar di *English Camp* sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Kabupaten Kuantan Singingi

Lingkungan belajar di *english camp* sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif berpengaruh pada proses belajar anak yaitu:

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial sekolah, lingkungan social siswa, dan lingkungan keluarga.²³⁰ Lingkungan sekolah yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah seluruh warga sekolah, baik itu guru, karyawan, maupun teman-teman sekelas semuanya dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dan juga dapat memperlihatkan teladan yang baik khususnya dalam hal belajar seperti rajin membaca, hal tersebut dapat memberikan motivasi yang positif bagi belajar siswa. Demikian halnya apabila teman-teman sekelas siswa di sekolah mempunyai sikap dan perilaku yang baik serta memiliki etos kerja baik

²³⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seperti misalnya rajin belajar akan berpengaruh positif terhadap belajar siswa.

b. Lingkungan Non Sosial

Lingkungan non sosial menyangkut gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, sumber belajar, keadaan cuaca, pencahayaan, dan waktu belajar yang digunakan siswa.²³¹ Gedung merupakan prasyarat utama yang harus dipenuhi oleh sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan. Siswa dapat belajar dengan baik apabila gedung sekolah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Rumah dengan kondisi yang sempit dan berantakan serta kondisi perkampungan tempat tinggal siswa yang padat dan bising sangat tidak mendukung belajar siswa. Siswa membutuhkan tempat yang nyaman dan tenang agar dapat berkonsentrasi dalam belajar. Sumber belajar siswa seperti buku dapat mempermudah dan mempercepat belajar anak. Ketersediaan sumber belajar akan mendorong siswa untuk belajar. Sumber belajar siswa yang terbatas akan menghambat siswa dalam belajar.

Faktor lingkungan memegang peranan penting dalam proses belajar. Faktor lingkungan yang perlu diperhatikan dalam proses belajar siswa adalah tempat belajar, alat-alat belajar,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suasana, waktu, dan pergaulan.²³² Secara rinci apat dijelaskan sebagai berikut :

- (1) Tempat belajar, tempat belajar yang baik merupakan tempat yang tersendiri, yang tenang, warna dinding tidak tajam, di dalam ruangan tidak ada hal yang mengganggu perhatian, dan penerangan cukup.
- (2) Alat-alat belajar. Belajar tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya alat-alat belajar yang lengkap. Proses belajar akan terganggu apabila tidak tersedia alat-alat belajar.²³³ Semakin lengkap alat-alat pelajarannya, akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya apabila alat-alat belajarnya tidak lengkap, maka proses belajar akan terganggu.
- (3) Suasana. Suasana berhubungan erat dengan tempat belajar. Suasana belajar yang baik akan memberikan motivasi yang baik dalam proses belajar dan ini akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap prestasi belajar siswa. Suasana yang tenang, nyaman, dan damai akan mendukung proses belajar siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²³²Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CV. Andy Offset, 2010), hlm. 146.

²³³*Ibid.*

- (4) Waktu. Pembagian waktu belajar yang tepat akan membantu proses belajar siswa. Pembagian waktu yang dilakukan siswa dapat membuat siswa belajar secara teratur.
- (5) Pergaulan/ Pergaulan anak akan berpengaruh terhadap belajar anak. Apabila anak dalam bergaul memilih dengan teman yang baik, maka akan berpengaruh baik terhadap diri anak, dan sebaliknya apabila anak bergaul dengan teman yang kurang baik, maka akan membawa pengaruh yang tidak baik pada diri anak.²³⁴

3. Hambatan-hambatan Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Kabupaten Kuantan Singingi

Dalam konteks pendidikan, Hambatan-hambatan Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Kabupaten Kuantan Singingi, Dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Sabri, Wakil Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuantan Singingi, dijelaskan sebagai berikut :

Masih ditemui sebagian tenaga kependidikan di yang belum memahami manajemen di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan tugas sehari-hari sebagai guru dan pegawai yang masih bersifat konvensional artinya biasa-biasa saja kurang inovatif di dalam melaksanakan tugasnya dan yang terpenting ia masuk kerja untuk melakukan

²³⁴Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2002), hlm. 74.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kewajiban sebagai pegawai. Kondisi ini dilihat masih adanya guru atau karyawan apabila diberikan tugas oleh kepala sekolah, kurang bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan hasil yang dicapai. Kemudian dari diri siswa sendiri, keluarga dan lingkungan kemasyarakatan. Kondisi ini apabila dibiarkan berpengaruh jalannya program manajemen *english camp* baik kurikulum, kesiswaan dan sarana prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kuantan Singingi yang mencakup *planning, organizing, actuating dan controlling*.²³⁵

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembahasan

1. Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kuantan Singingi.

Adapun deskripsi dari tugas dan fungsi dalam manajemen *english camp* dari wawancara terhadap Kepala sekolah, Wakabid Kurikulum, Wakabid Kesiswaan, dan Wakabid Sarana maka penulis menyimpulkan manajemen *english camp* sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum :

1. Mengkoordinir pengembangan kurikulum.
2. Menyusun program pengajaran (mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan) dan mengkoordinasikan pelaksanaannya.

²³⁵ Ahmad Sabri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat, *Wawancara, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 jalan Raja Ali Haji Kuantan Singingi, 2020.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Mengkoordinasikan kegiatan belajar dan mengajar termasuk pembagian tugas guru, jadwal pelajaran, dan evaluasi belajar.
4. Menganalisa ketercapaian target kurikulum dan daya serap siswa.
5. Mengkoordinasikan persiapan dan pelaksanaan *english camp*
6. Menyusun kriteria kelulusan siswa pada program *english camp* dan persyaratan kelulusan.
7. Mengarahkan penyusunan satuan pembelajaran, modul dan bentuk-bentuk persiapan pengajaran untuk program *english camp*.
8. Mengkoordinir laporan pelaksanaan *english camp* secara berkala.

Manajemen *english camp* siswa dibawa berkunjung ke berbagai daerah. Program *english camp* sangat membantu menciptakan persaingan globalisasi dan wujud nyata kemajuan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri se Kuantan Singingi. Adapun deskripsi dari tugas dan fungsi dalam manajemen *english camp* dari wawancara terhadap Kepala sekolah, Wakabid Kurikulum, Wakabid Kesiswaan, dan Wakabid Sarana maka penulis menyimpulkan manajemen *english camp* sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang kesiswaan, Wakil kepala madrasah urusan kesiswaan bertanggung jawab kepada kepala madrasah dan bertugas dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan program- program kesiswaan (*english camp*).
2. Penyusunan dan penegakan tata tertib dan disiplin pada saat *english camp*.

3. Pelaksanaan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib *english camp*.
4. Pembinaan dan pengembangan hubungan antara madrasah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan lembaga sosial lainnya.
5. Penyusunan program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insidental pada program *english camp*
6. Pelaksanaan program bimbingan dan penyaluran minat dan bakat.
7. Pengaturan dan penyelenggaraan hubungan madrasah dengan orang tua siswa/ wali siswa.
8. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala.

Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana. Wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana bertanggung jawab kepada kepala madrasah dan bertugas dalam kegiatan *english camp* sebagai berikut :

1. Menyusun program kerja pemanfaatan, pemeliharaan dan perawatan prasarana (semester dan tahunan).
2. Pendataan jumlah dan kondisi barang kalau ada yang rusak diperbaiki dengan mengacu pada skala prioritas.
3. Pembuatan daftar isi ruang pada masing- masing ruang (inventaris).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perencanaan dan pelaksanaan program pengadaan dan perbaikan barang yang dibutuhkan.
5. Membuat laporan inventaris secara berkala bersama tata usaha.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Lingkungan Belajar di *English Camp* sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Kabupaten Kuantan Singingi

Manajemen *english camp* siswa dibawa berkunjung ke berbagai daerah. Program *english camp* sangat membantu menciptakan persaingan globalisasi dan wujud nyata kemajuan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri se Kuantan Singingi. Di akhir Kegiatan kunjungan ke Mall, dan berbagai daerah wisata tersebut memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas bagi peserta didik. Siswa harus diperlakukan sebagai subyek dan bukan obyek, sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan mereka. Kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat dan seterusnya. Oleh karena itu di perlukan wahana kegiatan yang beragam sehingga setiap siswa memiliki wahana untuk berkembang secara optimal, Siswa hanya akan termotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang diajarkan. Pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut raah kognitif, tetapi juga ranah afektif dan psikomotorik. Secara umum bidang manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diperhatikan, yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin.²³⁶

Intelektualitas individu pada masa depan siswa situasi yang melibatkan konsekuensi besar untuk mencapai tujuan jangka panjang. Hal ini berkenaan dengan perencanaan masa depan yang berkaitan dengan pencapaian karir dan pemerolehan pengetahuan. Program *English Camp* di Madrasah Aliyah Negeri se Kuantan Singingi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas siswa. Setelah mengikuti program *english camp* siswa mampu bersaing di tengah masyarakat.

Manajemen sekolah juga mengidentifikasi kegiatan *english camp*. Namun para pakar administrasi telah mencoba mengkalsifikasikan komponen-komponen manajemen di luar pembelajaran formal seperti sebagai gugusan-gugusan substansi kurikulum atau pembelajaran, kesiswaan, kepegawaian, sarana dan prasarana, keuangan, lingkungan masyarakat, dan layanan teknis, sebagai berikut :

- 1) Komponen kurikulum atau pembelajaran mencakup kegiatan *english camp* dan kegiatan ekstrakurikuler/praktek setelah proses pembelajaran.
- 2) Komponen kesiswaan mencakup kegiatan penerimaan siswa baru, pengelompokkan siswa, sampai dengan pelulusan siswa.
- 3) Komponen kepegawaian mencakup tenaga ahli bahasa inggris, guru, tutor *camp*, pesuruh sekolah dan lain-lain.
- 4) Komponen sarana dan prasarana mencakup lahan sekolah, gedung, alat peraga, perabot, buku paket dan buku pelengkap.
- 5) Komponen keuangan mencakup: keuangan dari subsidi pemerintah, biaya operasional pendidikan, uang BP3, dan sumbangan dari siswa maupun masyarakat.
- 6) Komponen masyarakat mencakup hubungan sekolah dengan masyarakat, seperti orang tua siswa, tokoh masyarakat, warga

²³⁶*Ibid.*, hlm. 100-104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II Riau

masyarakat, organisasi social kemasyarakatan, dan lembaga pemerintah maupun swasta.

- 7) Komponen layanan teknis mencakup unit kesehatan sekolah, asrama siswa, antar jemput siswa, dan kopsis/kopma/kantin.²³⁷

Ada banyak kegiatan manajemen *english camp*, mulai dari perencanaan pembelajaran sebagai salah satu kegiatan manajemen pembelajaran sampai dengan pengawasan layanan teknis sebagai salah satu kegiatan manajemen layanan teknis. Semua itu dapat dikatakan sebagai ruang lingkup kegiatan manajemen

Dengan adanya pengembangan potensi anak didik dan memanfaatkan kesempatan secara optimal untuk *self realization* atau *self actualization*, mengembangkan metode rasional, empiris, buttom up, materi ajaran (nash) harus diberikan secara doktrin, deduktif, memberikan bekal/landasan yang kuat yang siap dikembangkan ke pelpagai keahlian, yaitu (1) Materi ajar: Memadukan aspek tradisional dan modern sesuai dengan sifat corak, dan kebutuhannya. (2) manajemen pendidik: memiliki tiga hal yaitu : (a) Memiliki komitmen tinggi, mengabdikan, dan merasakan pendidikan sebagai panggilan tugas, (b) Professional lengkap dengan kepekaan misi dan ketajaman visi serta kecanggihan metodologi, (3) Out put: Educated people atau cultured man dalam kerangka knowledge society. Alumninya diharapkan dapat memiliki: Learning ability lebih lanjut, egemaran belajar, mampu tampil beda, baru dan bernilai tambah, memiliki tiga kemampuan yang

²³⁷Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 56.



merupakan satu kesatuan, amanah dan arif, intelegensi tinggi dan komprehensif, professional, mampu memikir dan mengembangkan Iptek dalam perspektif imtaq dan menguraikan imtaq dalam bahasa iptek.

3. Hambatan-hambatan *Manajemen English Camp* Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se Kabupaten Kuantan Singingi

Setiap pengelolaan, pengaturan, dan pengendalian suatu manajemen pasti di dalamnya ada beberapa hambatan atau kendala, maka, pada manajemen *english camp* ini ada 2 hambatan:

a. Internal

Faktor internal yaitu faktor hambatan yang datang dari diri siswa itu sendiri, seperti belum ada niat dan kemauan untuk mengikuti kegiatan *english camp* secara serius, atau belajar bahasa inggris hanya formalitas saja, Hal ini yang merupakan sesuatu yang sangat tidak asing lagi didalam berbagai kegiatan. Dapat kita ketahui sendiri, niat merupakan hal yang sangat wajib yang harus dimiliki seseorang didalam proses untuk dapat mencapai sesuatu. Apabila seseorang tersebut hanya ingin, akan tetapi belum ada keinginan dan kemauan yang sungguh – sungguh maka, dipastikan hasil yang dicapai tidak akan maksimal. Solusinya adalah motivasi, kemudian Kurang Percaya Diri, hal ini juga menjadi masalah pokok yang dapat menghambat seseorang untuk belajar bahasa Inggris. Mereka merasa kurang percaya diri dan terlalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak memikirkan kesalahan yang dialami sehingga malah akan dapat membuat mereka minder serta mulai bosan dengan belajar bahasa Inggris karena mereka juga menganggap belajar bahasa Inggris ini merupakan hal yang sulit dan membosankan.

Eksternal

Faktor yang menghambat lainnya adalah lingkungan kemasyarakatan, Metode belajar juga harus diperhatikan jika tidak ini akan berdampak pada kesulitan menciptakan lingkungan belajar bahasa Inggris, waktu luang adalah faktor lainnya, belajar bahasa Inggris harus memiliki waktu luang.

BAB V PENUTUP

F. Kesimpulan

- a. **Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi.**
- a. **Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kabupaten Kuantan Singingi.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Manajemen *English Camp* yang di dalamnya ada fungsi *planning, organizing, actuating dan controlling* pada kegiatan manajemen kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Kuantan Singingi merupakan tugas dan fungsi (tupoksi) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yang didelegasikan oleh Kepala Sekolah sebagai manajer Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Kuantan Singingi. Dalam penerapannya tidak dapat dipisahkan dari peran serta para guru bidang studi terutama dalam perencanaan kurikulum pada setiap semester dan tahun ajaran.

Manajemen *English Camp* yang di dalamnya ada fungsi *planning, organizing, actuating dan controlling* pada kegiatan manajemen kesiswaan, untuk siswa pada program *english camp* di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Kuantan Singingi merupakan tugas dan fungsi (tupoksi) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yang didelegasikan oleh Kepala Sekolah sebagai manajer Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Kuantan Singingi. Dalam penerapannya tidak dapat dipisahkan dari peran serta para guru wali kelas, guru pamong dan guru Bimbingan Konseling pada setiap semester dan tahun ajaran.

Manajemen *English Camp* yang di dalamnya ada fungsi *planning, organizing, actuating dan controlling* pada kegiatan manajemen sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Kuantan Singingi merupakan tugas dan fungsi (tupoksi)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana yang didelegasikan oleh Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Kuantan Singingi. Dalam pengelolaannya tidak dapat dipisahkan dari peran serta tempat, bangunan yang nyaman pada setiap semester dan tahun ajaran.

b. Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kabupaten Kuantan Singingi.

Manajemen *English Camp* yang di dalamnya ada fungsi *planning, organizing, actuating* dan *controlling* pada kegiatan manajemen kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN) Kuantan Singingi merupakan tugas dan fungsi (tupoksi) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yang didelegasikan oleh Kepala Sekolah sebagai manajer Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Kuantan Singingi.

Pada fungsinya di manajemen *english camp* tidak dapat dipisahkan dari peran serta para guru bidang studi bahasa inggris serta ditambah dengan tenaga ahli seperti native speaker terutama dalam perencanaan jadwal pembelajaran.

Manajemen *English Camp* yang di dalamnya ada fungsi *planning, organizing, actuating* dan *controlling* pada kegiatan manajemen kesiswaan, untuk siswa pada program *english camp* di Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN) Kuantan Singingi merupakan tugas dan fungsi (tupoksi) Wakil Kepala Sekolah Bidang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesiswaan yang didelegasikan oleh Kepala Sekolah sebagai manajer Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN) Kuantan Singingi, penerimaan siswa pada *english camp* tidak semua siswa mengikuti program ini, dikarenakan jadwal, waktu, sarana, tempat untuk merealisasikan program ini masih minim.

Manajemen *english camp* tidak dapat dipisahkan dari peran serta para guru wali kelas, guru pamong dan guru ekstra ahli dari luar sekolah. Agar terorganisir dengan baik. **Manajemen English Camp yang di dalamnya ada fungsi *planning, organizing, actuating dan controlling* pada kegiatan manajemen sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN) Kuantan Singingi merupakan tugas dan fungsi (tupoksi) Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana yang didelegasikan oleh Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN) Kuantan Singingi, pada pengelolaannya tidak dapat dipisahkan dari peran serta tempat, bangunan yang nyaman pada setiap semester dan tahun ajaran.**

Sedangkan pada prakteknya *english camp* di Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN) Kuantan Singingi membiasakan berkunjung ke daerah wisata untuk melatih berbahasa Inggris.

- b. Lingkungan belajar di “English Champ” sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif (Speaking) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. **Lingkungan belajar di “English Champ” sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif (Speaking) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kabupaten Kuantan Singingi.**

Jika mendengar kata *camp* maka identik dengan asrama biasanya orang-orang mulai berfikir tentang aturan, tata tertib, dan berbagai kewajiban yang harus dijalankan dan ditaati sebagai warga atau anggota asrama, sehingga banyak orang yang merasa enggan terlebih dahulu untuk tinggal didalamnya meskipun sebenarnya mereka belum mengetahui secara langsung seperti apa *camp* itu.

Perkembangan diri seseorang sangat dipengaruhi oleh pergaulan dan lingkungan tempat dimana dia tinggal, baik itu situasi maupun kondisi serta tipe-tipe orang yang berada disekitarnya. Apalagi para siswa yang berada pada umur-umur produktif yang masih “labil” sehingga sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan dimana dia berada. Lingkungan mempunyai andil yang cukup besar terhadap perkembangan pola pikir seseorang, lingkungan yang kondusif tentunya akan membawa dampak baik pada orang itu sendiri. Dalam *camp* kegiatan-kegiatan positif seperti berlatih bahasa inggris, MAN 1 Kuantan Singingi berhasil melakukan english camp dengan menciptakan suasana ramah anak, nyaman, serta kondisi lingkungan yang berhasil menciptakan lingkungan belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. **Lingkungan belajar di “English Champ” sebagai lingkungan belajar berbahasa Inggris aktif (Speaking) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kabupaten Kuantan Singingi.**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kabupaten Kuantan Singingi dalam menciptakan lingkungan belajar, sangat kontemporer, contohnya adalah english camp, di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kabupaten Kuantan Singingi, lingkungan belajar terasa seperti belajar di rumah saja, siswa memilih belajar sambil rebahan di kasur. Rebahan di kasur memang nyaman, tetapi nyaman untuk beristirahat, sedangkan belajar sambil rebahan di kasur bisa membuat badan pegal dan konsentrasimu buyar, namun rebahan menjadi salah satu hal yang diperbolehkan di lingkungan *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kabupaten Kuantan Singingi, selain daripada menciptakan suasana yang nyaman Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kabupaten Kuantan Singingi juga menghilangkan alat-alat yang membuat tidak fokus contohnya adalah android dll, dan kegiatan belajar tentunya akan membuat tenaga terkuras. Meskipun secara fisik tak banyak bergerak, tetapi belajar menguras tenaga karena berpikir. Supaya tetap semangat dan tak lelah saat belajar, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kabupaten Kuantan Singingi memberikan camilan secukupnya camilan seperti kacang-kacangan, buah-buahan, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

camilan berkalori tinggi lainnya, untuk penghilang kebosanan dan kejenuhan.

c. **Hambatan-hambatan dalam Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se Kabupaten Kuantan Singingi**

a. **Hambatan-hambatan dalam Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kabupaten Kuantan Singingi**

Kendala-kendala dalam manajemen yang **fungsi *planning, organizing, actuating dan controlling* pada kegiatan** manajemen kurikulum, kesiswaan dan sarana prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Kuantan Singingi mencakup : kepemimpinan kepala sekolah, dana, sarana, prasarana, pemahaman tentang budaya mutu, dan peran serta masyarakat (orangtua dan wali murid) dan pemerintah.

b. **Hambatan-hambatan dalam Manajemen *English Camp* Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kabupaten Kuantan Singingi.**

Kendala-kendala dalam manajemen *english camp* yang **fungsi *planning, organizing, actuating dan controlling* pada kegiatan** manajemen kurikulum, kesiswaan dan sarana prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN) Kuantan Singingi mencakup :



kepemimpinan kepala sekolah, dana, sarana, prasarana, pemahaman tentang budaya mutu, dan peran serta masyarakat (orangtua dan wali murid) dan pemerintah, menjelaskan bahwa bahasa inggris adalah bahasa penting menuju globalisasi pendidikan.

Saran-saran

Di akhir penulisan tesis ini, penulis menyampaikan saran-saran kepada para penyelenggara dan pengelola *english camp* Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Kuantan Singingi dan Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN) Kuantan Singingi kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan manajemen pendidikan Islam pada masa yang akan datang. Dan perlu adanya perhatian lebih terhadap sarana agar program ini berjalan lebih baik ke depannya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

